

INVENTARIS ARSIP
DEPARTEMENT VAN BINNENLANDSCH
BESTUUR: AFDEELINGEN MAT, LBD, B, G
EN ANDERE AFDEELINGEN
1924-1942



DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA
2022

KATA PENGANTAR

Pasal 19 ayat 2 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) wajib melakukan pengelolaan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, BUMN, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis oleh ANRI bertujuan untuk menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Arsip statis di ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan penelitian, dan sumber pengetahuan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan akses arsip statis, khazanah arsip statis di ANRI harus diolah dengan benar berdasarkan kaidah kearsipan. Berkaitan dengan hal itu, maka Direktorat Pengolahan ANRI pada Tahun Anggaran 2022 melaksanakan penyusunan Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Materieel (Mat), Luchtbeschermingdienst (LBD), Algemeene Zaken (B), Directie (G) en Andere Afdeelingen 1924-1942* yang menggambarkan informasi berbagai urusan yang berada di bawah Departemen Dalam Negeri masa Hindia Belanda.

Kami menyadari bahwa penyusunan inventaris arsip ini belum sempurna. Namun inventaris arsip ini dapat digunakan untuk mengakses arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Materieel (Mat), Luchtbeschermingdienst (LBD), Algemeene Zaken (B), Directie (G), Algemeene Politie (AP), Bestuurzaken der Buitengewesten (BG), Bestuurshervorming (BH), BR, Chineesche Zaken (CZ), Centrale Kas (CK), Decentralisatie (Dec), F, Gewapende Politie (GP), Handleiding (H), Indisch/Koloniaal Verslag (IV/KV), Japansche Zaken (JZ), K, LI (Landelijke Inkomsten), Materieel Politie (MP), Regeerings Almanak (RA/AR), Salarie (SAL), SM, Volks Credit Wezen (VCW), dan WO* yang disimpan di ANRI dalam rangka pelayanan publik.

Kami sampaikan banyak terima kasih kepada segenap Pimpinan ANRI, anggota tim, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan inventaris arsip ini. Semoga Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa membalas semua amal baik yang telah diberikan. Aamiin.

Jakarta, Desember 2022

Direktur Pengolahan

Wiwi Diana Sari, S.Si, MA

TIM KERJA

Penanggung Jawab Kegiatan

Wiwi Diana Sari, S.Si., MA.

Penanggung Jawab Teknis Kegiatan

Jajang Nurjaman, S.Hum, M.A.

Koordinator

Nuryulianti, S.IP

Sekretaris

Bayu Patriasari, S.AP, Arsiparis Penyelia (Januari-Juni 2022)

Bertha Jayanti Nurtiana, S.Hum., Arsiparis Pertama (Juli-Desember 2022)

Anggota

Teguh Wiyono, S.ST.Ars., Arsiparis Muda

Yeni Dwi Novelawaty, S.Hum, Arsiparis Muda

Fahad Rizal Ilhamsyah, S.S., Arsiparis Pertama

Maria Setya Wardani, S.Hum, Arsiparis Pertama

Monica Imanuela Bendatu, S.S, Penerjemah Pertama

Meyrina Megasari, M.Hum, Penerjemah Muda

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Tim Kerja	iv
Daftar Isi	v
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Riwayat Organisasi	5
1.3. Riwayat Arsip	10
1.4. Teknis Penyusunan Inventaris Arsip	12
1.5. Petunjuk Akses Arsip	16
1.5.1. Persyaratan Akses Arsip	16
1.5.2. Penggunaan Inventaris Arsip	16
1.5.3. Ketentuan Reproduksi Arsip	21
1.5.4. Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data	21
II. Uraian Deskripsi Arsip	
2.1. <i>Afdeeling</i> AP	22
2.2. <i>Afdeeling</i> B	23
2.3. <i>Afdeeling</i> BG	41
2.4. <i>Afdeeling</i> BH	62
2.5. <i>Afdeeling</i> BR	63
2.6. <i>Afdeeling</i> CZ	64
2.7. <i>Afdeeling</i> CK	65
2.8. <i>Afdeeling</i> Dec	66
2.9. <i>Afdeeling</i> F	73
2.10. <i>Afdeeling</i> G	73
2.11. <i>Afdeeling</i> GP	78
2.12. <i>Afdeeling</i> H	79
2.13. <i>Afdeeling</i> IV/KV	80
2.14. <i>Afdeeling</i> JZ	82

2.15. <i>Afdeeling</i> K	84
2.16. <i>Afdeeling</i> LBD	85
2.17. <i>Afdeeling</i> LI	90
2.18. <i>Afdeeling</i> Mat	91
2.19. <i>Afdeeling</i> MP	98
2.20. <i>Afdeeling</i> RA/AR	123
2.21. <i>Afdeeling</i> Sal	125
2.22. <i>Afdeeling</i> SM	126
2.23. <i>Afdeeling</i> VCW	127
2.24. <i>Afdeeling</i> WO	128
III. Penutup	130
Daftar Pustaka	131
Lampiran	
1. Daftar Rubrik <i>Afdeelingen</i>	135

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemunduran Perusahaan Dagang Hindia Timur (*Vereenigde Oost-Indische Compagnie*, VOC [1602-1799]) akibat persaingan dagang, peperangan dan korupsi yang meluas, mengakibatkan hilangnya sebagian besar imperium perdagangan Belanda yang terbentang dari Afrika Selatan, sepanjang pantai Afrika Timur, anak benua India, kepulauan Nusantara hingga Jepang¹. Proses kolonialisasi formal di kepulauan Indonesia dimulai dengan pengambilalihan secara bertahap wilayah- wilayah yang dikuasai VOC oleh Pemerintah Belanda pada 1799 - 1808 (Republik Bataaf di bawah penguasa demokratik), 1808 – 1811 (Kerajaan Belanda di bawah Perancis), dan kemudian dikuasai Inggris (*British Interregnum*, 1811-1816), dan kian menampakkan bentuk kekuasaannya di nusantara pada pertengahan abad ke-19.²

¹Di sini Jepang bukan sebagai wilayah jajahan Belanda tetapi sebagai salah satu kantor dagang VOC, tepatnya di kota Nagasaki. Keterangan tersebut sudah dijelaskan di awal kalimat, "...hilangnya sebagian besar imperium perdagangan Belanda...". Mengenai sejarah hubungan Kekaisaran Jepang dan Belanda melalui VOC dapat baca selengkapnya di: Abdul Wahid, *The Dutch's 'Floating Life' On Deshima Island: A Gloomy Side Of Dutch-Japan Relationship During The Tokugawa Periode, 1715-1790*" Jurnal Kajian Wilayah Vol.6 No.I, 2015, Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, hlm.2.

² Pada 1795 Pangeran Oranye, *stadhouder* atau penguasa Belanda diturunkan dari jabatannya melalui revolusi oleh para pemimpin gerakan demokratik. Di saat yang sama, pasukan Republik Bataaf kalah perang dari Perancis. Akibatnya Pangeran Oranye meminta perlindungan Inggris. Sementara itu, pemerintah Belanda yang di bawah pemimpin demokratik menyetujui persekutuan dengan Perancis. Sehingga sejak 1796-1810 Belanda berada di bawah kekuasaan Perancis. Meski begitu, pemindahan kekuasaan di Hindia Belanda tidak serta merta terjadi. Pada 1796 para Direktur kompeni menyerahkan administrasi VOC pada pemerintah Belanda melalui Komite Urusan Hindia Timur. Melalui penyerahan tersebut pemerintah Belanda memutuskan untuk tidak memperbarui perjanjian dagang VOC pada 31 Desember 1799. Baru setelah Louis Napoleon menjadi Raja di Belanda tahun 1806, serta mengirim H.W. Daendels untuk berkuasa sejak 1808, secara resmi Hindia Belanda merupakan bagian dari Perancis. Baca selengkapnya di:

Bernard H.M. Vlekke, *Nusantara Sejarah Indonesia*, 2018, Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), hlm.220-226.)

Dalam proses yang panjang, pembentukan negara kolonial Hindia Belanda (*Pax Neerlandica*) berlangsung secara eksternal dan internal. Penegasan secara eksternal berlangsung selama abad ke-19 melalui serangkaian perjanjian perbatasan yang beririsan dengan penguasa kolonial Inggris, Spanyol, Portugis, dan Jerman di kawasan Asia Tenggara dan Pasifik, dan secara internal, perjanjian-perjanjian politik dengan kerajaan-kerajaan independen Nusantara ke dalam hegemoni Belanda yang diselesaikan secara bertahap melalui jalur militer maupun diplomatik. Setelah mengamankan wilayah-wilayah Nusantara ke dalam kekuasaan, administrasi pemerintahan kolonial diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan ekonomi ekstraktif-eksploitatif melalui sistem tanam-paksa (*cultuurstelsel*, 1830- 1870). Ekstraktif dalam hal menguras secara ekstra baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia demi tujuan eksploitasi ekonomi. (Howard W. Dick, 2002, hlm.75)

Penegasan kekuasaan secara langsung ditunjukkan oleh Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels (selanjutnya disebut H.W. Daendels, berkuasa pada tahun 1808-1811) dengan membagi wilayah Jawa menjadi 9 prefektur dan 30 kabupaten (*gewesten*)³. Pada periode kekuasaan Inggris, Thomas Stamford Raffles (berkuasa pada 1811–1815, dan selanjutnya disebut T.S. Raffles) membagi Jawa ke dalam 17 wilayah karesidenan⁴, serta menghapuskan batas-batas wilayah tradisional⁵. Setelah itu, menempatkan pejabat Eropa di samping penguasa lokal di bawah kendali langsung Batavia secara terpusat melalui sistem gaji (Sutherland, 1983: 35).

³ Lima prefektur ini merupakan pecahan dari Provinsi *Java's Nord Oost Kust*. (Inventaris Arsip Java's Noordoost Kust 1694-1816: 10)

⁴ Menurut catatan T.S. Raffles pada Tabel II "Jumlah Penduduk di Jawa dan Madura, berdasarkan sensus Pemerintah Inggris di Tahun 1815", diperoleh sejumlah provinsi milik Pemerintah Eropa yaitu: 1. Bantam; 2. Batavia dan sekitarnya; 3. Buitenzorg; 4. Regensi Priangan; 5. Cheribon; 6. Tegal; 7. Pekalong'an (Pekalongan); 8. Semarang; 9. Kedu; 10. Grobogan dan Jipang; 11. Japara (Jepara) dan Juwana; 12. Rembang; 13. Gresik; 14. Surabaya; 15. Pasuruan; 16. Proboling'go; 17. Banyuwangi. (Raffles, 2014: 36-37)

⁵ Wilayah yang dimaksud di sini berkaitan dengan nilai tradisi, yang mana sebelumnya bupati sebagai penguasa wilayah yang merupakan perwakilan raja, sejak wilayahnya jatuh ke dalam administrasi kolonial menjadi semacam jabatan pegawai yang digaji, seperti diilustrasikan T.S. Raffles. (Raffles, 2014: 174)

Pembagian wilayah administrasi tersebut pada akhirnya dapat dikaitkan secara langsung dengan upaya pengelolaan ekonomi pemerintah kolonial (*cultuurstelsel*) yang berlangsung mulai periode 1830-1870, yaitu sedari masa Gubernur Jenderal Johannes van den Bosch (berkuasa pada tahun 1830-1833) sampai masa Gubernur Jenderal Pieter Mijer (berkuasa pada tahun 1866-1872).⁶ Eksploitasi kolonial melalui penanaman secara paksa komoditas-komoditas perkebunan yang laku di pasaran dunia seperti tebu, kopi, dan indigo, berlangsung dengan melibatkan penguasa lokal dan diadministrasikan secara birokratis melalui lembaga *Directie der Cultures en Landelijke Inkomsten*, Direktorat Kebudayaan dan Pendapatan Nasional.

Pembukaan investasi swasta (Eropa) di Jawa menandai penghapusan secara bertahap perkebunan pemerintah dan dengan demikian menjadi akhir dari proyek besar *cultuurstelsel*. Perusahaan-perusahaan swasta Barat menandai liberalisasi ekonomi kolonial (1870-1901) dengan mengintensifkan lahan-lahan di Jawa, mulai merambah wilayah luar dengan budi daya tembakau diikuti oleh komoditas lainnya seperti kopi dan karet di Sumatera (Pelzer, 1985: 73).

Kebijakan eksploitasi yang memakan korban besar dan menimbulkan reaksi di kalangan pribumi maupun kolonial golongan liberal di negara induk berujung pada penerapan Politik Etis (*Etische Politiek*) bagi wilayah dan penduduk koloni. Untuk mendukung pelaksanaan Politik Etis ini, pada 1902 dibentuklah suatu komisi yang diberi nama *De Mindere Welvaart Commissie*, Komisi Kemakmuran bagi Rakyat Kecil, dengan tugas menyelidiki sebab-sebab kemelaratan rakyat. Penerapan Politik Etis melalui Program Irigasi, Edukasi, dan Emigrasi membuka intervensi negara secara langsung dalam kehidupan ekonomi dan sosial warga pribumi. Program-program yang bertujuan ganda: irigasi yang lebih baik akan mengurangi kemiskinan warga Jawa akan mengurangi tekanan penduduk yang penuh sesak di Jawa dan

⁶ Mengenai Daftar Gubernur Jenderal dan tahun berkuasanya ada dalam catatan di buku *Nusantara Sejarah Indonesia* karya Bernard H.M. Vlekke.

Madura; edukasi/pendidikan yang lebih baik membuka peluang untuk menyebarkan peradaban Barat sekaligus melatih tenaga kerja terampil untuk bekerja untuk perusahaan kolonial (Dick, 2002: 118).

Perkembangan-perkembangan tersebut membuka mata penguasa kolonial bahwa mengurus negara, tidak semata mengatur eksploitasi dan pendapatan, alih-alih dihadapkan pada permasalahan demografis, infrastruktur maupun dinamika pertahanan, keamanan dan ketertiban umum. Berdasarkan Keputusan Raja Belanda (*Koninklijk Besluit*) tanggal 21 September 1866 (*Indische Staatsblad*. No. 127) pemerintah kolonial mendapatkan mandat untuk meningkatkan fungsi pengelolaan negara yang tidak terkait langsung dengan pengelolaan sumber daya daerah jajahan dengan mendirikan empat *Departementen van Algemeen Bestuur* (Departemen Pemerintahan Umum), yakni:

1. *Departement van Binnenlandsch Bestuur* (Pemerintahan Dalam Negeri);
2. *Departement van Onderwijs, Eredienst en Nijverheid* (Pendidikan, Ibadah, dan Industri Kerajinan);
3. *Departement van Burgerlijke Openbare Werken* (Pekerjaan Umum Sipil); dan
4. *Departement van Financiën* (Keuangan).

Awalnya, pengaruh badan-badan pemerintah pusat terbatas. Penerapan Politik Etis, memaksa pemerintah dalam negeri melakukan kerja sama dan mengawasi pegawai pemerintah Eropa dan Pribumi, dan melakukan penjalinan hubungan dengan *inlandse vorsten en groten* (raja-raja dan para petinggi pribumi). Hingga menjelang masa akhir pemerintahan kolonial Hindia Belanda, telah tercipta atau terlaksana penataan ulang departemen yang khusus mengurus masalah-masalah spesifik sesuai mandat pelaksanaan politik etis seperti pengadilan (*Departement van Justitie*, 1870) keuangan, pendidikan dan agama, ekonomi, perhubungan, pengairan, dan urusan perang. Departemen lainnya adalah Departemen Pertanian, Perdagangan dan Industri (*Departement van Landbouw, Nijverheid*, 1904), Departemen Pekerjaan Umum Sipil (*Departement van Burgerlijke Openbare Werken*, 1908) dan Departemen Pendidikan (*Departement van Onderwijs*, 1908). Terdapat juga lembaga

spesialis baru termasuk Penyuluhan Dinas Pertanian (*Landbouwvoorlichtingsdienst*, 1910), Dinas Pelayanan Medis Sipil (*Burgerlijke Geneeskundige Dienst*, 1911) dan Bank Perkreditan Rakyat (*Volkskredietwezen*, 1912) (Anrooij, 2009; Dick, 2002: 118).

Departement van Binnenlandsch Bestuur (berdiri tahun 1866) sebagai departemen yang mengurus kebijakan berkaitan langsung dengan hubungan antara pemerintah kolonial dan penduduk jajahannya menjadi salah satu kunci penting dalam tonggak sejarah Indonesia. Oleh karena itu minat pengguna terhadap arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur* begitu tinggi, dan hal ini menjadi landasan bagi Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) khususnya Direktorat Pengolahan untuk mengolah arsip tersebut. Meskipun sudah terdapat Daftar Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur* yang disusun pada 1988, tetapi belum ada inventaris arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur* yang komprehensif. Hal ini menyebabkan kurangnya informasi mengenai sejarah lembaga *Departement van Binnenlandsch Bestuur*, juga jenis informasi apa saja yang terkandung dalam khazanahnya, termasuk di dalamnya sistem arsip yang digunakan. Penyusunan Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Materieel (Mat), Luchtbeschermingdienst (LBD), Algemeene Zaken (B), Directie (G) en Andere Afdeelingen 1924-1942* merupakan kelanjutan dari penyusunan sarana penemuan kembali arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur* sejak tahun 2015.

1.2. Riwayat Organisasi

1.2.1. Sejarah *Afdeelingen* berdasarkan *Regerings-Almanak Nederlandsch-Indië*

Departement van Binnenlandsch Bestuur memiliki *Afdeelingen* yang mengerjakan tugas dan fungsinya masing-masing. Berdasarkan *Regerings-Almanak Nederlandsch-Indië*, *Afdeelingen* tersebut yang pada awalnya bergabung dalam satu *Afdeeling* kemudian memisahkan diri menjadi satu *Afdeeling* tersendiri.

Sejak 1911, kepolisian dianggap penting sehingga perlu dicantumkan dalam *Regerings-Almanak*. Hasil dari reorganisasi pada tahun tersebut juga

lebih besar dari reorganisasi sebelumnya di tahun 1897. Berbeda dengan reorganisasi pada tahun 1897 yang merupakan reaksi atas pembakaran perkebunan di Banten, reorganisasi yang dimulai pada tahun 1911 ini merupakan hasil dari perwujudan ide Priest dan Boekhoudt tentang kepolisian modern yang berkiblat pada kepolisian di tanah Eropa yang dianggap ideal. Didukung dengan keadaan politik di tanah kolonial dengan munculnya kesadaran nasional, reorganisasi ini dipandang penting dan perlu. Utamanya untuk menghadang organisasi-organisasi politik bumiputra yang mulai tumbuh. (*Regerings-Almanak*, 1911: 166; Bloembergen, 2011: 94-96). Awalnya, urusan kepolisian berada di bawah *Afdeeling A* dan *C*. Kemudian, *Afdeeling GP* yaitu *Gewapende Politie* (polisi bersenjata) pertama kali disebut pada tahun 1912-1924. *Afdeeling GP* mempunyai tugas pokok untuk menjamin keamanan, ketertiban, ketentraman umum, mempertahankan kekuasaan pada saat kekacauan sampai tentara bisa mengambil alih, dan memperkuat kekuasaan di wilayah baru. Polisi bersenjata bersifat paramiliter yang dipimpin oleh seorang perwira dari angkatan bersenjata kolonial. *Afdeeling AP* yaitu *Algemeene Politie* (polisi umum) merupakan urusan di bawah *Departement van Binnenlandsch Bestuur* yang pertama kali disebut pada tahun 1914 sampai dengan 1924. *Afdeeling AP* memiliki tugas dalam mengurus bagian administrasi kepolisian. Pada tahun 1925, urusan *Afdeeling AP* dan *GWP* ini bergabung menjadi *Afdeeling Politie*.

Afdeeling B merupakan urusan di bawah *Department van Binnenlandsch Bestuur* yang pertama kali disebut pada tahun 1901 dengan tugas pokok dan fungsi untuk urusan pertanian, pertanian dan budaya, layanan danau dan bendungan, pemusnahan hama, perikanan mutiara, relokasi penduduk serta mengurus data statistik untuk catatan kolonial. Serta penerbitan tanah domain dan bangunan, jatuh di bawah urusan ini. Pada tahun 1910 sampai dengan 1942, urusan ini berubah tugas pokok dan fungsinya menjadi urusan internal administrasi, baik hukum maupun wilayah yang diatur secara regional seperti di wilayah yang menikmati pemerintahan sendiri (termasuk *algemene* organisasi administratif), anuitas tanah, atastistik, layanan pribadi, kolonisasi, pengiriman paket dan layanan kapal uap lainnya.

Afdeeling BG pertama kali disebut pada tahun 1920 dengan nama

Afdeeling Bestuurzaken der Buitengewesten yang berarti Departemen Urusan Pemerintahan Daerah Luar Jawa dan Madura. Pada tahun 1939 berubah nama menjadi *Afdeeling Bestuurzaken der Buitengewesten*.

Afdeeling BH pertama kali disebut pada tahun 1933 dengan nama *Kantoor voor de Bestuurshervorming te Batavia* yang mempunyai arti kantor reformasi administrasi di Batavia. Pada tahun 1939 sampai 1942, berubah nama menjadi *Kantoor voor de Bestuurshervorming*.

Urusan *materieel* pertama kali disebut di *Afdeeling C Transporten* pada tahun 1901. Namun hal tersebut masih belum jelas apakah *Materieel Politie* masuk kedalam *Afdeeling C Transporten*. Pada tahun 1905, urusan *Materieel Beheer* kemudian masuk kedalam *Afdeeling E Comptabilitiet*. Pada tahun 1907, urusan *Materieel Beheer* berpindah ke *Afdeeling A* yang mengurus masalah urusan pribadi, transportasi dan manajemen bahan. Pada tahun 1910, urusan *Materieel Beheer* menjadi urusan di *Afdeeling D Comptabilitiet*. Setelah tahun 1910 sampai tahun 1921, urusan *materieel beheer* tidak ada dalam RA di *Department van Binnenlandsch Bestuur*. Pada tahun 1922 terbentuk *Onderafdeeling Materieel voor de Politie* di bawah *Afdeeling Gewapende Politie*. Pada tahun 1924, terbentuk *Afdeeling Materieel Politie*. Kemudian pada tahun 1927, *Afdeeling Materieel Politie* berubah menjadi *Afdeeling Materieel* sampai dengan tahun 1942.

Urusan *volkscredietwezen* (VCW) pertama kali disebut dalam urusan *Inlandsch Credietwezen* pada tahun 1907. Urusan *volkscredietwezen* mungkin berhubungan erat karena persamaan mengurus kredit untuk rakyat. Pada tahun 1907, *Inlandsch Credietwezen* salah satunya mengurus kredit tanah. Pada tahun 1913, terbentuk urusan *volkscredietwezen* yang di bawah *Afdeeling Inspectien*. Pada tahun 1914 sampai 1927, urusan *volkscredietwezen* sudah berdiri sendiri dan lepas dari *Afdeeling Inspectien*. Tugasnya tetap sama yaitu mengurus kredit untuk rakyat terkait dengan bisnis, penjualan tanah, dan bangunan. Pada tahun 1928, Urusan *volkscredietwezen* digabung dengan *cooperatie* sehingga menjadi nama baru yaitu *Afdeeling Volkscredietwezen en Cooperatie*. Tugas dari *Afdeeling* ini kemudian bertambah karena mengurus urusan koperasi. Tugasnya yaitu ebagai tempat untuk bisa menyimpan modal. Koperasi juga bisa

memberikan pinjaman atau tambahan modal bagi anggota yang memerlukan tambahan modal. Koperasi mampu memberikan dana pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari untuk biaya pengobatan, biaya pendidikan, dan biaya-biaya lainnya. Pada tahun 1936, hilangnya VCW yang berpindah ke *Dep Alg Economische Aangelegenheden* dan munculnya *Alg Volkscrediet Bank*.

Urusan *Japansche Zaken* merupakan urusan yang menangani hubungan bilateral Pemerintah Kolonial dengan negara Jepang dalam berbagai bidang. Urusan ini pertama kali ada di *Department van Binnenlandsch Bestuur* pada tahun 1914 dengan sebutan *Adviseur voor Japansche zaken te Batavia*. Pada tahun 1922, namanya berganti menjadi *Bureau voor Japansche Zaken*. Pada tahun 1923, namanya berubah menjadi *Kantoor voor Japansche Zaken*. Pada tahun 1933 sampai 1940, namanya berubah untuk yang terakhir kali menjadi *Dienst der chinese zaken en oost aziatische aangelegenheden* yang merupakan gabungan antara urusan Jepang dan Cina serta negara Asia Timur lain. Perubahan nama yang terakhir untuk menyederhanakan urusan bilateral Cina dan Jepang menjadi satu urusan di *Departement van Binnenlandsch Bestuur*.

Afdeeling CZ pada tahun 1914-1916 bernama *Ambtenaren voor chineesche zaken*. Kemudian pada tahun 1917-1932 berganti nama menjadi *Dienst der chineesche zaken*. Kemudian pada tahun 1933-1935, berganti nama menjadi *Dienst der chineesche zaken en oost-aziatische aangelegenheden*. *Afdeeling CZ* bertugas mengurus hal-hal yang menyangkut orang-orang China di Hindia Belanda.

Urusan *Kadaster (K)* pada awalnya berada di bawah *Afdeeling A-Personeele Zaken*. *Kadaster* mengurus pengelolaan hak atas tanah, nilai tanah, dan pemanfaatan tanah. Kemudian pada tahun 1909, muncul *Afdeeling Kadaster*. Namun, pada tahun 1911 *Afdeeling A-Personeele Zaken* berganti menjadi *Afdeeling A-Agrarische Zaken* yang mengurus *kadastrale aangelegenheden*. Kemudian pada tahun 1925, *Afdeeling A* tidak lagi mengurus masalah kadaster dan urusan kadaster sepenuhnya dilakukan oleh *Afdeeling Kadaster*. Namun, pada tahun 1926 dan seterusnya, tidak ada lagi *Afdeeling Kadaster* dan urusan pertanahan dilakukan oleh *Afdeeling A-Agrarische Zaken*.

Urusan *Iuchtbeschermingsdienst (LBD)* muncul pada tahun 1938 dengan

nama *Centrale Inspectie voor de Luchtbescherming* sampai tahun 1939. Kemudian pada tahun 1940, *Centrale Inspectie voor de Luchtbescherming* membawahi *Technische Dienst te Bandoeng*, *Radiotechnische Dienst te Bandoeng*, dan *Hoofden van Plaatselijke Luchtbeschermingsdiensten*. LBD mengurus dinas pertahanan udara.

Urusan *Landrente* pada awalnya diurus oleh *Afdeeling D. Algemeene zaken. Deze Afdeeling is gesplitst in vijf bureaus. Eerste bureau (D1) Landrente En Verplichte Diensten*. Kemudian diurus *Afdeeling Inspectien-Landrente En Verplichte Diensten*. Pada tahun 1915 sampai tahun 1925, berubah menjadi *Afdeeling Inspectien-Landelijke Inkomsten*.

Urusan *Financieele* dan *Begrooting* (F) pada awalnya diurus oleh *Afdeeling Comptabiliteit-Deze Afdeeling is gesplitst, in vier onderAfdeelingen- OnderAfdeeling Ontvangsten en Begrooting, Afdeeling C (1907-1909), Afdeeling D (1910-1916), dan Afdeeling E (1905, 1917-1919)*. Kemudian pada tahun 1924 diurus oleh *Afdeeling F (Volksraadzaken, algemeene financieele en begrotingsaangelegenheden)*. Pada tahun 1925 dan seterusnya, *financieele en begrooting* kembali diurus oleh *Afdeeling E (Comptabiliteit- Begrooting- en) Volksraadzaken. OnderAfdeeling E3. Bureau Ef. (Volksraadzaken, algemeene financieele en begrotingsaangelegenheden)*.

Selain itu, terdapat urusan lain di dalam *Regerings-Almanak Nederlandsch-Indië* yang tidak terlalu dirinci tugas dan fungsinya. *Centrale Kas* (CK) muncul pada tahun 1922 sampai tahun 1934. *Afdeeling DEC* yaitu *Decentralisatie* muncul pada tahun 1926-1942. *Afdeeling G* yaitu *Directie* muncul pada tahun 1937-1942. *Afdeeling SAL* yang bertugas mengurus masalah gaji muncul pada tahun 1926-1927 dengan nama *Tijdelijke Afdeeling Voor De Aangelegenheden Betreffende De Salarisherziening*. Terdapat pula urusan lain yang tidak terdapat dalam *Regerings-Almanak Nederlandsch-Indië* yaitu *Afdeeling BR, Afdeeling H, Afdeeling SM, dan Afdeeling WO*.

1.3. Riwayat Arsip

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Drs. Djoko Utomo, MA (Kepala ANRI 2004-2009), arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur* ini

merupakan peninggalan Pemerintah Hindia Belanda yang diwarisi dari *Landsarchief* dan diterima oleh ANRI dari Departemen Dalam Negeri (sekarang Kementerian Dalam Negeri) pada 1988, kala itu ANRI dipimpin oleh Ibu Soemartini. Kurun waktu arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur* yang diserahkan adalah periode 1887- 1944, tetapi dalam proses pengerjaan ditemukan juga arsip dari periode sebelumnya. Saat ini arsip itu disimpan di Depo G lantai 2 dan 3 Jalan Ampera Raya Nomor 7, Jakarta Selatan.

Sistem penataan arsip pemerintah Kerajaan Belanda termasuk daerah koloninya pada abad ke-18-19 memiliki beberapa ciri khas (Schie, 1991), termasuk di dalamnya pemerintah kolonial Hindia-Belanda. Secara kronologis, *Departement van Binnenlandsch Bestuur* telah beberapa kali mengalami perubahan sistem penataan arsip, di antaranya adalah menggunakan sistem verbaal (*verbaalstelsel*) dan sistem agenda (*agendastelsel*) (Daryan 1998: 186; Parani, 1976; Puslitbang ANRI, 1988). Untuk arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Mat, LBD, B, G en Andere Afdeelingen* 1924-1942 yang ditata dengan sistem *agendastelsel*, arsip ditata menurut subyek dengan jalan masuk *register* agenda. Sedangkan sistem penataan lainnya, yaitu *verbaal*, arsip ditata secara kronologis mulai dari *minuut*/draf keputusan yang ditulis dalam kertas dobel folio, yang di dalamnya dimasukkan konsep surat keluar serta dokumen lain seperti laporan, catatan, saran. Arsip kemudian ditata sesuai urutan nomor *verbaal*, dilengkapi dengan jalan masuk berupa indeks dan *hoofdenlijst*. Sistem ini berakhir tahun 1923. Untuk sistem penataan dengan sistem *verbaal* dijelaskan dalam inventaris arsip lainnya dengan judul *Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur: Seri Grote Bundel (Afdeelingen Mat, LBD, B, G en Andere Afdeelingen)* 1869-1942.

Sejak 1924, sebagian besar instansi pemerintah kolonial menerapkan sistem agenda, seperti *Departement van Burgerlijke Openbare Werken* dan *Departement van Binnenlandsch Bestuur* sendiri. Sistem pencatatan dan pengaturan arsip sistem agenda atau yang lebih dikenal dengan sistem kaulbach, semula disebut sebagai *kaart systeem* (sistem kartu) karena mengacu pada *kaart nummer* (nomor kartu). Sistem ini ditandai dengan penggunaan kartu korespondensi di mana pengelompokan arsipnya berdasarkan klasifikasi

atau *hoofdenlijst* (daftar rubrik). Penerimaan surat masuk langsung dicatatkan pada kartu menurut bagian organisasi (*Afdeeling*) dan masalahnya (Puslitbang ANRI, 1988:3). Selanjutnya, arsip ditata secara kronologis dalam tiap *Afdeeling*, di mana dalam satu bundel biasanya arsip tahun/nomor terbaru berada di posisi paling atas.

Sistem ini didukung oleh beberapa sarana bantu penemuan kembali arsip (*finding aids*) yang secara langsung maupun tidak langsung merujuk pada arsipnya, yaitu *correspondentie kaarten* (kartu korespondensi), *klapper*, dan *autoriteiten*. Sistem ini berlangsung hingga akhir kehadiran Belanda di Indonesia pada 1949. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang *finding aids* di atas:

a. *Correspondentie kaarten* atau kartu korespondensi

Kartu ini merupakan jalan masuk utama penataan arsip sistem agenda. Kartu korespondensi (yang juga disebut kartu *kaulbach*) adalah kartu yang terbuat dari kertas tebal bergaris yang telah diberikan nomor urut permanen 1-25. Setiap 50 kartu dijilid menurut pokok masalah, sehingga dalam satu tahun bisa menghasilkan beberapa bundel dengan pokok masalah yang sama. Masing-masing pokok masalah ditulis tidak secara alfabetis. Pokok masalah diberi kode huruf besar (satu huruf atau lebih) disertai angka dan untuk arsip rahasia diberi tanda ‘x’ di belakang tiap nomor kode ([Parani, 1976] untuk ilustrasi *correspondentie kaart* pengguna dapat melihat dalam Inventaris Arsip *Binnenlandsch Bestuur: Serie Toegangen*, 2015).

b. *Klapper*

Klapper adalah daftar nama perorangan, lembaga, perusahaan, dan perkumpulan yang terkait (dibicarakan, disebut, dicatat) dalam pencatatan surat masuk. *Finding aid* ini ada pada periode sistem *verbaal* hingga agenda.

Klapper merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip yang tidak langsung merujuk ke arsip tapi ke kartu korespondensi (untuk ilustrasi

klapper pengguna dapat melihat dalam Inventaris Arsip *Binnenlandsch Bestuur: Serie Toegangen*, 2015).

c. Register *inkomende stukken* (*Autoriteiten*)

Autoriteiten adalah catatan atau daftar yang berisi tanggal dan nomor surat masuk dari berbagai instansi serta nomor agenda di mana surat tersebut dicatat. Daftar ini dibuat berdasarkan nama asal instansi pengirim disusun secara alfabetis. Setiap instansi telah ditentukan halamannya sesuai dengan *bladwijzer* (daftar isi) yang ada di halaman muka (Puslitbang ANRI, 1991:14). Sedangkan di tiap instansi, surat disusun secara kronologis. Daftar ini hanya berisi angka/nomor, sehingga untuk mengetahui isi surat harus melihat kartu korespondensi berdasarkan nomor agenda yang dirujuk (untuk ilustrasi *autoriteiten*, pengguna dapat melihat dalam Inventaris Arsip *Binnenlandsch Bestuur: Serie Toegangen*, 2015). *Register inkomende stukken (autoriteiten)* ada pada periode sistem *verbaal* hingga sistem agenda, sebagai alat kontrol pada saat arsip dinamis dan tidak digunakan untuk mengakses arsip.

1.4. Teknis Penyusunan Inventaris Arsip

PERANRI No. 4 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja ANRI menyebutkan bahwa SOTK Direktorat Pengolahan Arsip adalah penyusunan sarana bantu penemuan kembali arsip berupa daftar, inventaris, dan guide arsip. Terkait hal tersebut Kelompok Substansi Pengolahan Arsip Perseorangan, Ormas/Orpol, dan Hindia Belanda pada tahun 2022 mendapatkan mandat untuk mengolah arsip *Afdeelingen Mat, LBD, B, G en Andere Afdeelingen* 1924-1942 sebanyak 84,8 m (424 boks besar). Pembuatan inventaris arsip ini merupakan kelanjutan dari *output* kegiatan di tahun-tahun sebelumnya, yaitu:

- a. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Serie Toegangen (1887-1949)*, sejumlah 168 m dan 45,8 m, pada 2015 - 2016;
- b. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Seri Rubrieken Agenda (Afdeeling A) (1924-1937)*, sejumlah 41,4 m, pada 2017;
- c. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Seri Grote*

Bundel (Afdeeling A) (1850-1937), sejumlah 34,8 m, pada 2017;

- d. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeeling AB, AD, AE, AI, C, D, dan CD (1924-1942)*, sejumlah 86,8 m, pada 2018;
- e. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Seri Grote Bundel (Afdeeling AB, AD, AE, AI, C, D, dan CD) (1862-1944)*, sejumlah 64,8 m, pada 2018;
- f. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeeling E (1924- 1944)*, sejumlah 213 m, pada 2019;
- g. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Seri Grote Bundel (Afdeeling E) (1835) 1860-1942)*, sejumlah 80 m, pada 2019;
- h. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Seri Grote Bundel (Afdeeling Politie) (1883-1942)*, sejumlah 30 m, pada 2021, dan;
- i. Daftar Arsip *Binnenlandsch Bestuur* sejumlah 2 jilid yang disusun pada tahun 1988.

Tim Penyusunan Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Mat, LBD, B, G, en Andere Afdeelingen 1924-1942* beranggotakan 9 (sembilan) arsiparis dan 1 (satu) penerjemah, yaitu:

1. Jajang Nurjaman, S.Hum, M.A., Arsiparis Muda (Koordinator Kelompok)
2. Nuryulianti, S.IP., Arsiparis Muda (Koordinator Kegiatan)
3. Bayu Patriasari, S.AP., Arsiparis Penyelia (Sekretaris Kegiatan)
4. Bertha Jayanti, S.Hum., Arsiparis Pertama (Sekretaris Kegiatan)
5. Teguh Wiyono, S.ST.Ars., Arsiparis Muda
6. Yeni Dwi Novelawaty, S. Hum., Arsiparis Muda
7. Fahad Rizal Ilhamsyah, S.S., Arsiparis Pertama
8. Maria Setya Wardani, S.Hum., Arsiparis Pertama
9. Monica Imanuela Bendatu, S.S, Penerjemah Pertama
10. Meyrina Megasari, M.Hum, Penerjemah Muda

Selain itu, penyusunan Penyusunan Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Mat, LBD, B, G, en Andere Afdeelingen 1924-1942*, juga dibantu oleh rekan yang tidak termasuk dalam anggota tim dan mahasiswa magang dari Universitas Indonesia (UI), antara lain:

1. Aryasa Bonny Bintoro, S.S., Arsiparis Pertama
2. Noviana Aqmarina, S.S., Penerjemah Pertama
3. Nurmita Arum Sri, S.S., Arsiparis Pertama
4. Gandis Gayatri, Arsiparis Terampil
5. Arshanti Kurnianingrum, S Sos., Arsiparis Pertama
6. Samuel Vaniah Elzaphan Maspaitella, Mahasiswa UI
7. Zalfaa Rizqi Nuraulia, Mahasiswa UI
8. Aldi Pratama Adji, Mahasiswa UI
9. Dita Azzahra, Mahasiswa UI
10. Luthfan Haqi, Mahasiswa UI
11. Muhammad Gibran Human F, Mahasiswa UI
12. Nandana Anggaraksa, Mahasiswa UI
13. Ita Rosyanti, Mahasiswa UI

Proses penyusunan inventaris arsip mengikuti Perka ANRI Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis, dan Standar Operasional Prosedur Aparatur Pemerintah (SOP AP) tahun 2015 di Lingkungan Direktorat Pengolahan, yang diawali dengan kegiatan persiapan yang meliputi kegiatan identifikasi arsip dan penyusunan rencana teknis kemudian dilanjutkan oleh kegiatan penelusuran, pengolahan, penulisan hingga finalisasi, serta PERANRI No. 14 Tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis.

Kegiatan identifikasi adalah kegiatan untuk mengidentifikasi fisik khazanah, volume, kondisi fisik, dan kurun waktu arsip agar dapat tersusun rencana kerja berisi matriks rencana waktu pengerjaan, biaya dan pelaksanaan kegiatan, serta lokus penelusuran sumber dan referensi.

Kegiatan penelusuran berupa sumber dan referensi dititikberatkan pada riwayat arsip, arsip yang berkaitan, sejarah organisasi, tugas pokok dan fungsinya, serta perkembangan organisasinya. Selanjutnya, riset juga perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem penataan arsip. Target dari tahapan ini adalah draf pendahuluan dan penyusunan skema sementara.

Tahapan selanjutnya adalah kegiatan deskripsi arsip dan penataan fisik arsip untuk mendapatkan representasi akurat antara informasi dan susunan fisik arsip, dilanjutkan dengan kegiatan pengolahan data yang dilaksanakan melalui penetapan skema definitif, manuver data dan fisik, pemberian label pada sampul dan boks arsip, hingga penataan arsip dalam boks.

Hasil deskripsi dituangkan dalam kegiatan penulisan inventaris arsip dengan format baku sesuai dengan Perka ANRI No. 27 Tahun 2011 tentang Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis. Tahapan finalisasi dilaksanakan melalui tahapan verifikasi internal dan eksternal bersama Direktorat Preservasi, validasi inventaris arsip yang dilaksanakan oleh Direktur Pengolahan, dan tahapan terakhir distribusi inventaris arsip kepada unit terkait terutama Direktorat Layanan dan Pemanfaatan serta Direktorat Preservasi.

Di dalam Penyusunan Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Mat, LBD, B, G, en Andere Afdeelingen* 1924-1942 penomoran yang digunakan dimulai dari nomor 1. Penyusunan skema *Afdeelingen* berdasarkan abjad. Beberapa sub *Afdeelingen* tidak lengkap ditemukan arsipnya antara lain *Chineesche Zaken (CZ)*, *Handleiding (H)*, *Indisch/Koloniaal Verslag (IV/KV)*, *K dan LI (Landelijke Inkomsten)*. Dalam *Afdeelingen* MP dan BG terdapat nomor arsip yang tidak berurutan dikarenakan terjadi ketidaktelitian dalam manuver data yang mengakibatkan arsip tersebut dilabel tidak sesuai dengan skema *Afdeelingnya* namun di data

tetap kami urutkan sesuai dengan *Afdeelingnya*.

Penulisan kata “*afdeeling*” –masa kini “*afdeling*”— tetap menggunakan ejaan bahasa Belanda pada masa itu. Arsip memberkas umumnya dalam satuan jumlah arsip yaitu satu sampul (*omslag*) dan terdiri dari kurang dari 10 lembar (*stukken*). Jumlah arsip per nomor dapat ditemukan pada Uraian Deskripsi Arsip. Khusus satuan jumlah arsip berupa sampul (*omslag*), tidak disebutkan satu persatu, hanya untuk satuan lembar (*stukken*).

Sebagian besar kondisi arsip baik (*goed*), hanya beberapa arsip yang dalam kondisi rusak ringan (*licht beschadigd*), rusak sedang (*erg beschadigd*), dan rusak berat (*zwaar beschadigd*). Kondisi arsip dapat dilihat pada Uraian Deskripsi Arsip khusus untuk kondisi arsip yang tidak baik.

Deskripsi bundel dalam inventaris arsip ini menggunakan 2 (dua) bahasa, yakni bahasa Belanda sebagai bahasa aslinya, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan agar pengguna arsip dapat memahami isi deskripsi. Hal ini sesuai dengan Perka No. 27/2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis dan PERANRI No. 14 tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis.

1.5. Petunjuk Akses Arsip

1.5.1. Persyaratan Akses Arsip

Semua arsip bersifat terbuka dan tidak ada persyaratan khusus untuk mengakses kandungan informasi dalam khazanah ini, selain pertimbangan kemampuan bahasa dan tulisan dari arsip dalam inventaris arsip ini adalah mayoritas dalam bahasa Belanda.

1.5.2. Penggunaan Inventaris Arsip

Penggunaan Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Mat, LBD, B, G, en Andere Afdeelingen 1924-1942* dalam Sistem Agenda Kaulbach terdapat dua cara, tergantung dari pengetahuan *user* (pengguna) mengenai kurun waktu dan nomor agenda.

Pertama, pengguna yang tidak mengetahui kurun waktu atau tanggal dan nomor agenda harus menentukan tahun arsip yang sedang

dicari. Selanjutnya dari tahun arsip yang akan dicari akan ditemukan/diketahui nama orang yang berkaitan dengan arsip yang dicari. Selain dapat menemukan/mengetahui nama orang, pengguna juga dapat mengetahui subjek yang berkaitan dengan arsip yang akan dicari. Sehingga penentuan dari tahun arsip yang akan dicari, akan mengetahui dua kemungkinan yaitu nama orang yang berkaitan dengan arsip yang diinginkan atau subjek yang berkenaan dengan arsip yang dicari.

Tahapan selanjutnya adalah pengguna membuka Inventaris *Binnenlandsch Bestuur: Seri Toegangen 1887-1949*. Bagi pengguna yang sudah mengetahui nama orang yang berkaitan dengan arsip yang dicari, setelah itu meminjam *klapper* untuk melihat dan mencatat nomor atau kode agenda. Bagi pengguna yang sudah mengetahui subjek arsip yang akan dicari selanjutnya melihat *hoofdenlijst* (daftar permasalahan) dan mencatat kode *Afdeeling* di mana subjek tersebut berada.

Pengguna yang sudah mengetahui kode agenda dari *klapper* maupun *hoofdenlijst* mencari kode agenda tersebut ke buku agenda yang akan dicari. Lalu mencatat nomor agenda di kolom *verwijzingen*, lihat ke nomor agenda yang dirujuk. Jika tidak ada rujukan, pengguna dapat meminjam sesuai dengan nomor agenda. Jika nomor agenda sudah diketahui oleh pengguna, arsip dapat dipinjam sesuai dengan nomor inventaris.

Kedua, sistem agenda menghendaki pengguna lebih dahulu mencermati kurun waktu kajian dan *Afdeeling* atau bagian terkait. Perhatikan pula kurun waktu karena kode alfa-numerik setiap *Afdeeling* pun kadang kala berubah. Setelah seksama memperhatikan dan menentukannya, maka pengguna dapat menuliskan nomor arsip terkait untuk meminjam arsip.

Contoh:

- a. Pengguna mencari permasalahan “Berkas mengenai pembebasan pengelolaan Pesanggrahan di Kabupaten Garut tahun 1932”.
- b. Pengguna menelusur melalui *hoofdenlijst* (lampiran 2) pada inventaris arsip ini, hal dimaksud dicari melalui subyek *Afdeeling Dec76*

(Ontheffing van het beheer over de Pasanggrahan). Lalu pengguna membuka inventaris arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Seri Toegangen 1887-1949* dan mencari di daftar isi untuk mengetahui halaman jalan masuk berupa *correspondentie kaart Afdeeling Dec76*, lalu membuka halaman tersebut dan mencari tahun yang ingin ditelusur. Kemudian didapat nomor arsip **807**, yang memuat informasi 1932 Dec56-109.

- c. Pengguna meminjam nomor arsip tersebut melalui petugas layanan, lalu mencatat nomor agenda yang dicari, yakni Dec76/2/5/1932. Kemudian pengguna membuka Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Mat, LBD, B, G, en Andere Afdeelingen 1924-1942* dan mencari nomor yang dimaksud, dan didapat nomor arsip 1066.

Catatan: Pengguna dapat langsung memperoleh subyek yang dicari sesuai dengan nomor arsip yang tercantum. Namun adakalanya, pengguna harus melalui beberapa tahap karena nomor agenda yang dicari telah beberapa kali berpindah, mengacu pada *verwijsbriefje*/kartu tunjuk silang (sebagaimana sistem yang berjalan di masa dinamis arsip). Misalnya: agenda nomor Dec76/2/5/1932 berada pada nomor arsip 1066, ketika pengguna membuka bundel, nomor tersebut berupa *verwijsbriefje*/kartu tunjuk silang. Pada bagian bawah *verwijsbriefje* tersebut, dituliskan nomor agenda selanjutnya dimana posisi nomor agenda Dec76/2/5/1932 berada, yakni di B14/1/17/1940. Kemudian pengguna menelusur kembali Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Mat, LBD, B, G, en Andere Afdeelingen 1924-1942* pada 2022; untuk mencari nomor arsip untuk nomor agenda B14/1/17/1940. Ternyata nomor agenda tersebut ada pada nomor arsip 233. Pengguna kembali meminjam nomor arsip 233. Nomor agenda Dec76/2/5/1932 yang berpindah tersebut akhirnya berkumpul dan memberkas pada nomor terakhir B14/1/17/1940, yang terletak pada nomor arsip 233.

Pada bagian Uraian Deskripsi Arsip, pengguna akan melihat uraian per- nomor arsip seperti contoh di bawah ini:

Afdeeling B17

271 1937 1-5

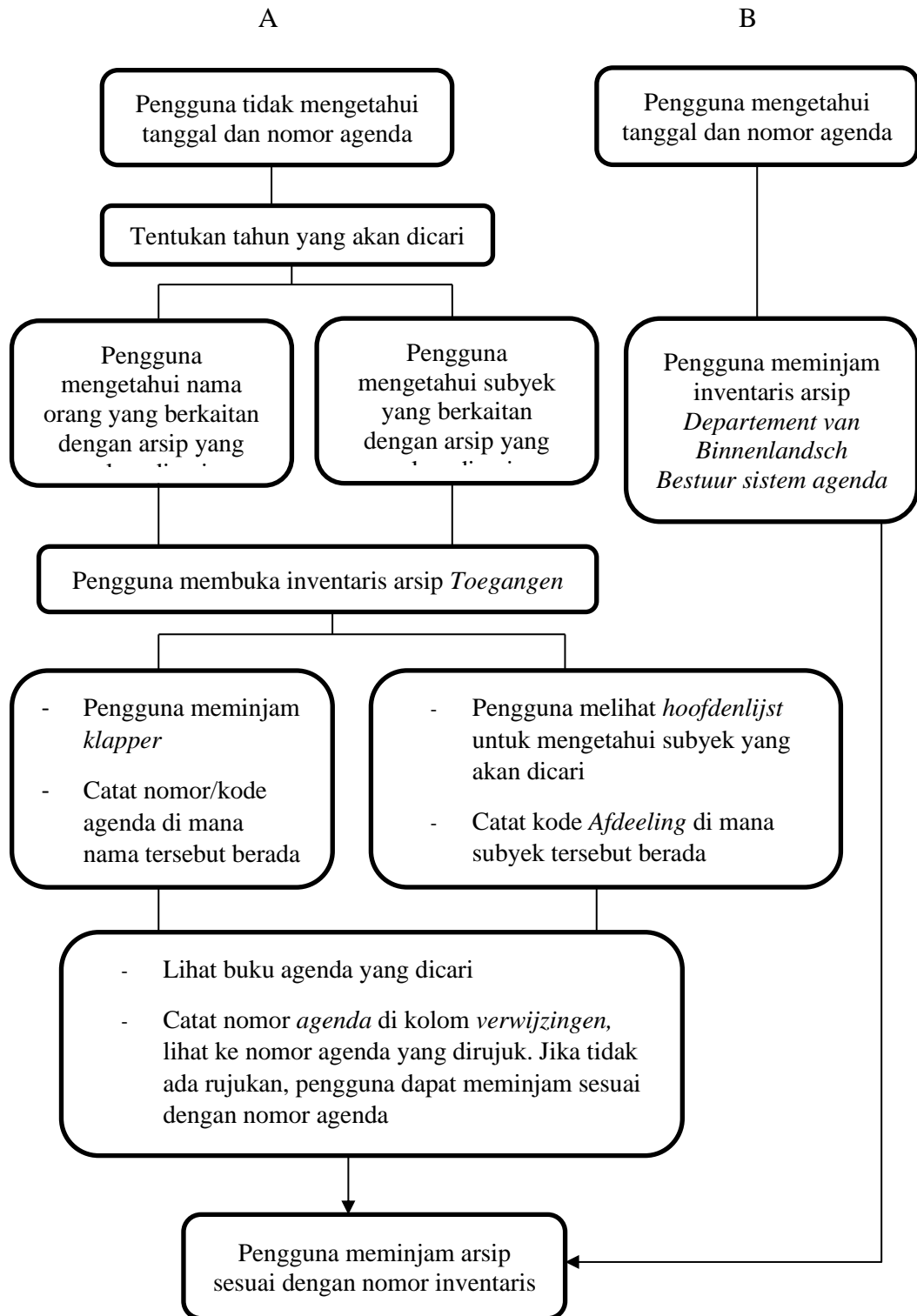
Keterangan:

- a. *Afdeeling B17* : *Afdeeling* yang mengurus *Onderhoud*
begraafplaatsen (Pemeliharaan makam)
- b. 271 : nomor arsip
- c. 1937 : tahun
- d. 1-5 : nomor kartu agenda

Pada tiap nomor kartu agenda, terdapat nomor urut *entry*, yang diurutkan dari nomor 1 sampai dengan nomor 25, dengan nomor 1 berada di posisi bawah dan nomor 25 berada di posisi atas. Namun, sering kali nomor urut *entry* tersebut tidak lengkap (1-25).

Untuk memperjelas cara penelusuran arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Mat, LBD, B, G, en Andere Afdeelingen* 1924-1942, berikut bagan akses arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur* dalam Sistem Kaulbach.

**CARA MENGAKSES ARSIP
DEPARTEMENT VAN BINNENLANDSCH BESTUUR
DALAM SISTEM KAULBACH
1924 – 1944**



1.5.3. Ketentuan Reproduksi Arsip

Untuk ketentuan reproduksi arsip (penggandaan *fotocopy* maupun digitalisasi) pengguna disarankan berkonsultasi dengan petugas di ruang layanan arsip.

1.5.4. Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data

Penggunaan arsip sebagai sumber bisa mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Versi lengkap:

Arsip Nasional Republik Indonesia, Jakarta,
Departement van Binnenlandsch Bestuur:
Afdeelingen Mat, LBD, B, G en Andere
Afdeelingen 1924-1942, Nomor Inventaris...,
Nomor arsip ...

2. Versi singkat:

ANRI, Arsip *Dept. van BB: Afd. Mat, LBD, B, G*
en Andere Afdeelingen 1924-1942 Nomor
Inventaris..., Nomor arsip ...

II. URAIAN DESKRIPSI ARSIP

2.1. *Afdeeling* AP (no. 1-16)

Afdeeling AP (*Algemeene Politie*) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan kepegawaian polisi. *Afdeeling* AP terdiri dari AP1 sampai dengan AP40, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* AP dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* AP menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 16 nomor arsip dan sebagian besar arsip dalam kondisi baik. Hanya arsip dengan kondisi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat yang akan dituliskan sebagai keterangan kondisi di nomor arsipnya.

Afdeeling AP (*Algemeene Politie*) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die politiezaken behandelt. *Afdeeling* AP bestaat uit AP1 tot en met AP40, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. *Afdeeling* AP gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 16 archiefnummers en het meeste in goede staat. Sommige archieven zijn in licht beschadigde, erg beschadigde, en zwaar beschadigde toestand en hebben in de beschrijving geschreven.

1924; 16 sampul (*omslagen*)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda
1.	1924	AP1/1-6
2.	1924	AP2/35-57
3.	1924	AP3/1-28
4.	1924	AP4/1-8
5.	1924	AP4/9-17
6.	1924	AP4/32-37 rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
7.	1924	AP4/38-46 rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)

8.	1924	AP5/1-17 rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
9.	1924	AP6/1-16
10.	1924	AP8/1-7
11.	1924	AP9/1-8
12.	1924	AP11/1-4
13.	1924	AP11/13-22
14.	1924	AP11/23-30
15.	1924	AP34/1-9
16.	1924	AP34/10-17

2.2. *Afdeeling B* (no. 17-405)

Afdeeling B (Algemeene Zaken) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan umum, seperti sekolah pegawai Departement van Binnenlandsch Bestuur, konferensi, saluran telepon, dan instalansi listrik di gedung pemerintahan. *Afdeeling B* terdiri dari B1 sampai dengan B30, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling B* dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling B* menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 389 nomor arsip dan sebagian besar arsip dalam kondisi baik. Hanya arsip dengan kondisi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat yang akan dituliskan sebagai keterangan kondisi di nomor arsipnya. Beberapa arsip disertai dengan lampiran foto, peta, cetak biru dan buku.

Afdeeling B (Algemeene Zaken) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die over algemene zaken behandelt, zoals scholen, dienst van ambtenaren, conferentie, telefoonverbinding, en electriciteitnet in de regeringsgebouwen. . Afdeeling B bestaat uit B1 tot en met B30, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling B gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 389 archiefnummers en het meeste in goede staat. Sommige archieven zijn in licht beschadigde, erg beschadigde, en zwaar beschadigde toestand en hebben in de beschrijving geschreven. Sommige

archieven gaan vergezeld van foto-, kaart-, blauwdruk- en boekenbijlagen.

1924-1941, 344 sampul (*omslagen*), 112 lembar (*stukken*), 5 bladen

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
17.	1924	B1/1/1-18	
18.	1925	B1/1/1-21	
19.	1926	B1/1/1-11	
20.	1927	B1/1/1-3	
21.	1928	B1/1/4-13	
22.	1929	B1/1/1-2	2 <i>stukken</i>
23.	1930	B1/1-2	
24.	1931	B1/1/1-10	
25.	1932	B1/1/3	
		<i>verwijskaart</i>	
26.	1933	B1/1/2-9	
27.	1934	B1/1/1-21	
28.	1937	B1/1/2-3	2 <i>stukken</i>
29.	1938	B1/1/2-24	
30.	1939	B1/1/1-2	5 <i>stukken</i>
31.	1924	B2/1-11	
32.	1925	B2/1-10	
33.	1926	B2/1-10	
34.	1927	B2/1-8	
35.	1928	B2/1-10	
36.	1929	B2/1-6	
37.	1930	B2/1-4	
38.	1931	B2/1/3	
39.	1932	B2/1/1	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
40.	1932	B2/1/1-7	
41.	1934	B2/1-9	
42.	1936	B2/1/1	1 <i>stuk</i>

		<i>verwijskkaart</i>	
43.	1937	B2/1/1-2	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskkaarten</i>	
44.	1924	B3/1-11	
45.	1925	B3/1-12	
		dengan cetak biru (<i>met blauwe druk</i>)	
46.	1926	B3/1-18	
47.	1927	B3/1-24	
48.	1928	B3/1-15	
49.	1929	B3/1-11	
50.	1929	B3/15/15	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskkaart</i>	
51.	1930	B3/1-10	
		dengan cetak biru (<i>met blauwe druk</i>)	
52.	1932	B3/1/15	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskkaart</i>	
53.	1933	B3/1/1-3	3 <i>stukken</i>
		<i>verwijskkaarten</i>	
54.	1934	B3/1/1-9	
55.	1924	B4/1-3	
		dengan peta (<i>met kaarten</i>)	
56.	1925	B4/1-4	
57.	1926	B4/1-3	
58.	1927	B4/1-7	
59.	1928	B4/1-7	
60.	1929	B4/1/1-4	
61.	1930	B4/1/6-23	
62.	1932	B4/1/1-10	
63.	1924	B5/1/1-10	

		dengan cetak biru <i>(met blauw druk)</i>	
64.	1925	B5/1/1-16	
65.	1926	B5/1-2	
		Dengan peta <i>(met een kaart)</i>	
66.	1927	B5/1/1-19	
		dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>	
67.	1928	B5/1/1-18	
68.	1929	B5/1/1-9	
69.	1930	B5/1/1-11	
70.	1931	B5/1/1-5	
71.	1932	B5/1-2	
72.	1933	B5/1/1-23	
73.	1934	B5/1/1-4	
74.	1924	B6/1-10	
75.	1924	B6/11-22	
76.	1925	B6/1-20	
77.	1926	B6/1-17	
		rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
78.	1927	B6/1/19	
79.	1927	B6/3-15	
80.	1928	B6/1-7	
81.	1929	B6/1-3	
82.	1930	B6/1/11-20	6 stukken
		<i>verwijskaarten</i>	
83.	1931	B6/1-4	
84.	1932	B6/1-4	
85.	1933	B6/1-4	
86.	1934	B6/1-4	

87.	1935	B6/1-3	
88.	1936	B6/1-3	
89.	1937	B6/1-3	
90.	1937	B6/4-10	<i>7 stukken</i>
91.	1938	B6/1-3	
92.	1939	B6/1-3	
93.	1940	B6/1-3	
94.	1941	B6/1-4	
95.	1924	B7/1-2	
96.	1925	B7/1-2	
97.	1926	B7/1-3	
98.	1927	B7/1-2	
99.	1928	B7/1-5	
100.	1929	B7/1-3	
101.	1930	B7/1-2	
102.	1931	B7/1-12	
		dengan cetak biru dan peta <i>(met blauwe druk en kaarten)</i>	
103.	1932	B7/1-10	
104.	1932	B7/11-17	
105.	1932	B7/18-28	
		rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
106.	1932	B7/29-44	
		rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
107.	1933	B7/21-34	
		rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
108.	1933	B7/35-44	

109.	1934	B7/1-19
110.	1934	B7/30-40
111.	1935	B7/1-11
112.	1935	B7/12-21
113.	1935	B7/22-28
114.	1936	B7/1-11
115.	1936	B7/12-22
116.	1937	B7/1-2
117.	1937	B7/3-8
118.	1937	B7/15-21
119.	1937	B7/9-14
120.	1938	B7/1-2
121.	1938	B7/3-9 dengan cetak biru <i>(met blauwe druk)</i>
122.	1938	B7/10-16 dengan peta <i>(met kaarten)</i>
123.	1938	B7/17-19 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i> dengan cetak biru <i>(met blauwe druk)</i>
124.	1939	B7/10-21 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
125.	1939	B7/1-14
126.	1941	B7/1-14 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
127.	1924	B8/1-2
128.	1925	B8/1-2

129.	1926	B8/1-5
130.	1927	B8/1-6
131.	1928	B8/1-6
132.	1929	B8/1-4
133.	1930	B8/1-4
134.	1931	B8/1-10
135.	1932	B8/1-12 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i> dengan cetak biru <i>(met blauwe druk)</i>
136.	1933	B8/1-16
137.	1934	B8/1-11 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
138.	1935	B8/1-10 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
139.	1936	B8/1-8
140.	1937	B8/1-9
141.	1938	B8/1-5 dengan cetak biru, peta dan foto <i>(met blauwe drukken, kaarten en foto)</i>
142.	1938	B8/6-14
143.	1939	B8/1-11 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
144.	1940	B8/1-8 dengan peta <i>(met kaarten)</i>

145.	1941	B8/1-7	
146.	1924	B9/1-2	
147.	1925	B9/1-3	
148.	1926	B9/1-6	
149.	1927	B9/1-3	
150.	1928	B9/1-5	
151.	1928	B9/7/11	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijsk kaart</i>	
152.	1928	B9/11/1	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijsk kaart</i>	
153.	1929	B9/1-5	
154.	1930	B9/1-3	
155.	1932	B9/1/1	
156.	1936	B9/1/1-5	4 <i>stukken</i>
		<i>verwijsk kaarten</i>	
157.	1937	B9/1/1-11	
158.	1924	B10/1/1-7	
159.	1925	B10/1/1-2	
160.	1926	B10/1/1-10	
161.	1928	B10/1/1	
162.	1930	B10/1/1-2	
163.	1933	B10/1/1-3	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijsk kaarten</i>	
164.	1934	B10/1/1-4	
165.	1935	B10/1/1-8	
166.	1936	B10/1/1-14	
167.	1937	B10/1/1-14	
168.	1938	B10/1/1-11	
169.	1939	B10/1/3-18	
170.	1940	B10/1/3-19	
171.	1941	B10/1/1-12	

172.	1924	B11/1-2
173.	1925	B11/1-2
174.	1929	B11/1/1-5
175.	1931	B11/1/2-11
		dengan peta dan cetak biru <i>(met kaarten en blauw druk)</i>
176.	1932	B11/1/1-3
		<i>verwijskaarten</i>
177.	1933	B11/1/1-5
178.	1924	B12/1/1-10
179.	1925	B12/1/1
180.	1931	B12/1-2
181.	1932	B12/1-2
182.	1933	B12/1-2
183.	1934	B12/1-2
		<i>verwijskaart</i>
184.	1935	B12/1/1-13
185.	1936	B12/1/1-21
		<i>verwijskaarten</i>
186.	1937	B12/1-2
187.	1938	B12/1-4
188.	1939	B12/1-4
189.	1940	B12/1-3
190.	1941	B12/1-2
191.	1924	B13/1-2
192.	1925	B13/1/1-25
193.	1926	B13/1-2
194.	1927	B13/1/2-23
195.	1928	B13/1/1-21
196.	1929	B13/1/2-10

197.	1930	B13/1-11	
198.	1931	B13/1/1-23	
199.	1932	B13/1/4-9	
200.	1933	B13/1/1	5 <i>stukken</i>
201.	1936	B13/1/1-2	
202.	1937	B13/1/1-5	
203.	1938	B13/1/1-3	
204.	1939	B13/1/1	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijkskaart</i>	
205.	1940	B13/1/1-2	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijkskaart</i>	
206.	1941	B13/1/1-5	6 <i>stukken</i>
207.	1924	B14/1-11	
208.	1925	B14/9-16	
209.	1926	B14/1-11	
210.	1926	B14/12-25	
		dengan cetak biru	
		<i>(met blauwe drukken)</i>	
211.	1926	B14/26-42	
212.	1927	B14/1-19	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
213.	1927	B14/20-51	
214.	1928	B14/1-16	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
215.	1928	B14/17-27	
		dengan cetak biru	
		<i>(met blauwe drukken)</i>	
216.	1928	B14/28-39	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	

217.	1928	B14/40-54 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
218.	1928	B14/55-74 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
219.	1929	B14/11-23
220.	1929	B14/24-35
221.	1930	B14/1-12
222.	1930	B14/13-22 dengan cetak biru <i>(met blauwe druk)</i>
223.	1930	B14/23-38 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
224.	1931	B14/1-4
225.	1932	B14/1-5
226.	1933	B14/1-5 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
227.	1934	B14/1-5
228.	1935	B14/1-4 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
229.	1936	B14/1-3
230.	1937	B14/1-4
231.	1938	B14/1-3
232.	1939	B14/1-3
233.	1940	B14/1-2 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
234.	1941	B14/1-2

235.	1924	B15/1/1	4 <i>stukken</i>
236.	1924	B15/15/18	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijkskaart</i>	
237.	1925	B15/7/10	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijkskaart</i>	
238.	1931	B15/1/1-9	
239.	1932	B15/1-4	
240.	1933	B15/1/1-23	
241.	1934	B15/1-2	
242.	1935	B15/1/1-7	
243.	1936	B15/1/1-11	
244.	1937	B15/2/1-10	
245.	1937	B15/2/11-25	
246.	1937	B15/3/1-25	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
247.	1937	B15/4/1-25	
248.	1937	B15/5/1-25	
249.	1937	B15/6/1-25	
250.	1937	B15/7-8	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
251.	1938	B15/6/1-25	
		dengan buku	
		<i>(met boeken)</i>	
252.	1939	B15/1/1-25	
253.	1939	B15/2-3	
254.	1939	B15/4-6	
		dengan buku	
		<i>(met boeken)</i>	
255.	1939	B15/7-11	
256.	1940	B15/1-4	

257.	1940	B15/5-7	
258.	1940	B15/8-10	
259.	1941	B15/1-10	
260.	1931	B16/1-4	
261.	1932	B16/1-2	
		rusak berat	
		<i>(zwaar beschadigd)</i>	
262.	1933	B16/1/1-21	
		rusak berat	
		<i>(zwaar beschadigd)</i>	
263.	1934	B16/1/1-3	2 <i>stukken</i>
264.	1935	B16/1-2	
265.	1936	B16/1/1-4	4 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
266.	1937	B16/1/1	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
267.	1931	B17/1/1-9	9 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
268.	1932	B17/1/1-5	
269.	1933	B17/1/3	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
270.	1936	B17/1/1-21	
		<i>verwijskaarten</i>	
271.	1937	B17/1-5	
272.	1937	B17/20/5	1 <i>stuk</i>
273.	1939	B17/1-2	
274.	1940	B17/1-3	
275.	1941	B17/1-3	
276.	1933	B18/1/1	
277.	1929	B19/2/21	1 <i>stuk</i>
278.	1931	B19/1-3	
279.	1932	B19/1-2	

280.	1933	B19/1/3-23	
281.	1934	B19/1-2	
282.	1935	B19/1-2	
283.	1936	B19/1/2-10	7 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
284.	1937	B19/1/1-11	
285.	1939	B19/1-2	
286.	1940	B19/1/4-16	
287.	1941	B19/1/3-11	
288.	1924	B20/1-10	
289.	1924	B20/11-19	
290.	1925	B20/1-5	
		dengan buku	
		<i>(met boek)</i>	
291.	1925	B20/6-13	
292.	1925	B20/14-26	
293.	1926	B20/1-14	
294.	1926	B20/15-26	
295.	1926	B20/27-43	
		dengan cetak biru	
		<i>(met blauwe drukken)</i>	
296.	1927	B20/1-16	
297.	1927	B20/17-36	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
298.	1927	B20/37-58	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
		dengan cetak biru	
		<i>(met blauwe druk)</i>	
299.	1928	B20/1-27	
300.	1928	B20/33/23	1 <i>stuk</i>

301.	1929	B20/1-14	
302.	1929	B20/15-37	
		dengan buku	
		<i>(met boek)</i>	
303.	1930	B20/17-34	
304.	1931	B20/1/1-2	
305.	1932	B20/1/6	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskkaart</i>	
306.	1933	B20/1/2-6	3 <i>stukken</i>
307.	1936	B20/1/1	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskkaart</i>	
308.	1937	B20/1/1	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskkaart</i>	
309.	1939	B20/1/4	1 <i>stuk</i>
310.	1931	B21/1-3	
311.	1932	B21/1-3	
		dengan cetak biru	
		<i>(met blauwe druk)</i>	
312.	1933	B21/1-3	
313.	1934	B21/1-2	
314.	1935	B21/1-2	
315.	1936	B21/1-2	
316.	1937	B21/1-2	
317.	1939	B21/1-2	
318.	1940	B21/1-2	
319.	1941	B21/1/1-18	
320.	1931	B22/1-7	
321.	1932	B22/1-7	
322.	1934	B22/1-8	
323.	1935	B22/1-5	
324.	1936	B22/1-6	
325.	1937	B22/1-10	

		rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
326.	1938	B22/1-8
327.	1939	B22/1-7
328.	1940	B22/1-6
		dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
329.	1941	B22/1-5
330.	1931	B23/1/1-15
		<i>verwijskaarten</i>
331.	1932	B23/1-2
332.	1935	B23/1/1-9
333.	1936	B23/1/1-17
334.	1937	B23/1/1-14
335.	1938	B23/1-2
336.	1940	B23/1/1-21
337.	1941	B23/1/1-11
338.	1931	B24/1-3
339.	1932	B24/1-4
340.	1935	B24/1-2
341.	1936	B24/1-2
342.	1937	B24/1-2
		rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
343.	1938	B24/1-4
344.	1939	B24/1-4
345.	1940	B24/1-2
346.	1941	B24/1-3
347.	1931	B25/1-3
348.	1932	B25/1-2
349.	1935	B25/1-2
		rusak ringan

		<i>(licht beschadigd)</i>	
350.	1936	B25/1/1-17	
351.	1937	B25/1-2	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
352.	1939	B25/1/1-16	
353.	1940	B25/1/1-8	4 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
354.	1941	B25/1/1	1 <i>stuk</i>
355.	1931	B26/1/1-25	
		dengan peta	
		<i>(met kaart)</i>	
356.	1932	B26/1/1-13	7 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
357.	1933	B26/1/24	
358.	1935	B26/1/1-16	
359.	1936	B26/1/1-16	
360.	1937	B26/1/1-2	
361.	1939	B26/1/1-8	4 <i>stukken</i>
362.	1940	B26/1/1-5	4 <i>stukken</i>
363.	1941	B26/1/2-13	8 <i>stukken</i>
364.	1935	B27/1/1-18	
365.	1936	B27/1-2	
366.	1937	B27/1/1-16	
367.	1939	B27/1/1-10	
368.	1940	B27/1-2	
369.	1941	B27/1-2	
370.	1937	B28/1-4	
371.	1939	B28/1-3	
372.	1940	B28/1-2	
373.	1941	B28/1-3	
374.	1931	B30/1-24	

			rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
375.	1932	B30/1-18	
376.	1932	B30/19-28	rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
377.	1933	B30/1-13	rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i> dengan foto <i>(met foto)</i>
378.	1933	B30/14-27	
379.	1934	B30/1-12	
380.	1934	B30/13-29	dengan cetak biru <i>(met blauwe druk)</i>
381.	1935	B30/1-6	
382.	1935	B30/7-8	
383.	1935	B30/9-13	dengan buku <i>(met boek)</i>
384.	1935	B30/14-19	
385.	1935	B30/ 20-23	
386.	1935	B30/24-27	
387.	1936	B30/1-6	
388.	1936	B30/10-18	rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
389.	1936	B30/19-23	dengan buku <i>(met boek)</i>
390.	1936	B30/7-9	
391.	1936	B30/24-27	

392.	1937	B30/5-13
393.	1937	B30/14-17
394.	1937	B30/18-23
395.	1937	B30/24-26
396.	1937	B30/27-31
397.	1938	B30/1-10
		rusak ringan (licht beschadigd)
398.	1938	B30/11-14
399.	1938	B30/15-25
400.	1939	B30/1-3
		dengan buku (met boek)
401.	1939	B30/4-9
402.	1939	B30/10-14
403.	1939	B30/15-19
404.	1940	B30/1-15
405.	1941	B30/8-11

2.3. *Afdeeling* BG (no. 406-885, 2200)

Afdeeling BG (*Bestuurszaken der Buitengewesten*) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan pemerintahan di luar Jawa dan Madura. *Afdeeling* BG terdiri dari BG1 sampai dengan BG40, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* BG dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* BG menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 481 nomor arsip dan sebagian besar arsip dalam kondisi baik. Hanya arsip dengan kondisi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat yang akan dituliskan sebagai keterangan kondisi di nomor arsipnya. Beberapa arsip disertai dengan lampiran foto, peta, cetak biru dan buku.

Afdeeling BG (*Bestuurszaken der Buitengewesten*) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die over regerings buiten Java en Madoera behandelt. *Afdeeling* BG bestaat uit BG1 tot en met BG40, maar niet alle archieven van de

rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeling BG gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 481 archiefnummers en het meeste in goede staat. Sommige archieven zijn in licht beschadigde, erg beschadigde, en zwaar beschadigde toestand en hebben in de beschrijving geschreven. Sommige archieven gaan vergezeld van foto-, kaart-, blauwdruk- en boekenbijlagen.

1924-1938, 443 sampul (*omslagen*), 105 lembar (*stukken*)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
406.	1925	BG1/1/2-7	
407.	1926	BG1/1-2	10 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
408.	1928	BG1/1/1-10	
		<i>verwijskaart</i>	
409.	1929	BG1/1/1-7	6 <i>stukken</i>
410.	1930	BG1/1/2	
411.	1933	BG1/1/1-2	4 <i>stukken</i>
412.	1935	BG1/1/1	2 <i>stukken</i>
413.	1936	BG1/1/1-8	5 <i>stukken</i>
414.	1937	BG1/1/1-3	
415.	1925	BG2/1/1-14	
2200.	1926	BG2/1/1-22	
416.	1927	BG2/1/2-24	
417.	1928	BG2/1-2	
418.	1929	BG2/1-4	
419.	1930	BG2/1-5	
420.	1931	BG2/1-2	
421.	1932	BG2/1/1-12	
		<i>rusak ringan</i>	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
422.	1933	BG2/1/2	1 <i>stuk</i>
423.	1934	BG2/1/1-8	

424.	1935	BG2/1-3	
425.	1936	BG2/1-4	
426.	1937	BG2/1-6	
427.	1938	BG2/1-4	
428.	1925	BG3/1-3	
429.	1926	BG3/1-5	
430.	1927	BG3/1-2	
431.	1928	BG3/1-2	
432.	1929	BG3/1/2	1 <i>stuk</i>
433.	1930	BG3/1/3-10	
434.	1931	BG3/1-2	
435.	1932	BG3/1-3	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
436.	1933	BG3/1/2	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijkskaart</i>	
437.	1934	BG3/1/3-15	
438.	1935	BG3/1/1-7	
439.	1936	BG3/1/1-10	6 <i>stukken</i>
440.	1937	BG3/1/1-20	
441.	1938	BG3/1-3	
442.	1925	BG4/1-5	
443.	1926	BG4/1-5	
444.	1927	BG4/1-4	
445.	1928	BG4/1-7	
446.	1929	BG4/1-6	
447.	1930	BG4/1-4	
448.	1931	BG4/1-5	
449.	1932	BG4/1-4	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
450.	1933	BG4/1-6	

		rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
451.	1934	BG4/1-6
452.	1935	BG4/1-4
453.	1936	BG4/1-3
454.	1937	BG4/1-4
		dengan peta <i>(met kaarten)</i>
455.	1938	BG4/1-3
456.	1925	BG5/1-4
457.	1926	BG5/1-4
458.	1927	BG5/1-3
459.	1928	BG5/1-5
460.	1929	BG5/1-6
461.	1930	BG5/1-6
462.	1931	BG5/1-8
463.	1932	BG5/1-8
464.	1933	BG5/1-5
		rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
465.	1934	BG5/1-8
		rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
466.	1935	BG5/1-9
467.	1936	BG5/1-6
468.	1937	BG5/1-2
469.	0	BG5/3-8
470.	1938	BG5/1-10
471.	1924	BG6/1/13
472.	1925	BG6/1-4
473.	1926	BG6/1-3
474.	1927	BG6/1-3

475.	1929	BG6/1-4	
476.	1930	BG6/1-4	
477.	1931	BG6/1-6	
478.	1932	BG6/1-7	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
479.	1933	BG6/1-3	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
480.	1934	BG6/1-2	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
		dengan peta	
		<i>(met kaarten)</i>	
481.	1935	BG6/1-3	
482.	1936	BG6/1-3	
483.	1937	BG6/1-4	
		dengan buku	
		<i>(met boek)</i>	
484.	1926	BG7/1/1-3	2 stukken
		<i>verwijskaarten</i>	
485.	1927	BG7/1/3,5	2 stukken
		<i>verwijskaarten</i>	
486.	1928	BG7/1/1-19	
487.	1929	BG7/1/1	1 stuk
		<i>verwijskaart</i>	
488.	1925	BG8/1-8	
489.	1923	BG8/1-12	
490.	1927	BG8/1-6	
491.	1928	BG8/1-9	
492.	1929	BG8/1-17	
		dengan cetak biru	

		<i>(met blauwe druk)</i>	
493.	1929	BG8/1-21	
494.	1931	BG8/1-9	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
495.	1931	BG8/10-18	
496.	1932	BG8/1-17	
497.	1933	BG8/1-12	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
498.	1934	BG8/1-7	
		dengan peta	
		<i>(met kaarten)</i>	
499.	1935	BG8/1-5	
500.	1936	BG8/1-6	
501.	1937	BG8/1-7	
502.	1938	BG8/1-9	
503.	1925	BG9/1/1-12	
504.	1929	BG9/1/1-6	
505.	1931	BG9/1/5-6	2 <i>stukken</i>
506.	1932	BG9/1/1-14	
507.	1933	BG9/1/1-4	
508.	1935	BG9/1/2-7	4 <i>stukken</i>
509.	1936	BG9/1/1	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
510.	1937	BG9/1/2-8	
511.	1924	BG10/1-7	
512.	1924	BG10/8-24	
513.	1925	BG10/1-12	
		dengan peta dan foto	
		<i>(met kaart en foto)</i>	
514.	1925	BG10/13-30	

515.	1926	BG10/12-26
516.	1926	BG10/27-37
517.	1927	BG10/1-9
518.	1927	BG10/10-23
519.	1928	BG10/1-13
520.	1928	BG10/15-26
521.	1929	BG10/1-17
522.	1929	BG10/18-27
523.	1930	BG10/1-12
524.	1930	BG10/13-28
525.	1930	BG10/1-20 dengan buku <i>(met boek)</i>
526.	1932	BG10/1-10
527.	1932	BG10/11-32
528.	1933	BG10/1-16
529.	1933	BG10/17-33 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
530.	1933	BG10/1-12
531.	1934	BG10/13-33
532.	1935	BG10/1-9
533.	1935	BG10/10-17
534.	1935	BG10/18-29
535.	1935	BG10/30-39
536.	1936	BG10/1-18 dengan buku <i>(met boeken)</i>
537.	1936	BG10/19-36
538.	1937	BG10/1-7
539.	1937	BG10/8-16
540.	1937	BG10/17-21

541.	1937	BG10/22-35
542.	1938	BG10/1-15
543.	1938	BG10/16-21
544.	1938	BG10/22-41
545.	1925	BG12/1-2 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
546.	1926	BG12/1-4 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
547.	1927	BG12/1-2
548.	1928	BG12/1-3
549.	1929	BG12/1-2
550.	1930	BG12/1-2
551.	1931	BG12/1-2
552.	1932	BG12/1-2
553.	1933	BG12/1-2
554.	1934	BG12/1-2
555.	1936	BG12/1/1-8
556.	1937	BG12/1-2
557.	1938	BG12/1/1-21
558.	1925	BG13/1-5
559.	1925	BG13/1-7 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
560.	1927	BG13/1-7
561.	1928	BG13/1-7
562.	1929	BG13/1-4
563.	1930	BG13/1-5
564.	1932	BG13/1-3
565.	1933	BG13/1-4
566.	1934	BG13/1-4

567.	1935	BG13/1-3	
568.	1936	BG13/1-2	
569.	1937	BG13/1-2	
570.	1937	BG13/1-3	
571.	1925	BG14/1-2	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
572.	1926	BG14/1-2	
573.	1927	BG14/1-2	
574.	1928	BG14/1-2	
575.	1929	BG14/1-3	
576.	1930	BG14/1-4	
577.	1931	BG14/1-5	
578.	1932	BG14/1-7	
579.	1933	BG14/1-5	
580.	1934	BG14/1-4	
581.	1935	BG14/1-2	
582.	1936	BG14/1-2	
583.	1937	BG14/1-3	
584.	1938	BG14/1-3	
585.	1924	BG15/1-10	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
586.	1925	BG15/9/19	5 stukken
587.	1926	BG15/1-19	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
588.	1927	BG15/1-13	
		dengan cetak biru	
		<i>(met blauwe drukken)</i>	
589.	1927	BG15/1-16	
590.	1929	BG15/1-14	

591.	1930	BG15/1-20
592.	1932	BG15/1-18 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
593.	1934	BG15/1-17
594.	1935	BG15/1-10
595.	1935	BG15/11-16 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i> dengan peta <i>(met kaarten)</i>
596.	1936	BG15/1-11
597.	1937	BG15/1-4
598.	1937	BG15/5-7 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
599.	1937	BG15/8-10
600.	1937	BG15/11-14
601.	1938	BG15/1-4
602.	1938	BG15/5-7
603.	1938	BG15/8-11 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
604.	1924	BG16/1-11
605.	1925	BG16/1-11
606.	1925	BG16/1-12 dengan buku <i>(met boek)</i>
607.	1927	BG16/1-9
608.	1928	BG16/1-8
609.	1929	BG16/1-10
610.	1931	BG16/1-13

611.	1932	BG16/1-13
612.	1933	BG16/1-9
613.	1934	BG16/1-16
614.	1935	BG16/1-16
615.	1936	BG16/1-11
616.	1937	BG16/1-6 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
617.	1937	BG16/8-13 dengan peta <i>(met kaarten)</i>
618.	1938	BG16/1-6
619.	1938	BG16/7-13
620.	1938	BG16/14-17
621.	1924	BG17/1-5 dengan peta <i>(met kaart)</i>
622.	1925	BG17/1-9 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
623.	1927	BG17/1-6 dengan peta <i>(met kaarten)</i>
624.	1928	BG17/1-10
625.	1929	BG17/1-11 dengan peta <i>(met kaarten)</i>
626.	1930	BG17/1-16
627.	1931	BG17/1-16
628.	1932	BG17/1-8
629.	1933	BG17/1-7
630.	1934	BG17/1-7

631.	1935	BG17/1-7
632.	1936	BG17/1-6
633.	1937	BG17/1-8 dengan peta <i>(met kaarten)</i>
634.	1938	BG17/1-7
635.	1924	BG18/1-3
636.	1925	BG18/1-4
637.	1926	BG18/1-4
638.	1927	BG18/1-3 dengan cetak biru <i>(met blauwe druk)</i>
639.	1928	BG18/1-2 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
640.	1929	BG18/1-2
641.	1930	BG18/1-5
642.	1932	BG18/1-2
643.	1933	BG18/1-4
644.	1934	BG18/1-2
645.	1935	BG18/1-3
646.	1936	BG18/1-4
647.	1937	BG18/1-4 dengan peta <i>(met kaarten)</i>
648.	1938	BG18/1-4
649.	1924	BG19/1-10
650.	1925	BG19/1-11
651.	1926	BG19/1-12 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
652.	1927	BG19/1-7

653.	1928	BG19/1-8	
654.	1929	BG19/1-11	
655.	1930	BG19/1-16	
656.	1931	BG19/1-14	
657.	1932	BG19/1-8	
658.	1932	BG19/14/1	1 <i>stuk</i>
659.	1933	BG19/1-6	
660.	1934	BG19/1-5	
		Buku	
661.	1935	BG19/1-7	
662.	1936	BG19/1-6	
663.	1937	BG19/1-3	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
664.	1937	BG19/4-5	
665.	1937	BG19/7/9	
666.	1938	BG19/1-2	
667.	1938	BG19/3-5	
		dengan buku	
		<i>(met boek)</i>	
668.	1924	BG20/1-12	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
669.	1925	BG20/1/1-13	
670.	1926	BG20/1-2	
671.	1927	BG20/1-2	
672.	1928	BG20/1/3-14	8 <i>stukken</i>
673.	1929	BG20/1-2	
674.	1930	BG20/1/1-18	
675.	1931	BG20/1/1-24	4 <i>stukken</i>
676.	1933	BG20/1-3	15 <i>stukken</i>
677.	1934	BG20/1-2	

678.	1935	BG20/1-2	
679.	1936	BG20/1-3	
680.	1937	BG20/1/2	1 <i>stuk</i>
681.	1938	BG20/1/5,12	
682.	1926	BG21/1/1-6	
683.	1928	BG21/1/1-3	
684.	1929	BG21/1/1-3	
685.	1930	BG21/1/1	
686.	1932	BG21/1/1-5	5 <i>stukken</i>
687.	1933	BG21/1/1	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
688.	1934	BG21/1/1-8	
689.	1936	BG21/1/1-5	
		dengan koran	
		<i>(met krant)</i>	
690.	1937	BG21/1/1-2	
691.	1938	BG21/1/1-3	
692.	1924	BG22/1-2	
693.	1925	BG22/1-3	
694.	1926	BG22/1-2	
		dengan peta	
		<i>(met kaarten)</i>	
695.	1927	BG22/1/1-7	
696.	1927	BG22/1-2	
697.	1929	BG22/1-2	
698.	1930	BG22/1-3	
		dengan peta	
		<i>(met kaarten)</i>	
699.	1931	BG22/1-2	
700.	1932	BG22/1-2	
701.	1933	BG22/1-2	
702.	1934	BG22/1/1-25	

703.	1935	BG22/1-2	
704.	1936	BG22/1-2	
705.	1937	BG22/1/1-19	
		dengan peta	
		<i>(met kaart)</i>	
706.	1938	BG22/1/2-18	
707.	1924	BG23/1-4	
708.	1925	BG23/1-4	
709.	1926	BG23/1-6	
710.	1927	BG23/1-2	
711.	1928	BG23/1-2	
712.	1929	BG23/1-2	1 <i>stuk</i>
713.	1930	BG23/1-4	
714.	1931	BG23/1-4	
715.	1932	BG23/1-5	
716.	1933	BG23/1-3	
717.	1934	BG23/1-5	
718.	1935	BG23/1-3	
719.	1936	BG23/1-3	
720.	1937	BG23/1-6	
721.	1938	BG23/1-7	
722.	1925	BG24/1/4-7	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
723.	1931	BG24/1/1-7	
724.	1932	BG24/1/1-5	7 <i>stukken</i>
725.	1936	BG24/1/1-3	2 <i>stukken</i>
726.	1924	BG25/1-2	
727.	1925	BG25/1-2	
728.	1926	BG25/1-2	
729.	1927	BG25/1-4	
730.	1928	BG25/2-8	
731.	1929	BG25/1-8	

732.	1930	BG25/1-14	
733.	1931	BG25/1-9	
734..	1932	BG25/1-9	
		dengan peta	
		<i>(met kaart)</i>	
735.	1933	BG25/1-6	
736.	1934	BG25/1-5	
737.	1935	BG25/1-4	
738.	1936	BG25/1-6	
739.	1937	BG25/1-5	
740.	1938	BG25/1-5	
741.	1924	BG26/1/2	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
742.	1925	BG26/1/1-6	3 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
743.	1926	BG26/1/1	1 <i>stuk</i>
744.	1928	BG26/1/1-24	
745.	1929	BG26/1/1-5	
746.	1931	BG26/1/1	
747.	1932	BG26/1/1-4	
748.	1933	BG26/1/1	1 <i>stuk</i>
749.	1937	BG26/1/1-2	
750.	1937	BG26/4/6	1 <i>stuk</i>
751.	1938	BG26/1/1-5	
752.	1924	BG27/1-5	
753.	1925	BG27/1-2	
754.	1926	BG27/1-4	
755.	1927	BG27/1-3	
756.	1927	BG27/1-3	
757.	1929	BG27/1-5	
758.	1930	BG27/1-3	
		dengan buku	

		<i>(met boek)</i>	
759.	1931	BG27/1-2	
760.	1932	BG27/1-2	
761.	1933	BG27/1/1-25	
762.	1934	BG27/1-2	
763.	1934	BG27/1-2	
764.	1935	BG27/1-2	
765.	1937	BG27/1-6	
766.	1938	BG27/1/23	
767.	1924	BG28/1-9	
768.	1925	BG28/1-3	
769.	1926	BG28/1-5	
770.	1927	BG28/1-4	
771.	1928	BG28/1-5	
		rusak sedang	
		<i>(erg beschadigd)</i>	
772.	1929	BG28/1-4	
773.	1930	BG28/1-7	
774.	1932	BG28/1-6	
775.	1932	BG28/1-4	
776.	1932	BG28/8/14	1 stuk
		<i>verwijskaart</i>	
777.	1933	BG28/1-3	
778.	1934	BG28/1-3	
779.	1934	BG28/1-4	
780.	1936	BG28/1-5	
781.	1937	BG28/1-4	
782.	1938	BG28/1-6	
783.	1924	BG29/1-9	
784.	1925	BG29/1-14	
785.	1926	BG29/1-21	
786.	1927	BG29/1-12	

787.	1928	BG29/1-9 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
788.	1929	BG29/1-7 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
789.	1930	BG29/1-6	
790.	1931	BG29/1-6	
791.	1932	BG29/1-6	
792.	1933	BG29/1-4 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
793.	1934	BG29/1-3	
794.	1935	BG29/1-4	
795.	1936	BG29/1-3	
796.	1937	BG29/1-2	
797.	1938	BG29/1-5	
798.	1924	BG30/1-2	
799.	1925	BG30/1-3	
800.	1926	BG30/1-2	
801.	1927	BG30/1/1-6	
802.	1928	BG30/1/1-8 <i>verwijskarten</i>	7 stukken
803.	1929	BG30/1/1-25	
804.	1930	BG30/1-2 <i>verwijskart</i>	
805.	1931	BG30/1/1-23	
806.	1932	BG30/1-3	
807.	1933	BG30/1-6 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
808.	1934	BG30/1-10	

809.	1935	BG30/1-8	
810.	1936	BG30/1-25	
811.	1937	BG30/1-3	
812.	1937	BG30/4-7	
813.	1937	BG30/8-9	
814.	1938	BG30/1-6	
815.	1924	BG31/1-2	
816.	1926	BG31/1-2	
817.	1927	BG31/1/1-19	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
818.	1928	BG31/1-2	
819.	1929	BG31/1-2	
820.	1930	BG31/1-3	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
821.	1931	BG31/1-3	
822.	1932	BG31/3/2	1 stuk
		<i>verwijkskaart</i>	
823.	1933	BG31/1/1-14	
824.	1934	BG31/1/1-4	
		dengan peta	
		<i>(met kaarten)</i>	
825.	1924	BG32/1-8	
826.	1926	BG32/1-8	
827.	1927	BG32/1-4	
		dengan cetak biru	
		<i>(met blauwe druk)</i>	
828.	1928	BG32/1-4	
829.	1929	BG32/1-5	
830.	1930	BG32/1-7	
831.	1931	BG32/1-11	

		rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)	
832.	1932	BG32/1-9	
833.	1932	BG32/1-6	
834.	1934	BG32/1-5	
835.	1935	BG32/1-6	
836.	1936	BG32/1-8	
837.	1937	BG32/1-6	
838.	1938	BG32/1-7	
839.	1928	BG33/1/1	3 <i>stukken</i>
840.	1930	BG33/1/1-7	
		rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)	
841.	1933	BG33/1/2-5	
842.	1935	BG33/1/2	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
843.	1936	BG33/1/1	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
844.	1938	BG33/1/1-6	9 <i>stukken</i>
845.	1927	BG34/1-3	
846.	1928	BG34/1-5	
847.	1929	BG34/1-7	
848.	1930	BG34/1-7	
849.	1932	BG34/1-9	
850.	1933	BG34/1-5	
851.	1934	BG34/1-5	
		rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)	
852.	1935	BG34/1-6	
853.	1936	BG34/1-8	
854.	1937	BG34/1-3	
855.	1937	BG34/4-8	

856.	1938	BG34/1-6	
857.	1934	BG35/1-7	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
858.	1935	BG35/1-2	
859.	1936	BG35/1/3	1 stuk
		<i>verwijskaart</i>	
863.	1938	BG35/1-5	
860.	1934	BG36/1-2	
861.	1935	BG36/1-4	
862.	1936	BG36/1-11	
864.	1924	BG40/11-28	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
865.	1925	BG40/12-23	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
866.	1925	BG40/24-37	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
867.	1926	BG40/1-23	
868.	1926	BG40/24-40	
869.	1927	BG40/1-16	
		dengan cetak biru	
		<i>(met blauwe druk)</i>	
870.	1928	BG40/1-19	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
871.	1929	BG40/1-18	
872.	1930	BG40/1-13	
873.	1930	BG40/14-21	
		rusak ringan	

		<i>(licht beschadigd)</i>
874.	1931	BG40/1-21
875.	1932	BG40/1-19
876.	1933	BG40/1-10
		dengan buku
		<i>(met boek)</i>
877.	1934	BG40/1-12
878.	1935	BG40/1-6
		dengan buku
		<i>(met boek)</i>
879.	1935	BG40/7-16
880.	1936	BG40/1-16
881.	1937	BG40/1-7
882.	1937	BG40/8-12
		dengan foto <i>(met foto)</i>
883.	1937	BG40/13-20
884.	1938	BG40/1-8
		dengan foto <i>(met foto)</i>
885.	1938	BG40/9-15

2.4. *Afdeeling* BH (no. 886-887)

Afdeeling BH (*Bestuurshervorming*) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan peninjauan kembali pemerintah. *Afdeeling* BH terdiri dari BH1 sampai dengan BH2, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* BH dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* BH menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 2 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling BH (*Bestuurshervorming*) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur. *Afdeeling* BH bestaat uit BH1 tot en met BH2, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. *Afdeeling* BH gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 2 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1932-1935, 1 sampul (*omslagen*), 4 lembar (*stukken*)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
886.	1932	BH1/1/1-15	
887.	1935	BH1/1/1-2	4 <i>stukken</i>

2.5. *Afdeeling* BR (no. 888-893)

Afdeeling BR merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan keuangan. *Afdeeling* BR terdiri dari BR1 sampai dengan BR24, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* BR dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* BR menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 6 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling BR is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die over begroting behandelt. Afdeeling BR bestaat uit BR1 tot en met BR24, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling BR gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 6 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1935-1941, 2 sampul (*omslagen*), 4 lembar (*stukken*)

No Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
888.	1935	BR6/22/17	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
889.	1941	BR11a/1/6	
		<i>verwijskaart</i>	
890.	1935	BR18a/7/20	
891.	1936	BR18a/2-3	1 <i>stuk</i>
892.	1935	BR20a/5/11	
893.	1936	BR24/4/17	1 <i>stuk</i>

2.6. *Afdeeling CZ* (no. 894-907)

Afdeeling CZ (Chineesche Zaken) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan orang-orang Cina, seperti perusahaan, perumahan, pendidikan, dll. *Afdeeling CZ* terdiri dari CZ1 sampai dengan CZ20, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling CZ* dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling CZ* menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 14 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling CZ (Chineesche Zaken) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur. Afdeeling CZ bestaat uit CZ1 tot en met CZ20, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling CZ gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 14 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1924-1928, 2 sampul (*omslagen*), 27 lembar (*stukken*)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
894.	1924	CZ1/1/1	1 <i>stuk</i>
895.	1925	CZ1/1/4	1 <i>stuk</i>
896.	1924	CZ4/1/1	1 <i>stuk</i>
897.	1925	CZ6/1/1	3 <i>stukken</i>
898.	1924	CZ9/1/1	1 <i>stuk</i>
899.	1924	CZ9/5/1	1 <i>stuk</i>
900.	1927	CZ9/1/1	1 <i>stuk</i>
901.	1924	CZ13/1/1	1 <i>stuk</i>
902.	1925	CZ13/2-7	9 <i>stukken</i>
903.	1924	CZ14/1/1	2 <i>stukken</i>
904.	1924	CZ15/1/1-17	
905.	1925	CZ15/1/1-4	4 <i>stukken</i>
906.	1928	CZ15/1/1-14	
907.	1925	CZ20/1/2-5	6 <i>stukken</i>

2.7. *Afdeeling* CK (no. 908-919)

Afdeeling CK (*Centrale Kas*) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan kas dan administrasi. *Afdeeling* CK terdiri dari CK1 sampai dengan CK4, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* CK dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* CK menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 12 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling CK (*Centrale Kas*) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die kas en administratie behandelt. *Afdeeling* CK bestaat uit CK1 tot en met CK4, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. *Afdeeling* CK gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 12 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1924-1933, 7 sampul (*omslagen*), 22 lembar (*stukken*)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
908.	1924	CK1/1-2	
909.	1925	CK1/1/1-22	
910.	1927	CK1/1/12	1 <i>stuk</i>
911.	1929	CK1/1/1-12	7 <i>stukken</i>
912.	1932	CK1/1/4-17	9 <i>stukken</i>
913.	1933	CK1/1/1-8	
914.	1927	CK2/1/1	
915.	1929	CK2/1/1-5	
916.	1932	CK2/2/22	1 <i>stuk</i>
917.	1932	CK2/4-7	
918.	1933	CK2/1-3	
919.	1927	CK3/1/1	3 <i>stukken</i>

2.8. *Afdeeling* Dec (no. 920-1119)

Afdeeling Dec (*Decentralisatie*) merupakan bagian di Departement van

Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan proses desentralisasi pemerintah kolonial. *Afdeeling Dec* terdiri dari Dec1 sampai dengan Dec110, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling Dec* dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling Dec* menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 200 nomor arsip dan sebagian besar arsip dalam kondisi baik. Hanya arsip dengan kondisi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat yang akan dituliskan sebagai keterangan kondisi di nomor arsipnya.

Afdeeling Dec (Decentralisatie) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die over decentralisatie van kolonialeregering behandelt. Afdeeling Dec bestaat uit Dec1 tot en met Dec110, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling BG gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 200 archiefnummers en het meeste in goede staat. Sommige archieven zijn in licht beschadigde, erg beschadigde, en zwaar beschadigde toestand en hebben in de beschrijving geschreven.

1925-1941, 88 sampul (*omslagen*), 307 lembar (*stukken*)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
920.	1933	Dec PlBar84/1/1-7	4 <i>stukken</i>
921.	1935	Dec.R.Mal37/1/1	
922.	1936	DecSgPek37/1/1	1 <i>stuk</i>
923.	1938	Dec Pl.Pol56/1/1	
924.	1925	Dec1/1-17	
925.	1927	Dec1/1-22	
926.	1927	Dec1/1-28	
927.	1925	Dec2/1-9	
928.	1927	Dec2/1-12	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
929.	1928	Dec2/1-16	
930.	1925	Dec3/1/1-4	2 <i>stukken</i>
931.	1927	Dec3/1-2	
932.	1941	Dec3/1/5-13	

933.	1925	Dec4/1/1-7	3 <i>stukken</i>
934.	1927	Dec4/1-2	
935.	1928	Dec4/1-2	
936.	1932	Dec4/3/14	1 <i>stuk</i>
937.	1932	Dec4/4/16	1 <i>stuk</i>
938.	1932	Dec4/10/7	1 <i>stuk</i>
939.	1932	Dec4/12-13	2 <i>stukken</i>
940.	1933	Dec4/1/1-14	3 <i>stukken</i>
941.	1935	Dec4/8-11	
942.	1936	Dec4/13/13	3 <i>stukken</i>
943.	1925	Dec5/1/1	2 <i>stukken</i>
944.	1927	Dec5/1/3	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
945.	1925	Dec6/1/7-8	2 <i>stukken</i>
946.	1927	Dec6/1/8, 13	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
947.	1928	Dec6/1/4-8	5 <i>stukken</i>
948.	1939	Dec6/2/2-8	
949.	1925	Dec7/1-2	7 <i>stukken</i>
950.	1927	Dec7/1-4	
951.	1928	Dec7/1-3	
952.	1932	Dec7/1/1	2 <i>stukken</i>
953.	1933	Dec7/1/13-22	
954.	1939	Dec7/1-2	
955.	1939	Dec7/5/5-24	
956.	1939	Dec7/7/4	
957.	1939	Dec7/10/10	1 <i>stuk</i>
958.	1939	Dec7/12/4	
959.	1939	Dec7/13/21	1 <i>stuk</i>
960.	1941	Dec7/2/19	1 <i>stuk</i>
961.	1925	Dec8/1-2	4 <i>stukken</i>
962.	1928	Dec8/1/1-7	

963.	1932	Dec10/7/4-5	1 <i>stuk</i>
964.	1932	Dec10/15/9	1 <i>stuk</i>
965.	1938	Dec10/13-15	
966.	1939	Dec10/26/14	3 <i>stukken</i>
967.	1941	Dec10/7/19	1 <i>stuk</i>
968.	1933	Dec10a/12-21	
969.	1935	Dec10a/2/3	
970.	1939	Dec10a/5/11	1 <i>stuk</i>
971.	1925	Dec11/1-5	
972.	1927	Dec11/2-3	3 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
973.	1928	Dec11/2-6	8 <i>stukken</i>
974.	1925	Dec12/1/8	3 <i>stukken</i>
975.	1925	Dec13/1/1-3	3 <i>stukken</i>
976.	1932	Dec13/1-3	
977.	1932	Dec13/5-11	
978.	1933	Dec13/1-10	
979.	1935	Dec13/1-7	
980.	1936	Dec13/1-6	
981.	1938	Dec13/4-8	
982.	1939	Dec13/1-4	
983.	1939	Dec13/6/8-24	
984.	1939	Dec13/8/2-11	3 <i>stukken</i>
985.	1941	Dec13/1-4	8 <i>stukken</i>
986.	1925	Dec14/1/4	3 <i>stukken</i>
987.	1927	Dec14/1/1-11	
988.	1932	Dec14/1/4	1 <i>stuk</i>
989.	1925	Dec15/1/3-25	
990.	1927	Dec15/1-2	
991.	1928	Dec15/1/1-20	9 <i>stukken</i>
992.	1938	Dec15/1/4	1 <i>stuk</i>
993.	1928	Dec16/1-2	6 <i>stukken</i>

994.	1932	Dec16/2/3	1 <i>stuk</i>
995.	1933	Dec16/1/4-15	
996.	1925	Dec18/1-9	
997.	1926	Dec18/9/1	
998.	1927	Dec18/1-14	
999.	1928	Dec18/1-21	
1000.	1925	Dec19/1-2	
1001.	1927	Dec19/1-2	
1002.	1928	Dec19/1-2	
1003.	1925	Dec20/1/4	1 <i>stuk</i>
1004.	1927	Dec20/1/1-3	
1005.	1926	Dec22/1/3-6	
1006.	1927	Dec22/1/1-6	5 <i>stukken</i>
1007.	1928	Dec22/1-3	
1008.	1925	Dec23/1/5	3 <i>stukken</i>
1009.	1927	Dec23/1/1-3	3 <i>stukken</i>
1010.	1933	Dec23/1-6	5 <i>stukken</i>
1011.	1935	Dec23/5-6	
1012.	1936	Dec23/1/3	1 <i>stuk</i>
1013.	1925	Dec25/1-3	
1014.	1927	Dec25/1-5	
1015.	1925	Dec26/1-13	
1016.	1926	Dec26/16/19	1 <i>stuk</i>
1017.	1927	Dec26/1-24	
1018.	1927	Dec27/1/1-23	
1019.	1932	Dec27/1-2	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1020.	1938	Dec27/26-27	
1021.	1939	Dec27/1/2-7	2 <i>stukken</i>
1022.	1935	Dec33/1/3-4	5 <i>stukken</i>
1023.	1932	Dec35/2/16	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	

1024.	1938	Dec35/3/6	
1025.	1932	Dec36/1/19	2 <i>stukken</i>
1026.	1935	Dec36/1/10	2 <i>stukken</i>
1027.	1938	Dec36/3/7	
1028.	1932	Dec37/1-2	
1029.	1933	Dec37/1/1-12	
1030.	1938	Dec37/1/3	
1031.	1935	Dec39/2/17	1 <i>stuk</i>
1032.	1939	Dec39/1/25	1 <i>stuk</i>
1033.	1939	Dec39/5/9	1 <i>stuk</i>
1034.	1941	Dec39/4/11-22	
1035.	1935	Dec41/1/3	1 <i>stuk</i>
1036.	1932	Dec42/1/22	3 <i>stukken</i>
1037.	1933	Dec42/3/6-11	2 <i>stukken</i>
1038.	1938	Dec42/1-2	
1039.	1939	Dec42/1/1-4	
1040.	1939	Dec47/3/10	1 <i>stuk</i>
1041.	1932	Dec51/1-2	2 <i>stukken</i>
1042.	1932	Dec51/4-8	
1043.	1933	Dec51/1-4	7 <i>stukken</i>
1044.	1934	Dec51/1/1	2 <i>stukken</i>
1045.	1935	Dec51/2/5	1 <i>stuk</i>
1046.	1938	Dec51/2-4	
1047.	1939	Dec51/5/1	3 <i>stukken</i>
1048.	1941	Dec51/4/6	7 <i>stukken</i>
1049.	1938	Dec51a/1/1, 22	2 <i>stukken</i>
1050.	1941	Dec53/1/24	9 <i>stukken</i>
1051.	1939	Dec56/1/1	1 <i>stuk</i>
1052.	1939	Dec56/1/2-4	
1053.	1941	Dec64/1/16	9 <i>stukken</i>
1054.	1932	Dec69a/1/2-3	2 <i>stukken</i>
1055.	1932	Dec70/1-2	2 <i>stukken</i>

1056.	1932	Dec71/1/17	3 <i>stukken</i>
1057.	1936	Dec71/1-2	2 <i>stukken</i>
1058.	1932	Dec73a/1/1-18	5 <i>stukken</i>
1059.	1939	Dec73/1/5-15	
1060.	1939	Dec73/7/14-17	
1061.	1939	Dec73/15-17	6 <i>stukken</i>
1062.	1941	Dec73a/1/1-9	2 <i>stukken</i>
1063.	1933	Dec73e/3/13	1 <i>stuk</i>
1064.	1935	Dec73a/5/19	2 <i>stukken</i>
1065.	1938	Dec73d/7/14	
1066.	1932	Dec76/2/2-5	2 <i>stukken</i>
1067.	1935	Dec76/1/2	1 <i>stuk</i>
1068.	1932	Dec77/1-3	
1069.	1933	Dec77/1-3	
1070.	1935	Dec77/1/7-8	4 <i>stukken</i>
1071.	1938	Dec77/1/1	2 <i>stukken</i>
1072.	1932	Dec79/1/1	1 <i>stuk</i>
1073.	1932	Dec79/3/9	3 <i>stukken</i>
1074.	1933	Dec79/1/1-24	6 <i>stukken</i>
1075.	1935	Dec79/1/20	3 <i>stukken</i>
1076.	1932	Dec81/1-3	
1077.	1933	Dec81/1-2	
1078.	1935	Dec81/1-2	
1079.	1935	Dec81/1/5	2 <i>stukken</i>
1080.	1941	Dec81/1/12,21	
1081.	1932	Dec83/1/3	1 <i>stuk</i>
1082.	1933	Dec83/2-3	2 <i>stukken</i>
1083.	1932	Dec84/1-2	
1084.	1932	Dec84/4/23	1 <i>stuk</i>
1085.	1932	Dec84/10/6-14	
1086.	1934	Dec84/1-10	
		Niet complete	

1087.	1936	Dec84/1/1-21	
1088.	1936	Dec84/4-6	
1089.	1938	Dec84/1/1-7	
1090.	1938	DecBH84/12/13-17	
1091.	1939	Dec84/12/18	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
1092.	1939	Dec84/1-2	
1093.	1939	Dec84/5/15	1 <i>stuk</i>
1094.	1941	Dec84/1/4-13	
1095.	1941	Dec84/4/3	1 <i>stuk</i>
1096.	1936	Dec91/1/2	2 <i>stukken</i>
1097.	1935	Dec94/2/20	3 <i>stukken</i>
1098.	1932	Dec95/1/6	1 <i>stuk</i>
1099.	1935	Dec98/1/6	1 <i>stuk</i>
1100.	1932	Dec102/1/1-13	6 <i>stukken</i>
1101.	1932	Dec102a/3/24	1 <i>stuk</i>
1102.	1933	Dec102/1/2-23	
1103.	1938	Dec102/1-7	
1104.	1939	Dec102/2-6	
1105.	1941	Dec102/4/17	2 <i>stukken</i>
1106.	1931	Dec102a/1-10	
1107.	1936	Dec102a/1/3-18	5 <i>stukken</i>
1108.	1936	Dec102a/4/18	1 <i>stuk</i>
1109.	1935	Dec102ad/1-10	
1110.	1936	Dec102ao/1-2	2 <i>stukken</i>
1111.	1936	Dec102i/5-8	5 <i>stukken</i>
1112.	1936	Dec102i/11/19	1 <i>stuk</i>
1113.	1936	Dec102i/13/17	1 <i>stuk</i>
1114.	1935	Dec103/1/4-6	3 <i>stukken</i>
1115.	1932	Dec105/2/8	2 <i>stukken</i>
1116.	1932	Dec109/1/11-18	6 <i>stukken</i>
1117.	1933	Dec109/3/7-9	5 <i>stukken</i>

1118.	1938	Dec109/1/16	3 <i>stukken</i>
1119.	1933	Dec110/1/19-24	2 <i>stukken</i>

2.9. *Afdeeling F* (no. 1120-1123)

Afdeeling F merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan anggaran, rekening dan departemen urusan sosial. *Afdeeling F* terdiri dari F1 sampai dengan F36, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling F* dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling F* menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 4 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling F is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die begroting, rekening en socialedienst behandelt. Afdeeling F bestaat uit F1 tot en met F36, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling F gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 4 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1924, 3 sampul (*omslagen*), 3 lembar (*stukken*)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
1120.	1924	F1/1/1-8	3 <i>stukken</i>
1121.	1924	F2/1-14	
1122.	1924	F3/1-4	
1123.	1924	F4/1-2	

2.10. *Afdeeling G* (no. 1124-1188)

Afdeeling G (Directie) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan notulen, politik dalam dan luar negeri, dan nota serah terima. *Afdeeling G* terdiri dari G1 sampai dengan G6, G78, G118, G119 dan G120 tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling G* dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling G* menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 65 nomor arsip dan sebagian besar arsip dalam kondisi baik. Hanya arsip dengan kondisi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak

berat yang akan dituliskan sebagai keterangan kondisi di nomor arsipnya.

Afdeeling G (Directie) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die over proces verbaal, politiek van binnen- en buitenzaken, en memorie van overgave behandelt. Afdeeling G bestaat uit G1 tot en met G6, G78, G118, G119, en G120, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling G gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 65 archiefnummers en het meeste in goede staat. Sommige archieven zijn in licht beschadigde, erg beschadigde, en zwaar beschadigde toestand en hebben in de beschrijving geschreven.

1924-1940, 60 sampul (omslagen), 16 lembar (stukken)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
1124.	1928	G1/1/1	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1125.	1933	G1/1/1-2	
1126.	1934	G1/1/1	
1127.	1924	G2/1-6	
1128.	1926	G2/1-8	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1129.	1926	G2/1-7	
1130.	1928	G2/1-2	
1131.	1931	G2/1-2	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1132.	1932	G2/1/2-17	8 <i>stukken</i>
1133.	1933	G2/1-2	
1134.	1934	G2/1/4-5	
1135.	1927	G4/1/5-14	
1136.	1928	G4/1-3	
1137.	1930	G4/1/1-2	2 <i>stukken</i>

		<i>verwijskarten</i>	
1138.	1933	G4/1/2	
1139.	1934	G4/1/4-5	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskarten</i>	
1140.	1936	G4/1/2-7	3 <i>stukken</i>
1141.	1924	G5/1-36	
		dengan foto (<i>met foto</i>)	
1142.	1925	G5/1-5	
1143.	1925	G5/6-13	
1144.	1925	G5/70-87	
1145.	1926	G5/1-20	
		rusak ringan	
		(<i>licht beschadigd</i>)	
		dengan koran	
		(<i>met krant</i>)	
1146.	1926	G5/21-45	
		rusak ringan	
		(<i>licht beschadigd</i>)	
1147.	1926	G5/46-63	
		rusak ringan	
		(<i>licht beschadigd</i>)	
1148.	1927	G5/1-20	
1149.	1927	G5/21-44	
1150.	1928	G5/1-14	
		rusak sedang	
		(<i>erg beschadigd</i>)	
1151.	1928	G5/15-25	
		rusak sedang	
		(<i>erg beschadigd</i>)	
1152.	1928	G5/26-39	
1153.	1929	G5/1-11	
1154.	1929	G5/12-26	

1155.	1930	G5/1-12 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
1156.	1930	G5/13-19	
1157.	1931	G5/1-13 ada majalah <i>(met tijdschrift)</i>	
1158.	1931	G5/14-21	
1159.	1932	G5/1-12	
1160.	1932	G5/13-32	
1161.	1933	G5/1-12	
1162.	1933	G5/21-28	
1163.	1934	G5/1-5	
1164.	1936	G5/3/10	
1165.	1937	G5/1/1 <i>verwijkskaart</i>	1 <i>stuk</i>
1166.	1937	G5/10-12	
1167.	1927	G6/1-3	
1168.	1928	GEsch6/1-3	
1169.	1934	G6/1-14	
1170.	1934	G6/15-20	
1171.	1935	G6/1-9 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
1172.	1935	G6/10-16	
1173.	1936	G6/1-13	
1174.	1937	G6/1-2	
1175.	1937	G6/3-9	
1176.	1938	G6/1-4	
1177.	1938	G6/5-7	
1178.	1938	G6/8-10	
1179.	1938	G6/11-12	

1180.	1938	G6/13-15
1181.	1939	G6/1-3
1182.	1939	G6/4-7
1183.	1939	G6/8-10
1184.	1939	G6/11-13
1185.	1939	G6/14-18
1186.	1940	G6/1-7
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1187.	1940	G6/8-11
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1188.	1940	G6/12-16
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>

2.11. *Afdeeling* GP (no. 1189-1214)

Afdeeling GP merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan kepegawaian. *Afdeeling* GP terdiri dari GP1 sampai dengan GP42, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* GP dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* GP menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 26 nomor arsip dan sebagian besar arsip dalam kondisi baik. Hanya arsip dengan kondisi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat yang akan dituliskan sebagai keterangan kondisi di nomor arsipnya.

Afdeeling GP is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die over personeel behandelt. Afdeeling GP bestaat uit GP1 tot en met GP42, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling GP gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 26 archiefnummers en het meeste in goede staat. Sommige archieven zijn in licht beschadigde, erg beschadigde, en zwaar beschadigde toestand en hebben in de beschrijving geschreven.

1924, 22 sampul (*omslagen*), 14 lembar (*stukken*)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
1189.	1924	GP1/1/1-16	
1190.	1924	GP2/1/1-16	
1191.	1924	GP3/1-4	
1192.	1924	GP5/1/1-6	6 <i>stukken</i>
1193.	1924	GP6/1-2	
1194.	1924	GP8/1-5	
1195.	1924	GP8/6-11	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1196.	1924	GP9/1-3	
1197.	1924	GP10/1-4	
1198.	1924	GP11/1/1-23	
1199.	1924	GP12/1/1-5	4 <i>stukken</i>

			rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
1200.	1924	GP13/1/1-17	
			rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
1201.	1924	GP14/1-2	
1202.	1924	GP15/1-2	
1203.	1924	GP18/1/1-2	
1204.	1924	GP19/1/1	1 <i>stuk</i>
1205.	1924	GP21/1/2	3 <i>stukken</i>
1206.	1924	GP22/1/3	
1207.	1924	GP24/1-2	
1208.	1924	GP25/1-15	
1209.	1924	GP26/1/1-23	
1210.	1924	GP27/1/1-19	
			rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
1211.	1924	GP30/1/1-3	
1212.	1924	GP37/1-9	
1213.	1924	GP38/1/5-16	
1214.	1924	GP42/1-3	

2.12. *Afdeeling* H (no. 1215)

Afdeeling H merupakan bagian di *Departement van Binnenlandsch Bestuur* yang menangani urusan perumahan dari berbagai wilayah. *Afdeeling* H terdiri dari H1 sampai dengan H45, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* H dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* H menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 1 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling H is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die over woning in alle plaatsen behandelt. Afdeeling H bestaat uit H1 tot en met H45, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling H gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archief bestaat uit 1 archiefnummer in goede staat.

1929, 2 lembar (stukken)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
1215.	1929	H1/1/2	2 stukken
		verwijskaarten	

2.13. Afdeeling IV/KV (no. 1216-1262)

Afdeeling IV/KV (Indisch/Koloniaal Verslag) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang berisi tentang laporan-laporan kolonial. Afdeeling IV/KV terdiri dari IV/KV1 sampai dengan IV/KV18, tetapi tidak semua Afdeeling ditemukan arsipnya. Uraian urusan Afdeeling IV/KV dapat dilihat pada bagian lampiran. Afdeeling IV/KV menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 47 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling IV/KV (Indisch/Koloniaal Verslag) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur. Afdeeling IV/KV bestaat uit IV/KV 1 tot en met IV/KV18, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling H gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 47 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1924-1941, 23 sampul (omslagen), 111 lembar (stukken)

Nomor arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
1216.	1924	KV1/1/5-22	5 stukken
1217.	1925	KV1/1-3	8 stukken
1218.	1928	KV1/1-5	
1219.	1929	KV1/1-6	
1220.	1933	IV1/1-2	

1221.	1935	IV1/1/1-19	
1222.	1936	IV1/1/1-10	4 <i>stukken</i>
1223.	1938	IV1/1/3-7	
1224.	1939	IV1/1/7-12	5 <i>stukken</i>
		<i>verwijkskaarten</i>	
1225.	1940	IV1/1/6-11	4 <i>stukken</i>
1226.	1941	IV1/1/3-12	7 <i>stukken</i>
1227.	1924	KV2/1-2	8 <i>stukken</i>
		<i>verwijkskaarten</i>	
1228.	1925	KV2/2-3	4 <i>stukken</i>
1229.	1928	KV2/1/7-23	3 <i>stukken</i>
1230.	1929	KV2/1/5	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijkskaart</i>	
1231.	1933	IV2/1/5-14	
1232.	1935	IV2/1/1-8	
1233.	1936	IV2/1/1-3	3 <i>stukken</i>
1234.	1938	IV2/1/1	
1235.	1939	IV3/1/1,4	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijkskaarten</i>	
1236.	1940	IV3/1/1-8	4 <i>stukken</i>
1237.	1928	KV4/1/1	1 <i>stuk</i>
1238.	1929	KV4/1/1	2 <i>stukken</i>
1239.	1933	IV4/1-2	
1240.	1935	IV4/1/1-8	
1241.	1936	IV4/1/3	1 <i>stuk</i>
1242.	1938	IV4/1-2	
1243.	1939	IV4/1-2	7 <i>stukken</i>
		<i>verwijkskaarten</i>	
1244.	1940	IV4/1-2	9 <i>stukken</i>
1245.	1941	IV4/1-2	
1246.	1924	KV5/1/4	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijkskaart</i>	

1247.	1925	KV5/1/1-8	3 <i>stukken</i>
1248.	1928	KV5/1/1-23	
1249.	1929	KV5/1/1-7	3 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1250.	1935	IV5/1/1-4	5 <i>stukken</i>
1251.	1936	IV6/1/1-2	
1252.	1939	IV6/1/1	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
1253.	1940	IV6/1/1-3	4 <i>stukken</i>
1254.	1941	IV6/1/1-3	3 <i>stukken</i>
1255.	1928	KV7/1/1	2 <i>stukken</i>
1256.	1924	KV10/1/1-7	5 <i>stukken</i>
1257.	1924	KV15/1/3-24	4 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1258.	1925	KV15/1	2 <i>stukken</i>
1259.	1924	KV18/1-2	
1260.	1925	KV18/1-4	
1261.	1928	KV18/1-2	
1262.	1929	KV18/1/1-25	

2.14. *Afdeeling JZ* (no. 1263-1276)

Afdeeling JZ (Japansche Zaken) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan penerjemahan pers dan kepegawaian perusahaan jepang. *Afdeeling JZ* terdiri dari JZ1 sampai dengan JZ8, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling JZ* dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling JZ* menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 14 nomor arsip dan sebagian besar arsip dalam kondisi baik. Hanya arsip dengan kondisi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat yang akan dituliskan sebagai keterangan kondisi di nomor arsipnya.

Afdeeling JZ (Japansche Zaken) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die persvertaling en personeel van Japanse bedrijf behandelt. *Afdeeling JZ* bestaat uit JZ1 tot en met JZ8, maar niet alle archieven van de rubrieken

hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeling JZ gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 14 archiefnummers en het meeste in goede staat. Sommige archieven zijn in licht beschadigde, erg beschadigde, en zwaar beschadigde toestand en hebben in de beschrijving geschreven.

1924-1932, 9 sampul (omslagen), 10 lembar (stukken)

Nomor arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
1263.	1924	JZ1/1-6	
1264.	1925	JZ1/1-6	
1265.	1927	JZ1/1-6	
1266.	1928	JZ1/1-5	
1267.	1929	JZ1/1-6	
		rusak ringan	
		(licht beschadigd)	
1268.	1932	JZ1/1-5	
1269.	1925	JZ2/1/4	1 stuk
1270.	1925	JZ5/1/3	1 stuk
		verwijskaart	
1271.	1927	JZ5/1/2	1 stuk
1272.	1932	JZ5/1/1	2 stukken
1273.	1932	JZ6/1/2-9	
1274.	1925	JZ8/1/1-5	
1275.	1928	JZ8/1/3	5 stukken
1276.	1932	JZ8/1/1	

2.15. *Afdeeling* K (no. 1277-1292)

Afdeeling K merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan pegawai eropa dan pribumi. *Afdeeling* K terdiri dari K1 sampai dengan K14, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* K dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* K menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 16 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling K is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die Europese en Inlandse personeel behandelt. Afdeeling K bestaat uit K1 tot en met K14, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling K gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 16 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1924-1925, 10 sampul (*omslagen*),, 24 stukken (lembar)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
1277.	1924	K1/1-6	
1278.	1925	K1/1/1-24	
1279.	1924	K2/1-9	
1280.	1925	K2/1-2	
1281.	1924	K3/1/1-8	3 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1282.	1924	K4/1-2	
1283.	1925	K4/1-2	13 <i>stukken</i>
1284.	1924	K5/1/1	2 <i>stukken</i>
1285.	1925	K5/1/3	1 <i>stuk</i>
1286.	1924	K6/1/1-4	
1287.	1924	K8/1/1-7	
1288.	1925	K8/1/1-3	4 <i>stukken</i>
1289.	1924	K10/1/1-5	
1290.	1924	K12/1/1-18	
1291.	1924	K13/1/1	1 <i>stuk</i>

		<i>verwijskaart</i>
1292.	1924	K14/1-2

2.16. *Afdeeling* LBD (no. 1293-1401)

Afdeeling LBD (*Luchtbeschermingsdienst*) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani urusan dinas perlindungan udara di sejumlah wilayah. *Afdeeling* LBD terdiri dari LBD1 sampai dengan LBD25, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* LBD dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* LBD menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 109 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling LBD (*Luchtbeschermingsdienst*) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur. *Afdeeling* LBD bestaat uit LBD1 tot en met LBD25, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. *Afdeeling* LBD gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 109 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1937-1942, 85 bundel (*omslagen*), 74 stukken (lembar)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda
1293.	1937	LBD1/1/1-23
1294.	1938	LBD1/1-9
1295.	1939	LBD1/1-12
1296.	1940	LBD1/1-16
1297.	1941	LBD1/1/6-20
		<i>verwijskaart</i>
1298.	1941	LBD1/2-7
1299.	1941	LBD1/10-15
1300.	1941	LBD1/16-23
1301.	1942	LBD1/3-13
1302.	1937	LBD2/1/1-8
1303.	1938	LBD2/1-6
1304.	1939	LBD2/1-11

1305.	1940	LBD2/1-7	
1306.	1941	LBD2/1-6	
		<i>verwijskaart</i>	
1307.	1937	LBD3/1-3	
1308.	1938	LBD3/1-17	
1309.	1939	LBD3/1-42	
1310.	1940	LBD3/1-39	
		dengan foto (<i>met foto</i>)	
1311.	1940	LBD3/40-57	
1312.	1941	LBD3/6-49	
1313.	1941	LBD3/50-77	
1314.	1942	LBD3/4/25	2 <i>stukken</i>
1315.	1942	LBD3/13-20	
1316.	1937	LBD4/1/1-5	
1317.	1938	LBD4/1/1-19	
1318.	1939	LBD4/1/1-13	8 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1319.	1940	LBD4/1/1	1 <i>stuk</i>
1320.	1937	LBD5/1/3-10	
1321.	1938	LBD5/1-2	
1322.	1940	LBD5/1/6,11,15	3 <i>stukken</i>
1323.	1937	LBD6/1/3-20	
1324.	1938	LBD6/1-2	
1325.	1939	LBD6/1/5-7	3 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1326.	1938	LBD7/1/1,2,5	5 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1327.	1939	LBD7/1/2-13	7 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1328.	1940	LBD7/1/4-15	
1329.	1938	LBD8/1/3	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	

1330.	1939	LBD8/1/2-6 <i>verwijskaarten</i>	3 <i>stukken</i>
1331.	1940	LBD8/1/6,10,11 <i>verwijskaarten</i>	3 <i>stukken</i>
1332.	1937	LBD9/1/1	3 <i>stukken</i>
1333.	1938	LBD9/1/1 <i>verwijskaart</i>	1 <i>stuk</i>
1334.	1940	LBD9/1/6 <i>verwijskaarten</i>	2 <i>stukken</i>
1335.	1938	LBD10/1/5-10 <i>verwijskaarten</i>	
1336.	1939	LBD10/1-2 <i>verwijskaarten</i>	
1337.	1940	LBD10/1/8-10 <i>verwijskaarten</i>	2 <i>stukken</i>
1338.	1937	LBD11/1/3-4	
1339.	1938	LBD11/1/2-19 <i>verwijskaarten</i>	
1340.	1939	LBD11/1/3 <i>verwijskaart</i>	1 <i>stuk</i>
1341.	1940	LBD11/1/1, 6	2 <i>stukken</i>
1342.	1937	LBD12/1/1-6	
1343.	1938	LBD12/1/1-18	
1344.	1939	LBD12/1/2-10 <i>verwijskaarten</i>	6 <i>stukken</i>
1345.	1937	LBD13/1/2 <i>verwijskaart</i>	1 <i>stuk</i>
1346.	1938	LBD13/1/3-16 <i>verwijskaarten</i>	
1347.	1939	LBD13/1/1 <i>verwijskaart</i>	1 <i>stuk</i>
1348.	1938	LBD14/1/1-2	2 <i>stukken</i>

		<i>verwijskaarten</i>	
1349.	1939	LBD14/1/1-8	
1350.	1940	LBD14/1/8, 11	
1351.	1937	LBD15/1-2	
1352.	1938	LBD15/1/1-25	
		<i>verwijskaarten</i>	
1353.	1939	LBD15/1/1-3	3 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1354.	1940	LBD15/1/1-13	
1355.	1937	LBD16/1/1	
1356.	1938	LBD16/1-2	
1357.	1939	LBD16/1/3	
1358.	1940	LBD16/1/1-12	2 <i>stukken</i>
		Niet complete	
1359.	1938	LBD17/1/1-2	
1360.	1939	LBD17/1/1-3	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1361.	1940	LBD17/1/1	1 <i>stuk</i>
1362.	1937	LBD18/1/1	
1363.	1938	LBD18/1/1-2	
1364.	1940	LBD18/1/2-4	3 <i>stukken</i>
1365.	1938	LBD19/1/1	5 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaart</i>	
1366.	1939	LBD20/1/1	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
1367.	1940	LBD20/1/1-4	
1368.	1937	LBD21/1/1-15	
1369.	1938	LBD21/1-6	
1370.	1939	LBD21/1-14	
1371.	1940	LBD21/1-40	
1372.	1941	LBD21/1-37	
		dengan peta (<i>met kaarten</i>)	

1373.	1941	LBD21/38-60
1374.	1941	LBD21/62-80 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
1375.	1941	LBD21/81-90 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>
1376.	1942	LBD21/1-6
1377.	1942	LBD21/7-11
1378.	1942	LBD21/12-22 dengan cetak biru <i>(met blauwe druk)</i>
1379.	1937	LBD22/1/1-10
1380.	1938	LBD22/1-4
1381.	1939	LBD22/1-5
1382.	1940	LBD22/3-11
1383.	1941	LBD22/1-14 dengan cetak biru <i>(met blauwe druk)</i>
1384.	1942	LBD22/1-3
1385.	1938	LBD23/1-3
1386.	1939	LBD23/1-4
1387.	1940	LBD23/1-10 dengan foto <i>(met foto)</i>
1388.	1941	LBD23/1-8 dengan peta <i>(met kaart)</i>
1389.	1942	LBD23/1/2-23
1390.	1941	LBD24/1/2-3
1391.	1937	LBD25/1-6
1392.	1938	LBD25/1-29
1393.	1939	LBD25/1-50
1394.	1939	LBD25/1-52

1395.	1941	LBD25/1-36 dengan foto (<i>met foto</i>)
1396.	1941	LBD25/38-60 dengan cetak biru (<i>met blauwe drukken</i>)
1397.	1941	LBD25/61-69 dengan cetak biru (<i>met blauwe drukken</i>)
1398.	1942	LBD25/1-11
1399.	1942	LBD25/12-19
1400.	1940	LBD26/1-2
1401.	1941	LBD26/1-3

2.17. *Afdeeling* LI (no. 1402-1408)

Afdeeling LI (Landelijke Inkomsten) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani sewa tanah negara dan urusan pegawai eropa dan bumi putra. *Afdeeling* LI terdiri dari L1 sampai dengan LI29, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* LI dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* LI menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 7 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling LI (Landelijke Inkomsten) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die over huurgrond en Europese en Indlandse personeel behandelt. Afdeeling LI bestaat uit LII tot en met LI29, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling LI gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 7 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1925, 3 sampul (*omslagen*), 6 stukken (lembar)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
1402.	1925	LI10/1-2	
1403.	1925	LI11/1/5	1 <i>stuk</i>
1404.	1925	LI12/1/1,3	1 <i>stuk</i>

1405.	1925	LI17/1/4	1 <i>stuk</i>
1406.	1925	LI20/1/4,5	3 <i>stukken</i>
1407.	1925	LI26/1/1-25	
1408.	1925	LI34/1/10	

2.18. *Afdeeling* Mat (no. 1409-1556)

Afdeeling Mat (*Materieel*) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani alat-alat transportasi angkatan bersenjata. *Afdeeling* Mat terdiri dari Mat1 sampai dengan Mat28, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. *Afdeeling* Mat merupakan perubahan nama *Afdeeling* dan kelanjutan dari *Afdeeling* MP, yang membedakan hanya periodenya saja. Uraian urusan *Afdeeling* Mat dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* Mat menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 148 nomor arsip dan sebagian besar arsip dalam kondisi baik. Hanya arsip dengan kondisi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat yang akan dituliskan sebagai keterangan kondisi di nomor arsipnya. Beberapa arsip disertai dengan lampiran foto.

Afdeeling Mat (*Materieel*) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die militairevervoer behandelt. *Afdeeling* Mat bestaat uit Mat1 tot en met Mat28, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. *Afdeeling* Mat gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 148 archiefnummers en het meeste in goede staat. Sommige archieven zijn in licht beschadigde, erg beschadigde, en zwaar beschadigde toestand en hebben in de beschrijving geschreven. Sommige archieven gaan vergezeld van fotobijlagen.

1937-1942, 146 sampul (*omslagen*), 3 *stukken* (lembar)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda
1409.	1938	Mat2/1/1-8
1410.	1938	Mat2/1/1-22
1411.	1940	Mat2/1-2
1412.	1941	Mat2/1/2-17

		<i>verwijskaarten</i>	
1413.	1942	Mat2/1/18	1 <i>stuk</i>
1414.	1938	Mat3/1/1-25	
		<i>verwijskaarten</i>	
1415.	1939	Mat3/1-2	
		<i>verwijskaarten</i>	
1416.	1940	Mat3/1-2	
		<i>verwijskaarten</i>	
1417.	1941	Mat3/1/1-2	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1418.	1938	Mat4/10-16	
1419.	1939	Mat4/1-6	
1420.	1939	Mat4/7-14	
1421.	1940	Mat4/1-9	
1422.	1940	Mat4/10-14	
1423.	1941	Mat4/1-8	
1424.	1941	Mat4/9-16	
1425.	1942	Mat4/1-5	
		niet complete	
1426.	1939	Mat5/1-2	
1427.	1940	Mat5/1-3	
1428.	1941	Mat5/1-2	
1429.	1937	Mat8/83-87	
1430.	1938	Mat8/37-44	
1431.	1938	Mat8/52-59	
1432.	1938	Mat8/74/1-25	
1433.	1938	Mat8/82-87	
1434.	1938	Mat8/90-99	
1435.	1938	Mat8/100-114	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1436.	1938	Mat8/115-124	

1437.	1938	Mat8/125-133
1438.	1938	Mat8/134-138
1439.	1939	Mat8/1-13
1440.	1939	Mat8/14-22
1441.	1939	Mat8/23-35
1442.	1939	Mat8/36-48
1443.	1939	Mat8/49-57
1444.	1939	Mat8/58-69
1445.	1939	Mat8/70-76
1446.	1939	Mat8/77-84
1447.	1939	Mat8/85-94
1448.	1939	Mat8/95-105
1449.	1939	Mat8/106-112
1450.	1939	Mat8/113-120
1451.	1939	Mat8/121-132
1452.	1939	Mat8/133-140
1453.	1939	Mat8/141-146
1454.	1940	Mat8/1-9 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1455.	1940	Mat8/10-17 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1456.	1940	Mat8/18-28 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1457.	1940	Mat8/29-38
1458.	1940	Mat8/39-48 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1459.	1940	Mat8/49-61
1460.	1940	Mat8/62-71

1461.	1940	Mat8/72-82
1462.	1940	Mat8/83/1-22
1463.	1940	Mat8/84-99 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1464.	1940	Mat8/100-110 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1465.	1940	Mat8/111-122
1466.	1940	Mat8/123-130 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1467.	1940	Mat8/131-142
1468.	1940	Mat8/143-150
1469.	1940	Mat8/151-157
1470.	1941	Mat8/1-10
1471.	1941	Mat8/11-21
1472.	1941	Mat8/22-30
1473.	1941	Mat8/31-39
1474.	1941	Mat8/40-47 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1475.	1941	Mat8/48-59
1476.	1941	Mat8/60-67
1477.	1941	Mat8/68-73
1478.	1941	Mat8/74-79
1479.	1941	Mat8/80-85
1480.	1941	Mat8/86-93
1481.	1941	Mat8/94-99
1482.	1941	Mat8/100-103
1483.	1941	Mat8/104-106
1484.	1941	Mat8/107-112

		dengan foto (<i>met foto</i>)
1485.	1941	Mat8/113-118 rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
1486.	1941	Mat8/119-124
1487.	1941	Mat8/125-134
1488.	1941	Mat8/135-140 rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
1489.	1941	Mat8/141-149
1490.	1941	Mat8/150-156
1491.	1941	Mat8/157-163
1492.	1941	Mat8/164-172
1493.	1942	Mat8/1-4
1494.	1942	Mat8/7-10
1495.	1942	Mat8/11-13 rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
1496.	1942	Mat8/14-16
1497.	1942	Mat8/17-20
1498.	1942	Mat8/21-28
1499.	1937	Mat10a/8-14
1500.	1939	Mat10A/1-13
1501.	1940	Mat10A/1-14
1502.	1941	Mat10a/1-8
1503.	1941	Mat10a/9-13
1504.	1942	Mat10a/1/17-25
1505.	1942	Mat10a/2/1-9
1506.	1938	Mat10b/1-7
1507.	1939	Mat10B/1-10
1508.	1940	Mat10B/1-7
1509.	1941	Mat10b/1-7

1510.	1938	Mat17/16-22
1511.	1939	Mat17/1-22 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1512.	1940	Mat17/1-31
1513.	1941	Mat17/1-18
1514.	1941	Mat17/19-30
1515.	1941	Mat17/31-38 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1516.	1941	Mat17/39-43 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1517.	1942	Mat17/1-9 niet complete
1518.	1938	Mat19/27-30
1519.	1938	Mat19/31-34
1520.	1938	Mat19/35-39
1521.	1939	Mat19/1-6 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1522.	1939	Mat19/7-13 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1523.	1939	Mat19/14-19 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1524.	1939	Mat19/20-26 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1525.	1939	Mat19/27-41
1526.	1940	Mat19/1-15

1527.	1940	Mat19/16-38
1528.	1941	Mat19/1-23
1529.	1941	Mat19/24-28 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1530.	1942	Mat19/1-7 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i> dengan foto <i>(met foto)</i>
1531.	1939	Mat20/1/6-24
1532.	1940	Mat20/1-2
1533.	1941	Mat20/1/18-20
1534.	1938	Mat22/14-19
1535.	1938	Mat22/20-21
1536.	1938	Mat22/22-24
1537.	1938	Mat22/25-27
1538.	1939	Mat22/1-11
1539.	1939	Mat22/12-23
1540.	1940	Mat22/1-14
1541.	1940	Mat22/15-21
1542.	1941	Mat22/1-8 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1543.	1941	Mat22/9-12
1544.	1939	Mat23/1-4
1545.	1940	Mat23/1-2
1546.	1941	Mat23/1/4-15
1547.	1939	Mat26/1-6
1548.	1940	Mat26/1-5
1549.	1941	Mat26/1-4
1550.	1942	Mat26/1-2
1551.	1938	Mat28/13-15

1552.	1939	Mat28/1-13
1553.	1939	Mat28/14-21
1554.	1940	Mat28/1-16 dengan foto (<i>met foto</i>)
1555.	1941	Mat28/9-16
1556.	1942	Mat28/1-4

2.19. *Afdeeling* MP (no. 1557-2138)

Afdeeling Materieel Politie (MP) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang menangani peralatan yang diperlukan kepolisian. *Afdeeling* MP terdiri dari MP1 sampai dengan MP28, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* MP dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* MP menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 582 nomor arsip dan sebagian besar arsip dalam kondisi baik. Hanya arsip dengan kondisi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat yang akan dituliskan sebagai keterangan kondisi di nomor arsipnya. Beberapa arsip disertai dengan lampiran foto, peta, cetak biru, buku, lencana (*metalene knoppen*), dan bahan seragam.

Afdeeling Materieel Politie (MP) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die over apparaten voor politie behandelt. Afdeeling MP bestaat uit MP1 tot en met MP28, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling MP gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 582 archiefnummers en het meeste in goede staat. Sommige archieven zijn in licht beschadigde, erg beschadigde, en zwaar beschadigde toestand en hebben in de beschrijving geschreven. Sommige archieven gaan vergezeld van foto-, kaart-, blauwdruk-, boek-, metalene knoppen-, en stukje kledingbijlagen.

1924-1938, 551 sampul (*omslagen*), 3 stukken (lembar)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda
1557.	1924	MP1/1-2
1558.	1926	MP1/1-2

1559.	1927	MP1/1-2 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
1560.	1928	MP1/1/25	
1561.	1929	MP1/1/1-23	
1562.	1930	MP1/1-2	
1563.	1931	MP1/1-2	
1564.	1932	MP1/1-2	
1565.	1933	MP1/1/1-11	
1566.	1934	MP1/1/1-7	
1567.	1935	MP1/1/2-8	
1568.	1924	MP2/1-3	
1569.	1926	MP2/1-3	
1570.	1927	MP2/1-3 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
1571.	1928	MP2/1-4	
1572.	1929	MP2/1-2	
1573.	1929	MP2/6/16 <i>verwijskaart</i>	1 <i>stuk</i>
1574.	1930	MP2/1-2	
1575.	1931	MP2/1-3	
1576.	1932	MP2/1-4	
1577.	1933	MP2/1-2	
1578.	1934	MP2/1-2	
1579.	1935	MP2/1/1-5	4 <i>stukken</i>
1580.	1936	MP2/1/1-8 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i> dengan buku <i>(met boeken)</i>	
1581.	1937	MP2/1/1-11	

1582.	1924	MP3/1-2	
1583.	1924	MP3/10/6,12	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1584.	1924	MP3/26/20,22	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1585.	1926	MP3/1-4	
1586.	1927	MP3/1-3	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1587.	1928	MP3/1-2	
1588.	1929	MP3/1/1-3	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1589.	1930	MP3/1/1-12	
1590.	1931	MP3/1/1-10	
1591.	1932	MP3/1/1-5	4 <i>stukken</i>
1592.	1933	MP3/1/1-5	5 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1593.	1935	MP3/1/1-6	6 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1594.	1936	MP3/1/1-7	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaart</i>	
1595.	1937	MP3/1/1-7	7 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
1596.	1924	MP4/1-8	
1597.	1924	MP4/9-11	
		rusak sedang	
		<i>(erg beschadigd)</i>	
1598.	1924	MP4/12-15	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1599.	1925	MP4/1/1-25	
1600.	1925	MP4/2-3	

1601.	1925	MP4/4-5
1602.	1925	MP4/6-8
1603.	1925	MP4/9/1-25
1604.	1925	MP4/10-11
1605.	1925	MP4/12/1-25
1606.	1925	MP4/13/1-25
1607.	1925	MP4/14/1-25
1608.	1925	MP4/18-20
1609.	1926	MP4/6/1-25
1610.	1926	MP4/10-11
1611.	1926	MP4/14-16 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1612.	1927	MP4/1-2 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1613.	1927	MP4/10-13 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1614.	1928	MP4/1-3
1615.	1928	MP4/4-6
1616.	1928	MP4/7-8
1617.	1928	MP4/9/1-25
1618.	1928	MP4/10-12
1619.	1928	MP4/13-14
1620.	1928	MP4/15-18 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1621.	1929	MP4/1-4
1622.	1929	MP4/5-7
1623.	1929	MP4/8-9
1624.	1929	MP4/10-12

		rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
1625.	1929	MP4/13-15 dengan cetak biru <i>(met blauwe drukken)</i>	
1626.	1929	MP4/16-19	
1627.	1929	MP4/20-24	
1628.	1930	MP4/1-3 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
1629.	1930	MP4/4-5 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
1630.	1930	MP4/6-9	
1631.	1930	MP4/10-11	
1632.	1930	MP4/13-16	
1633.	1930	MP4/17-18	
1634.	1930	MP4/19-22	
1635.	1931	MP4/1-3	
1636.	1931	MP4/4-6	
1637.	1931	MP4/7-9	
1638.	1931	MP4/10-13	
1639.	1931	MP4/14-15	
1640.	1931	MP4/16-21	
1641.	1931	MP4/40-49	
1642.	1932	MP4/1 -10	
1643.	1932	MP4/11-16	
1644.	1932	MP4/18/17 <i>verwijskaart</i>	1 stuk
1645.	1933	MP4/1-5	
1646.	1933	MP4/6-11	
1647.	1933	MP4/12-20	

1648.	1934	MP4/1-12	
1649.	1934	MP4/13-19	
1650.	1935	MP4/1-6	
1651.	1935	MP4/7-15	
1652.	1936	MP4/1-13	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1653.	1937	MP4/1-7	
1654.	1937	MP4/8-10	
1655.	1937	MP4/11-16	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1656.	1938	MP4/1-6	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1657.	1938	MP4/7-9	
1658.	1924	MP5/1/2-11	
1659.	1926	MP5/1-10	
1660.	1928	MP5/1/15	
1661.	1929	MP5/1-2	
1662.	1930	MP5/1/1-3	
1663.	1931	MP5/1/1-13	
1664.	1932	MP5/1/1-7	8 stukken
1665.	1933	MP5/1/1-6	10 stukken
1666.	1934	MP5/1/1-18	
1667.	1935	MP5/1-2	
1668.	1936	MP5/1/1-9	
1669.	1937	MP5/1/1-23	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1670.	1938	MP5/1-2	
1671.	1924	MP6/1-9	

1672.	1924	MP6/10-17	
1673.	1925	MP6/1-5	
1674.	1925	MP6/6-11	
1675.	1926	MP6/1-10	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1676.	1928	MP6/1-6	
1677.	1928	MP6/7-12	
1678.	1929	MP6/1-12	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1679.	1930	MP6/1-7	
1680.	1931	MP6/1-6	
1681.	1931	MP6/7-11	
1682.	1932	MP6/1-7	
1683.	1933	MP6/1-11	
1684.	1934	MP6/1-13	
1685.	1924	MP7/1/3-5	3 stukken
		<i>verwijskaarten</i>	
1686.	1926	MP7/1/1-7	
1687.	1928	MP7/1/2	
1688.	1924	MP8/1-4	
1689.	1924	MP8/5-11	
1690.	1924	MP8/12-19	
1691.	1924	MP8/20-27	
1692.	1924	MP8/28-36	
1693.	1924	MP8/37-43	
1694.	1924	MP8/44-51	
1695.	1924	MP8/52-56	
1696.	1924	MP8/57-65	
1697.	1924	MP8/66-80	
1698.	1925	MP8/1-9	

		rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1699.	1925	MP8/10-22 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1700.	1925	MP8/23-30
1701.	1925	MP8/31-35
1702.	1925	MP8/39-45
1703.	1925	MP8/46-55
1704.	1925	MP8/56-62 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1705.	1925	MP8/63-71
1706.	1926	MP8/1-17
1707.	1926	MP8/18-25
1708.	1926	MP8/26-40
1709.	1926	MP8/41-52
1710.	1926	MP8/53-65
1711.	1926	MP8/66-75 dengan cetak biru <i>(met blauwe druk)</i>
1712.	1926	MP8/76-87 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1713.	1926	MP8/88-99
1714.	1927	MP8/1-12
1715.	1927	MP8/13-24
1716.	1927	MP8/25-35
1717.	1927	MP8/36-42
1718.	1927	MP8/43-50
1719.	1927	MP8/51-59
1720.	1927	MP8/60-66

1721.	1927	MP8/67-72
1722.	1927	MP8/73-81
1723.	1927	MP8/82-90
1724.	1927	MP8/91-97
1725.	1927	MP8/98-105
1726.	1927	MP8/106-110
1727.	1927	MP8/111-117
1728.	1928	MP8/23-32
1729.	1928	MP8/33-43
1730.	1928	MP8/44-50
1731.	1928	MP8/51-61
1732.	1928	MP8/62-69
1733.	1928	MP8/78-86
1734.	1928	MP8/95-102
1735.	1928	MP8/103-111
1736.	1928	MP8/112-125
1737.	1929	MP8/1-19
1738.	1929	MP8/20-29
1739.	1929	MP8/30-45
1740.	1929	MP8/46-61
1741.	1929	MP8/62-69
1742.	1929	MP8/70-79
1743.	1929	MP8/80- 90
1744.	1929	MP8/91-100
1745.	1929	MP8/101-110
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1746.	1929	MP8/111-121
1747.	1929	MP8/122-131
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1748.	1930	MP8/1-13

1749.	1930	MP8/14-18
1750.	1930	MP8/19-28 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1751.	1930	MP8/29-32
1752.	1930	MP8/33-46
1753.	1930	MP8/47-48
1754.	1930	MP8/49-60 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1755.	1930	MP8/61-72 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1756.	1930	MP8/73-81
1757.	1930	MP8/87-91
1758.	1930	MP8/92-99
1759.	1930	MP8/100-109
1760.	1930	MP8/110-119 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1761.	1930	MP8/120-129 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1762.	1930	MP8/130-140 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1763.	1931	MP8/1-11
1764.	1931	MP8/12-22
1765.	1931	MP8/23-34
1766.	1931	MP8/35-39
1767.	1931	MP8/50-59
1768.	1931	MP8/60-67

		niet complete
1769.	1931	MP8/68-73
1770.	1931	MP8/74-84
1771.	1931	MP8/85-95
1772.	1931	MP8/96-109
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1773.	1931	MP8/110-120
1774.	1931	MP8/121-131
1775.	1932	MP8/1-12
1776.	1932	MP8/13-20
1777.	1932	MP8/21-28
1778.	1932	MP8/29-38
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1779.	1932	MP8/47-62
		rusak sedang
		<i>(erg beschadigd)</i>
1780.	1932	MP8/63-80
1781.	1932	MP8/81-92
1782.	1933	MP8/1-15
1783.	1933	MP8/16-29
1784.	1933	MP8/30-47
1785.	1933	MP8/48-60
1786.	1933	MP8/61-74
1787.	1933	MP8/75-93
1788.	1933	MP8/94-106
1789.	1934	MP8/1-13
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1790.	1934	MP8/14-28
		rusak ringan

		<i>(licht beschadigd)</i>
1791.	1934	MP8/29-41
1792.	1934	MP8/42-52
1793.	1934	MP8/53-71
1794.	1934	MP8/72-90
1795.	1934	MP8/91-107
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1796.	1935	MP8/1-12
1797.	1935	MP8/13-23
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1798.	1935	MP8/24-36
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1799.	1935	MP8/37-49
1800.	1935	MP8/66-76
1801.	1935	MP8/77-82
1802.	1935	MP8/83-94
1803.	1935	MP8/95-109
1804.	1935	MP8/110-123
1805.	1935	MP8/124-129
1806.	1935	MP8/130-148
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1807.	1936	MP8/1-25
1808.	1936	MP8/26-41
1809.	1936	MP8/42-56
1810.	1936	MP8/57-74
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1811.	1936	MP8/75-92

1812.	1936	MP8/93-101
1813.	1936	MP8/106-112
1814.	1936	MP8/113-131
1815.	1936	MP8/132-143
1816.	1936	MP8/144-157
1817.	1937	MP8/1-5
1818.	1937	MP8/6-10
1819.	1937	MP8/11-14
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1820.	1937	MP8/15-17
1821.	1937	MP8/18-23
1822.	1937	MP8/24-27
1823.	1937	MP8/28-33
1824.	1937	MP8/34-37
1825.	1937	MP8/38-42
1826.	1937	MP8/43-50
1827.	1937	MP8/51-59
1828.	1937	MP8/60-63
1829.	1937	MP8/64-67
1830.	1937	MP8/68-71
1831.	1937	MP8/72-77
1832.	1937	MP8/78-82
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1833.	1937	MP8/88-90
1834.	1937	MP8/91-92
1835.	1937	MP8/93-96
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1859.	1937	MP8/97-100
1836.	1937	MP8/101-104

1837.	1937	MP8/105-107
1838.	1937	MP8/108-113
1839.	1937	MP8/114-119
1840.	1937	MP8/120-125
1841.	1937	MP8/126-130
1842.	1937	MP8/131-136
1843.	1937	MP8/137-139
1844.	1937	MP8/140-142
1845.	1937	MP8/143-146
1846.	1937	MP8/147-151
1847.	1938	MP8/1-14 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1848.	1938	MP8/15- 20
1849.	1938	MP8/21/1-23 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1850.	1938	MP8/22-29
1851.	1938	MP8/30-36
1852.	1938	MP8/45-51
1853.	1938	MP8/60-61
1854.	1938	MP8/62-68
1855.	1938	MP8/69-71 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1856.	1938	MP8/72-73
1857.	1938	MP8/75-81
1858.	1938	MP8/88-89
1860.	1924	MP9/1-6
1861.	1924	MP9/7-12
1862.	1924	MP9/13-21 dengan lensana

		<i>(met metalen knoppen)</i>	
1863.	1924	MP9/22-30	
1864.	1924	MP9/31/4-7	
1865.	1925	MP9/1-12	
1866.	1925	MP9/13-26	
1867.	1926	MP9/1-9	
1868.	1927	MP9/1-7	
1869.	1928	MP9/1-6	
1870.	1929	MP9/1-7	
1871.	1930	MP9/1-6	
1872.	1931	MP9/1-3	
1873.	1932	MP9/1-3	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1874.	1932	MP9/6/9	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijkskaart</i>	
1875.	1933	MP9/1-2	
1876.	1934	MP9/6/19	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijkskaart</i>	
1877.	1924	MP10/1-16	
1878.	1924	MP10/17-28	
1879.	1924	MP10/35/5	1 <i>stuk</i>
1880.	1925	MP10/1-11	
1881.	1925	MP10/12-19	
1882.	1925	MP10/20-29	
1883.	1926	MP10/1-5	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1884.	1926	MP10/6-15	
1885.	1927	MP10/1-13	
1886.	1928	MP10/1-7	
1887.	1928	MP10/8-13	

1888.	1930	MP10/1-11 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
1889.	1931	MP10/1-10 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
1890.	1932	MP10/1-10	
1891.	1934	MP10/1-10 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>	
1892.	1934	MP10/11-16	
1893.	1935	MP10a/1-6	
1894.	1935	MP10a/7-11	
1895.	1935	MP10a/12-18	
1896.	1936	MP10a/1-13	
1897.	1936	MP10a/14-21	
1898.	1937	MP10a/1-8	
1899.	1937	MP10a/9-16	
1900.	1938	MP10A/1-3	
1901.	1938	MP10a/4-7	
1902.	1936	MP10b/1-7	
1903.	1937	MP10B/1-6	
1904.	1924	MP11/1-6	
1905.	1925	MP11/1-5	
1906.	1926	MP11/1-4	
1907.	1927	MP11/1-2	
1908.	1929	MP11/1-2	
1909.	1930	MP11/1/1-12	
1910.	1931	MP11/1/1-13	
1911.	1932	MP11/1/1-4	4 <i>stukken</i>
1912.	1933	MP11/1/1-5	
1913.	1934	MP11/1/1	1 <i>stuk</i>

		<i>verwijskaat</i>	
1914.	1924	MP12/1-3	
1915.	1926	MP12/1-2	
1916.	1927	MP12/1-3	
1917.	1929	MP12/1/2-18	
1918.	1930	MP12/1/2-17	
1919.	1931	MP12/1/1-14	
1920.	1932	MP12/1-2	
1921.	1933	MP12/1/1-17	
1922.	1934	MP12/1/1-7	
1923.	1924	MP13/1-15	
1924.	1925	MP13/1-14	
1925.	1926	MP13/1-10	
1926.	1927	MP13/1-12	
1927.	1928	MP13/1-14	
1928.	1929	MP13/1-10	
1929.	1930	MP13/1-13	
1930.	1931	MP13/1-11	
1931.	1932	MP13/1-10	
1932.	1933	MP13/1-7	
1933.	1933	MP13/8-10	
1934.	1934	MP13/1-10	
1935.	1924	MP14/1-3	
1936.	1925	MP14/1/1-20	
1937.	1926	MP14/1/1-18	
1938.	1927	MP14/1/1-18	
1939.	1929	MP14/1/1-21	
1940.	1930	MP14/1/1-9	
1941.	1931	MP14/1/1-13	
1942.	1932	MP14/1/3	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijskaat</i>	
1943.	1933	MP14/1/1-12	

1944.	1934	MP14/1/1-4	
1945.	1924	MP15/1/7-10	
1946.	1926	MP15/1-2	
1947.	1927	MP15/1/1	1 <i>stuk</i>
1948.	1929	MP15/1/1-3	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaart</i>	
1949.	1932	MP15/1/1-3	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaart</i>	
1950.	1933	MP15/1/2-5	4 <i>stukken</i>
1951.	1924	MP16/1-5	
1952.	1925	MP16/1-5	
1953.	1926	MP16/1-3	
1954.	1927	MP16/1-2	
		rusak sedang	
		<i>(erg beschadigd)</i>	
1955.	1929	MP16/1/1-25	
1956.	1930	MP16/1/3-6	
1957.	1933	MP16/1/1-5	
1958.	1934	MP16/1/1-2	
1959.	1935	MP16/1/1-3	
1960.	1924	MP17/1-14	
1961.	1925	MP17/1-18	
1962.	1926	MP17/1-12	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1963.	1926	MP17/13-20	
1964.	1927	MP17/1-9	
1965.	1927	MP17/10-15	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
1966.	1927	MP17/16-23	
		rusak ringan	

		<i>(licht beschadigd)</i>
1967.	1928	MP17/1-14
1968.	1928	MP17/15-26
1969.	1929	MP17/1-15
1970.	1930	MP17/2-16
1971.	1931	MP17/1-7
		dengan bahan baju
		<i>(met kleding materiaal)</i>
1972.	1931	MP17/8-15
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1973.	1933	MP17/1-10
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
1974.	1934	MP17/1-12
1975.	1935	MP17/1-19
		niet complete
1976.	1936	MP17/1-27
1977.	1937	MP17/1-14
1978.	1937	MP17/20-21
1979.	1937	MP17/25-29
1980.	1937	MP17/1-15
1981.	1924	MP18/1-2
		dengan bahan baju
		<i>(met kleding materiaal)</i>
1982.	1926	MP18/1-3
1983.	1927	MP18/1-3
1984.	1928	MP18/1-3
1985.	1929	MP18/1-2
1986.	1930	MP18/1-3
1987.	1931	MP18/1-3
1988.	1932	MP18/1-2

1989.	1933	MP18/1-3 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1990.	1934	MP18/1-2
1991.	1924	MP19/1-11
1992.	1925	MP19/1-14 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1993.	1926	MP19/1-11
1994.	1926	MP19/12-22
1995.	1927	MP19/1-12 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1996.	1927	MP19/13-20
1997.	1927	MP19/21-33
1998.	1928	MP19/1-18 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
1999.	1928	MP19/19-31
2000.	1929	MP19/1-17 dengan foto <i>(met foto)</i>
2001.	1929	MP19/18-30
2002.	1930	MP19/1-12
2003.	1930	MP19/13-26 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2004.	1931	MP19/1-14
2005.	1931	MP19/15-18
2006.	1932	MP19/1-11 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>

2007.	1932	MP19/16/24 <i>verwijskaart</i>
2008.	1933	MP19/1-14 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2009.	1934	MP19/1-20 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2010.	1935	MP19/1-9 dengan foto <i>(met foto)</i>
2011.	1935	MP19/10-27
2012.	1936	MP19/1-15
2013.	1936	MP19/16-33
2014.	1936	MP19/34-36
2015.	1937	MP19/1-3 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2016.	1937	MP19/4-11
2017.	1937	MP19/12-22
2018.	1937	MP19/23-28
2019.	1937	MP19/29-41
2020.	1938	MP19/1-9
2021.	1938	MP19/10-15
2022.	1938	MP19/20-22
2023.	1938	MP19/23-26
2024.	1924	MP20/1-8 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2025.	1925	MP20/1-9
2026.	1926	MP20/1-6
2027.	1926	MP20/7-12
2028.	1926	MP20/13-17

2029.	1927	MP20/1-5
2030.	1927	MP20/6-16
2031.	1927	MP20/17-20
2032.	1928	MP20/1-8
2033.	1928	MP20/9-18
2034.	1929	MP20/1-14
2035.	1930	MP20/1-8
2036.	1930	MP20/9-13
2037.	1931	MP20/1-8
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
2038.	1932	MP20/1-6
2039.	1933	MP20/1-6
2040.	1934	MP20/1-4
2041.	1935	MP20/1-4
2042.	1936	MP20/1-5
2043.	1937	MP20/1-3
2044.	1938	MP20/1- 2
2045.	1924	MP21/1-14
2046.	1926	MP21/1-9
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
2047.	1927	MP21/1-13
2048.	1928	MP21/1-10
2049.	1929	MP21/1-11
2050.	1930	MP21/1-7
2051.	1931	MP21/1-6
2052.	1932	MP21/1-2
2053.	1933	MP21/1/1-21
2054.	1934	MP21/1/1-7
2055.	1924	MP22/1-9
2056.	1926	MP22/1-19

2057.	1927	MP22/1-10
2058.	1927	MP22/11-17
2059.	1927	MP22/18-30
2060.	1927	MP22/31-37
2061.	1928	MP22/1-7
2062.	1928	MP22/8-14
2063.	1928	MP22/15-18
2064.	1928	MP22/20-27
2065.	1929	MP22/1-13
2066.	1929	MP22/14-22
2067.	1929	MP22/23-28
2068.	1930	MP22/1-4
2069.	1930	MP22/5-9
2070.	1930	MP22/10-15
2071.	1930	MP22/16-23
		rusak ringan
		<i>(licht beschadigd)</i>
2072.	1931	MP22/1-9
2073.	1931	MP22/10-15
2074.	1932	MP22/1-10
2075.	1933	MP22/1-13
2076.	1933	MP22/1-15
2077.	1935	MP22/1-19
2078.	1936	MP22/1-9
2079.	1936	MP22/10-27
2080.	1937	MP22/1-6
2081.	1937	MP22/7-10
2082.	1937	MP22/11-17
2083.	1937	MP22/18-22
2084.	1937	MP22/23-28
2085.	1937	MP22/29-33
2086.	1938	MP22/1-8

2087.	1938	MP22/9-13	
2088.	1938	MP22/28-29	
2089.	1924	MP23/1-8	
2090.	1925	MP23/1-12	
2091.	1926	MP23/1-7	
2092.	1926	MP23/12/6	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijkskaart</i>	
2093.	1926	MP23/18/6	1 <i>stuk</i>
		<i>verwijkskaart</i>	
2094.	1927	MP23/1-9	
2095.	1928	MP23/1-11	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
		dengan cetak biru	
		<i>(met blauwe drukken)</i>	
2096.	1929	MP23/1-13	
2097.	1930	MP23/1-11	
2098.	1931	MP23/1-12	
2099.	1932	MP23/1-8	
		dengan peta <i>(met kaart)</i>	
2100.	1933	MP23/1-7	
2101.	1934	MP23/1-8	
		dengan cetak biru	
		<i>(met blauwe druk)</i>	
2102.	1934	MP23/11/4	1 <i>stuk</i>
2103.	1935	MP23/1-8	
2104.	1936	MP23/1-7	
2105.	1937	MP23/1-13	
2106.	1938	MP23/1-8	
2107.	1927	MP24/1/1-4	4 <i>stukken</i>
2108.	1929	MP24/1/1-11	
2109.	1930	MP24/1-18	

2110.	1931	MP24/1-6
2111.	1932	MP24/1/3-10
2112.	1933	MP24/1/1-10
2113.	1934	MP24/1-2
2114.	1935	MP24/1/1-10
2115.	1936	MP24/1/1-20 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2116.	1935	MP25/1-8
2117.	1936	MP25/1/1-18 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2118.	1937	MP25/1/3-5
2119.	1935	MP26/1-5
2120.	1936	MP26/1-4 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2121.	1937	MP26/1-5
2122.	1938	MP26/1-5
2123.	1926	MP28/1-7
2124.	1927	MP28/1-4
2125.	1929	MP28/1-5 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2126.	1929	MP28/10-11 <i>verwijskaart</i>
2127.	1930	MP28/1-6 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2128.	1931	MP28/1-4 dengan cetak biru <i>(met blauwe druk)</i>

2129.	1932	MP28/1-6 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2130.	1933	MP28/1-12 dengan bahan baju <i>(met kleding materiaal)</i>
2131.	1934	MP28/1-12
2132.	1935	MP28/1-12
2133.	1937	MP28/1-3
2134.	1937	MP28/4-8 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2135.	1937	MP28/9-13 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2136.	1937	MP28/14-18 rusak ringan <i>(licht beschadigd)</i>
2137.	1938	MP28/1-12
2138.	1938	MP28/16-18

2.20. *Afdeeling* RA/AR (no. 2139-2155)

Afdeeling RA/AR merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang berisi tentang *Regeringsalmanak*. *Afdeeling* RA/AR terdiri dari RA/AR1 sampai dengan RA/AR18. tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* RA/AR dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* RA/AR menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 17 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling RA/AR is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die over *Regerings Almanak* behandelt. *Afdeeling* RA/AR bestaat uit RA/AR 1 tot en met RA/AR 18, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. *Afdeeling* RA/AR gebruikt het

Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 17 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1924-1940, 15 sampul (*omslagen*), 5 stukken (lemba)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
2139.	1924	AR1/1/1-14	
2140.	1925	RA1/1-3	
2141.	1929	RA1/1-6	
2142.	1931	RA1/1-4	
2143.	1933	RA1/1-3	
2144..	1935	RA1/1-3	
2145	1936	RA1/1-3	
2146.	1937	RA1/1-3	
2147.	1938	RA1/1-4	
2148.	1939	RA1/1-3	
2149.	1940	RA1/1-3	
2150.	1941	RA1/1-3	
2151.	1924	AR6/1/1-9	
2152.	1924	AR9/1/1-2	2 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
2153.	1924	AR12/1/1-2	
2154.	1924	AR17/1/1-2	3 <i>stukken</i>
2155.	1924	AR18/1/1-12	

2.21. *Afdeeling* Sal (no. 2156-2181)

Afdeeling Salarie (Sal) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang berisi tentang penggajian/upah pegawai. Tidak ada sub-*Afdeeling* pada *Afdeeling* Sal ini. *Afdeeling* Sal menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 26 nomor arsip dan sebagian besar arsip dalam kondisi baik. Hanya arsip dengan kondisi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat yang akan dituliskan sebagai keterangan kondisi di nomor arsipnya.

Afdeeling Salarie (Sal) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur. Er zijn geen sub-Afdeelingen van dit Afdeeling. Afdeeling Sal gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 26 archiefnummers en het meeste in goede staat. Sommige archieven zijn in licht beschadigde, erg beschadigde, en zwaar beschadigde toestand en hebben in de beschrijving geschreven.

1925-1927, 26 sampul (*omslagen*)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda
2156.	1925	Sal/1-23
2157.	1925	Sal/24-32
2158.	1925	Sal/33-40 rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
2159.	1925	Sal/41-50 rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
2160.	1925	Sal/51-58
2161.	1925	Sal/59-69
2162.	1925	Sal/70-83
2163.	1925	Sal/84-93
2164.	1925	Sal/94-104 rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)

2165.	1925	Sal/105-123 rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
2166.	1925	Sal/124-142
2167.	1926	Sal/1-25
2168.	1926	Sal/26-27
2169.	1926	Sal/40-63
2170.	1926	Sal/64-83
2171.	1926	Sal/84-95
2172.	1926	Sal/96-104
2173.	1926	Sal/105-125 rusak ringan (<i>licht beschadigd</i>)
2174.	1926	Sal/126-145
2175.	1927	Sal/1-20
2176.	1927	Sal/21-38
2177.	1927	Sal/39-60
2178.	1927	Sal/61-86
2179.	1927	Sal/87-105
2180.	1927	Sal/106-118
2181.	1927	Sal/119-123

2.22. *Afdeeling* SM (no. 2182-2187)

Afdeeling SM merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang berisi tentang dewan mobilisasi, evakuasi dan perang. *Afdeeling* SM terdiri dari SM1 sampai dengan SM10, tetapi tidak semua *Afdeeling* ditemukan arsipnya. Uraian urusan *Afdeeling* SM dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* SM menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 6 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling SM is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur die over mobilisatie, evacuatie en oorlog behandelt. Afdeeling SM bestaat uit SM1 tot en met SM10, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling SM gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 6 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1940, 6 sampul (omslagen)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda
2182.	1940	SM1/1/6-14
2183.	1940	SM2/1-2
2184.	1940	SM4/1-3
2185.	1940	SM5/1-2
2186.	1940	SM6/1-5
2187.	1940	SM10/1-5

2.23. Afdeeling VCW (no. 2188-2196)

Afdeeling VCW (Volks Crediet Wezen) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang berisi tentang lembaga kredit masyarakat. Afdeeling VCW terdiri dari VCW1 sampai dengan VCW5, tetapi tidak semua Afdeeling ditemukan arsipnya. Uraian urusan Afdeeling VCW dapat dilihat pada bagian lampiran. Afdeeling VCW menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 9 nomor arsip dan sebagian besar arsip dalam kondisi baik. Hanya arsip dengan kondisi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat yang akan dituliskan sebagai keterangan kondisi di nomor arsipnya.

Afdeeling VCW (Volks Crediet Wezen) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur. Afdeeling VCW bestaat uit VCW1 tot en met VCW5, maar niet alle archieven van de rubrieken hebben gevonden. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. Afdeeling VCW gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 9 archiefnummers en het meeste in goede staat. Sommige archieven zijn in licht beschadigde, erg beschadigde, en zwaar beschadigde toestand en hebben in de beschrijving geschreven.

1924-1928, 6 sampul (*omslagen*), 6 stukken (lembar)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
2188.	1924	VCW1/1/1-3	3 <i>stukken</i>
		<i>verwijskaarten</i>	
2189.	1925	VCW1/1/2	2 <i>stukken</i>
2190.	1924	VCW2/1-4	
2191.	1925	VCW2/1-3	
2192.	1927	VCW2/1-2	
2193.	1928	VCW2/1-2	
2194.	1924	VCW4/1-12	
		rusak ringan	
		<i>(licht beschadigd)</i>	
2195.	1925	VCW4/1-6	
2196.	1927	VCW4/1/1	1 <i>stuk</i>

2.24. *Afdeeling* WO (no. 2197-2199)

Afdeeling WO (*Welvaart onderzoek*) merupakan bagian di Departement van Binnenlandsch Bestuur yang berisi tentang penelitian kesejahteraan. *Afdeeling* WO hanya terdiri dari WO1. Uraian urusan *Afdeeling* WO dapat dilihat pada bagian lampiran. *Afdeeling* WO menggunakan Sistem Agenda Kaulbach. Terdiri dari 3 nomor arsip dalam kondisi baik.

Afdeeling WO (*Welvaart onderzoek*) is een deel van Departement van Binnenlandsch Bestuur. *Afdeeling* WO bestaat uit WO1. Alle rubrieken kunnen in de bijlagen gelezen. *Afdeeling* WO gebruikt het Kaulbach Agendasysteem. Deze archieven bestaan uit 3 archiefnummers en het meeste in goede staat.

1925, 16 stukken (lembar)

Nomor Arsip	Tahun Agenda	Nomor Agenda	
2197.	1925	WO1/1-2	5 <i>stukken</i>
2198.	1925	WO1/4/21	1 <i>stuk</i>
2199.	1925	WO1/1-8	8 <i>stukken</i>
		niet complete	

III. PENUTUP

Penyusunan Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Mat, LBD, B, G, en Andere Afdeelingen* 1924-1942 sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip statis yang tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia disusun secara sistematis, sehingga informasi arsip dalam inventaris arsip ini dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan publik secara mudah, cepat, tepat, dan lengkap.

Sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip statis, inventaris arsip ini disusun melalui proses kerja pengolahan arsip statis yang memegang teguh azas/prinsip pengolahan arsip statis dan tahapan kerja yang tepat sesuai dengan SOP AP Pengolahan, ANRI.

Harapan penyusun semoga inventaris arsip ini dapat membantu pengguna arsip dalam mencari arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeelingen Mat, LBD, B, G, en Andere Afdeelingen* 1924-1942. Atas segala kekurangan yang terdapat dalam inventaris arsip ini, dapat diberikan masukan untuk penyempurnaan selanjutnya.

Daftar Pustaka

- ANRI. 1988. *Daftar Arsip Binnenlands-Bestuur*. 2 jilid. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.
- _____. 1990. *Sistem Kearsipan Zaman Hindia Belanda*, Jakarta: Puslitbang ANRI.
- _____. 2012. *Inventaris Arsip Burgerlijke Openbare Werken Sistem Agenda. 1925-1933*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.
- _____. 2012-2014. *Inventaris Arsip Algemene Secretarie*. Jakarta: Direktorat Pengolahan ANRI.
- _____. 2013. *Inventaris Arsip Java's Noordoost Kust. 1694-1816*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.
- _____. *Sekilas Binnenlandsch Bestuur*. Jakarta: PNSAP ANRI.
- _____. 2016. *Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur: Serie Toegangen (2015-2016)*.
- _____. 2017. *Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur: Seri Rubrieken Agenda (Afdeling A) (2017)*.
- _____. 2018. *Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeling AB, AD, AE, AI, C, D, dan CD (Sistem Kaulbach) (1924-1942) (2018)*.
- _____. 2019. *Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeling E (1924-1944) (2019)*.
- _____. 2020. *Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur: Afdeling Pol (1925-1942) (2020)*.
- Anrooij, Francien van. 2009. *De koloniale staat 1854-1942; Gids voor het archief van het ministerie van Koloniën; De Indonesische archipel*. Den Haag: Nationaal Archief.
- _____. 1929, *Staatsinstellingen van Nederlandsch-Indië (tweede deel)*, Amsterdam: J.H. de Bussy.
- Daryan, Yayan dan Suhardi, Hardi. 1998. *Terminologi Kearsipan Indonesia*. Jakarta: PT Sigma Cipta Utama.
- Dick, Howard W.(Ed.) 2002. *The Emergence of a National Economy:*

- An Economic History of Indonesia, 1800-2000*. Southeast Asia publications series. University of Hawaii Press.
- Encyclopedie van Nederlandsch-Indië*. 's-Gravenhage en Leiden: Martinus Nijhoff en E.J. Brill, 4 delen en 4 supplementen, 1917-1939.
- Handinoto. 2015. *Perkembangan Kota di Jawa Abad XVIII Sampai Pertengahan Abad XX: Dipandang dari Sudut Bentuk dan Struktur Kebudayaanannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kramer, R., Tempelaar, A.M. 1990. *Handleiding voor Historisch Onderzoek in het archief van de Algemene Secretarie en Voorgangers, 1816-1942*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia
- Muljana, Slamet. 2008. *Kesadaran Nasional dari Kolonialisme Sampai Kemerdekaan*. Yogyakarta: P.T. LKis Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Raffles, Thomas Stamford. *The History of Java*. 2014. Yogyakarta: Penerbit Narasi. Regerings Almanak van Nederlandsch Indië (Batavia: Landsdrukkerij, 1883-1942). Ricklefs, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: Serambi. Schie, H.A.J. 1991. *Registratur van Nederlandse Overheids-Administratie in de Negentiende Eeuw*. 's-Gravenhage: Rijksarchiefschool.
- Suparman, Eman. 2018. *Hukum Perselisihan ("Conflictrecht"): Pertautan Sistem Hukum dan Konflik Kompetensi dalam Pluralisme Hukum Bangsa Pribumi*. Jakarta: Kencana.
- Sutherland, Heather. 1983. *Terbentuknya Sebuah Elite Birokrasi*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Vlekke, Bernard H.M. 2018. *Nusantara: Sejarah Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Wertheim, W.F. 1999. *Masyarakat Indonesia dalam Transisi, Kajian Perubahan Sosial*. Yogyakarta: P.T. Tiara Wacana.

Jurnal :

Abdul Wahid. 2015. "The Dutch's 'Floating Life' On Deshima Island: A Gloomy Side Of Dutch-Japan Relationship During The Tokugawa Periode, 1715-1790". *Jurnal Kajian Wilayah Vol.6 No.1*, 2015. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Regulasi Formal

Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011

tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis.

Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis.

Standar Operasional Prosedur Aparatur Pemerintah (SOP AP) di Lingkungan Direktorat Pengolahan.

Lampiran 1

Daftar Rubrieken (Urusan) Toegangen Agenda *Departement van Binnenlandsch Bestuur* 1924 – 1942

Petunjuk Penggunaan

1. Rubrik ditata secara alfabetis dengan tetap mempertahankan aturan asli ketika masa dinamis/disesuaikan dengan sistem penataan pada masanya. Arti kode rubrik dan terjemahannya terus berkembang mengikuti hasil riset mengenai khazanah
2. Rubrik tidak selalu mengacu pada unit kerja yang menangani. Urusan yang sama bisa saja ditangani oleh unit kerja yang berbeda (mengikuti dinamika struktur organisasi). Kemunculan suatu urusan tidak selalu konstan. Suatu tema muncul, hilang, atau berubah melebur dengan rubrik lain di tahun-tahun tertentu, tergantung kebutuhan organisasi.
3. Selain rubrik, pengguna juga harus mencermati periode rubrik yang dicari agar sesuai dengan konteks penelitian.

AP1 Solicitatie (alle rangen).

Lamaran (semua jabatan).

AP2 Bezuinigingen (alle rangen).

Penghematan (semua jabatan).

AP3 Ontslag (ook fraude) en overlijden (alle rangen).

Pemecatan (juga pencurian) dan kematian (semua jabatan).

- AP4 Wedderegelung en weddeeverhooging (regelmatige).
Peraturan gaji dan kenaikan gaji (berkala).
- AP5 Formatie en personeel uitbreiding en inkrimping.
Formasi dan perluasan dan pengerucutan pegawai.
- AP6 Overplaatsingen ook ruiling van standplaats.
Pemindahan, juga pergantian tempat kerja.
- AP8 Verloven (buitenlandsche).
Cuti-cuti luar negeri.
- AP9 Verloven (binnenlandsche, korte, geconverteerde).
Cuti-cuti (dalam negeri, singkat, pengkonversian).
- AP11 Pensioen, wachtgeld en onderstand.
Pensiun, uang tunjangan dan uang bantuan.
- AP34 In en uitvoer wapens, munitie, spring uitstoffen.
Impor dan ekspor senjata, amunisi, bahan peledak.
- B1 Ambtskosten en toelagen.
Biaya pegawai negeri dan tunjangan.
- B2 B.B.L wijzigingen. Salarisregeling.
Perubahan B.B.L.. Peraturan penggajian.
- B3 Bestuurs school-aangelegenheden.
Urusan sekolah pemerintah.
- B4 Bestuurs conferentie.
Konferensi Pemerintah.

- B5 Bezuinigingsmaatregelen door vereeniging van functien.
Peraturan-peraturan pengurangan biaya melalui penyatuan fungsi/unit.
- B6 Bioscoop-aangelegenheden.
Urusan bioskop.
- B7 Bouwwerken Java en madoera. Fondsen onderhoud triangulatiepilaren. (nieuw-bouw, herstellingen, huishuur, huisvestingen).
Pembangunan di Jawa dan Madura. Dana pemeliharaan pilar triangulasi. (bangunan baru, renovasi, penyewaan rumah, pembangunan tempat tinggal).
- B8 Bouwwerken buitengewesten. Inhuur.
Pembangunan di Buitengewesten. Penyewaan.
- B9 Brievenvervoer - Desa-wezen (zie no 23).
Pengiriman surat. Perangkat desa (lihat nomor 23).
- B10 Feestelijkheden.
Perayaan-perayaan.
- B11 Grenswijzigingen.
Perubahan batas wilayah.
- B12 Meubileering van landswoningen en gebouwen.
Penempatan perabotan di rumah dan bangunan dinas.
- B13 Paketvaart-aangelegenheden.
Urusan pelayaran paket.

- B14 Pasanggrahans.
Pesanggrahan.
- B15 Periodieken en verslagen.
Laporan berkala dan laporan-laporan.
- B16 Personeele aangelegenheden (uitgezonderd personeel Bioscoop-commissie en opleiding Bestuursambtenaren).
Urusan pegawai (selain pegawai Komisi Bioskop dan Pendidikan Pegawai Negeri).
- B17 Onderhoud begraafplaatsen.
Pemeliharaan makam.
- B18 Opleiding bestuursambtenaren.
Pendidikan pegawai negeri.
- B19 Overdracht bevoegdheden. Taakverdeeling.
Penyerahan kekuasaan. Pembagian tugas.
- B20 Regenten-conferentie.
Konferensi Regent/Bupati.
- B21 Telefoonverbindingen (Java en Madoera). Mutatien.
Sambungan telepon (Jawa dan Madoera). Mutasi-mutasi.
- B22 Telefoonverbindingen (Buitengewesten). Mutatien.
Sambungan telepon (Buitengewesten). Mutasi-mutasi.
- B23 Vereeniging en splitsing van desa's.
Penyatuan dan pemisahan desa.

- B24 Verlichting van landsgebouwen. Waterleiding.
Penerangan bangunan pemerintah. Air ledeng.
- B25 Volksraad –aangelegenheden.
Urusan Volksraad.
- B26 Wijziging van de administratieve indeeling der gewesten en
ontvoogding v/h inlandsch bestuur bestuurshervorming.
*Perubahan pembagian daerah administratif daerah dan
pembentukan pemerintah otonom bumi putera.*
- B27 Gebouwen begrooting.
Anggaran bangunan.
- B28 A.V.B aangelegenheden.
Urusan A.V.B.
- B30 Diversen. Coop vereenigingen. Memorie ovargave. Kilometergeld.
Regeling ambtseed. Belasting op vischvijvers.
*Lain-lain. Persatuan perusahaan. Laporan serah terima jabatan.
Tunjangan jarak tempuh perjalanan. Peraturan sumpah jabatan.
Pajak penangkapan ikan.*
- BG1 Personeel der *Afdeeling*.
Pegawai departemen.
- BG2 Dienstreizen van het personeel der *Afdeeling*.
Perjalanan dinas pegawai departemen.

- BG3 Bestuurshervorming.
Perubahan pemerintahan.
- Bestuurshervorming (BH). Federatie.
Perubahan pemerintahan. Federasi.
- BG4 Grondgebied. Administratieve indeeling.
Personeelsvoorzieningen.
Tanah. Pembagian administratif. Sarana pegawai.
- Grondgebied. Administratieve indeeling.
Personeelsvoorzieningstoelagen voor reiskosten. Enz.
Tanah. Pembagian administrative. Tunjangan pegawai untuk biaya perjalanan.
- Grondgebied administratieve indeeling. Personeelsverzieningen.
Toelagen voor reiskosten. Overbrenging kantoren.
Tanah. Pembagian administrative. Tunjangan pegawai untuk biaya perjalanan. Kantor-kantor transmisi.
- BG5 Inlands bestuur (Landsdienaren en volkshoofden).
Pemerintahan pribumi (pegawai negara dan kepala masyarakat).
- Inlandsch onderwijs. Opleiding Inlandsch bestuur.
Pendidikan pribumi. Pendidikan pemerintah pribumi.
- BG6 Inlands gemeentewezen. Plaatselijk fondsen. Passerwezen. Adat heffingen.
Urusan kotapraja pribumi. Pengelolaan dana setempat. Urusan pasar. Penetapan [hukum] adat.

- BG7 Decentralisatie. (1924)
Desentralisasi.
- BG8 Zelfbestuurpolitiek. Korte verklaringen. Lange contracten.
Zelfbestuursregelen 1919.
Politik swatantra. Pernyataan singkat. Kontrak [plakat] jangka panjang. Undang-undang Swatantra 1919.
- Zelfbestuurspolitiek. Korte verklaringen. Lange contracten.
Zelfbestuur regelen 1919/1927.
Politik Swatantra. Pernyataan singkat. Kontrak [plakat] jangka panjang. Undang-undang Swatantra 1919/1927.
- BG9 Toepasselijkheid gouvernementale bepalingen in zelfbestuursgebied onderhoorigheid.
Keberlakuan ketentuan pemerintah pada wilayah berdaulat dan sekitarnya.
- BG10 Financien der zelfbesturen.
Keuangan pada pemerintah daerah swatantra.
- Financieele aangelegenheden. (alleen in 1930)
Urusan-urusan keuangan.
- Financien der zelfbestuur. Verpleging zelfbestuur. Onderdanen.
Keuangan pada pemerintah daerah swatantra. Perawatan pemerintahan daerah swatantra. Peraturan peraturan.
- BG12 Politieke stromingen. Bewegingsvrijheid. Reispassen.
Aliran politik. Kebebasan bergerak. Surat jalan.

BG13 Verbanning. Interneering. Onderstand.

Pengasingan, penginterniran, uang bantuan.

Verbanning. Interneering. Onderstand. Bannelingen. Pensioen.

Pengasingan, penginterniran, uang bantuan, pembuangan, pensiun.

BG14 Rechtspraak.

Pengadilan.

BG15 Agraria-Mijnbouw-Boschbouw-Visscherij-Kolonisatie.

Agraria, pertambangan, perhutanan, perikanan, kolonisasi.

Agraria-Mijnbouw-Boschwezen-Visscherij-Kolonisatie.

Drankverbruik. Houtmonopolie.

Agraria, pertambangan, perhutanan, perikanan, kolonisasi.

Penggunaan minuman, monopoli kayu.

Agraria- mijnbouw. Boschbouw. Visscherij. Kolonisatie

reservering. Bevolkingsgronden. Drinksmisbruik. Houtmonopolie.

Overdracht klapper van de BG.

Agraria, pertambangan, perhutanan, perikanan, kolonisasi. Tanah

rakyat. Penyalahgunaan minuman. Monopoli kayu. Penyerahan

Klapper B.G.

BG16 Belastingen en Heerendiensten.

Beban pajak dan kerja paksa untuk tuan tanah.

Belastingen en heerendiensten. Loonbelasting.

Beban pajak dan kerja paksa untuk tuan tanah. Pajak upah.

- BG17 Verkeerswegen in de buitengewesten.
Jalanan lalu lintas di wilayah luar Jawa.
- BG18 Bouwwerken (geen wegen of bruggen). Ook inhuur van gebouwen.
Bangunan-bangunan (tanpa jalan dan jembatan). Termasuk juga sewa gedung.
- Bouwwerken (ook inhuur van gebouwen).
Bangunan-bangunan (termasuk juga sewa gedung).
- Bouwwerken (geen wegen of bruggen). Ook inhuur van gebouwen. Waterleiding. Verlichting.
Bangunan-bangunan (tanpa jalan dan jembatan). Termasuk juga sewa gedung. Saluran air. Penerangan.
- BG19 Nota's van toelichtingen memories van overgave. Publicaties. Boekerij.
Nota penjelasan memori serah terima. Publikasi. Perpustakaan.
- Nota's van toelichtingen memories van overgave. Publicaties. Boekerij. Dienstregeling KPM.
Nota penjelasan memori serah terima. Publikasi. Perpustakaan. Peraturan dinas KPM.
- BG20 Korte verslagen.
Laporan singkat.
- Nota's van toelichtingen. Memories van overgave. Publicaties. Boekerij. (alleen in 1930)
Nota penjelasan memori serah terima. Publikasi. Perpustakaan.

BG21 Overzicht Inlandsche en Maleische-Chinese pers.
Gambaran pegawai pribumi dan Melayu-Cina.

Overzicht Inlandsche en Maleische-Chinese pers. Inlandsche bladen.

Gambaran pers pribumi dan Melayu-Cina. Surat Kabar Pribumi.

BG22 Vaststelling van grenzen.
Penetapan garis batas.

BG23 Inlandsche onderwijs. Opleiding Inlandsche Bestuur.
Pendidikan pribumi. Pendidikan pemerintah pribumi.

Inlands onderwijs. Opleiding Inlands Bestuur. Zending missie.
Pendidikan pribumi. Pendidikan pemerintah pribumi. Pengiriman misi.

BG24 Algemeen en gewapende politie.
Polisi umum dan bersenjata.

BG25 Volksraad aangelegenheden.
Urusan dewan rakyat.

BG26 Vreemde, mogenheden en hare onderdanen.
Kekuatan asing dan bawahannya.

BG27 Dienstbelang toelage.
Tunjangan kepentingan dinas.

Dienstbelang toelage (niet vervallende onder sub 4 boven).

Tunjangan atas kepentingan dinas (tidak ada pada sub 4 di atas).

BG28 Radio verbindingen.
perhubungan radio.

Radio, -telegraaf, en telefoon verbindingen.
Perhubungan radio, telegrafi, dan telepon.

BG29 Personeele aangelegenheden niet vervallende nr. 1.
Urusan kepegawaian yang tidak ada pada nomor 1.

Personeele aangelegenheden niet vallende onder de rubrieken nr.
1. en 16 boven.
*Urusan kepegawaian yang tidak ada pada bagian nomor 1 dan
16.*

BG30 Zelfsbestuurs verordening.
Peraturan pemerintahan [daerah] swatantra.

Zelfsbestuur verordening. Gewestelijke.
*Peraturan pemerintahan [swatantra]. Pengaturan pemerintahan
daerah.*

BG31 Bestuurs conferentie.
Konferensi pemerintah.

BG32 Gewestelijke en andere vaartuigen.
Kapal-kapal daerah dan lainnya.

Gewestelijke en andere vaartuigen. Inlandsche haven.
Pelayaran daerah dan lainnya. Pelabuhan milik pribumi.

BG33 Koninklijke en andere onderscheidingen.
Tanda penghormatan kerajaan dan lainnya.

BG34 Reclames en klachten.
Iklan dan pengaduan.

BG35 Rubber aangelegenheden.
Urusan perkaretan.

Oprichting subsidie, personeele. Enz. Ziekenhuizen en ter beschikstelling van lands personeel aan zelfsbesturen.
Pemberian subsidi pegawai, rumah sakit dan yang berkaitan dengan pegawai Negara di pemerintahan berdaulat.

BG36 Personeelsvoorzieningen van de rubber restrictie.
Sarana pegawai untuk restriksi karet.

BG40 Diverse andere onderwerpen.
Berbagai topik lain.

Diversen. Andere onderwerpen. Reede vervoer. (alleen in 1936)
Lain-lain. Permasalahan lainnya. Pengangkutan di pelabuhan.

BH1 Bestuurs herziening.
Peninjauan kembali pemerintah.

BR6 Subsidie voor het ziekenhuis te WesterAfdeeling van Borneo.
Subsidi untuk rumah sakit di WesterAfdeeling van Borneo.

BR18a Uitbreiding van het waterleiding te Djambi.
Penambahan pipa air di Djambi.

- BR20a Dekking exploitatie-verlies bijzondere ziekeninrichtingen ter
WesterAfdeeling van Borneo.
*Jaminan kerugian operasi unit perawatan istimewa di
WesterAfdeeling van Borneo.*
- BR24 Begrooting Rekening.
Rekening Anggaran.
- CZ1 Arbeids inspectien. Arbeids toestanden en verhoudingen
vereenigingen. Genootschaap.
*Pemeriksaan pekerja. Kondisi pekerja dan hubungan
perserikatan. Perhimpunan.*
- CZ4 Bestuurs en rechtswezen.
Peraturan pemerintah dan hukum.
- CZ6 Consulaire dienst (belasting. Passerstelsel. Chineese raden. Tempel
vertrouwing. Commissarissen. Chineese-Japanees vlaggen
beschermingen. Inlandsche bevolkingsgroep.
*Konsulat (pajak. Aturan paja. Dewan [rakyat] China.
Pemeliharaan kuil. Komisaris-komisaris. Pemeliharaan bendera
China-Jepang. Komunitas warga pribumi.*
- CZ9 Immigratie en volkstellingen.
Imigrasi dan sensus.
- CZ13 Landrente kadaster.
Pencatatan untuk pajak tanah.
- Politie aangelegenheden (storingen dobbelen. Prostitutie.
Gevangenissenwezen, enz. (1929)
Urusan kepolisian.

- CZ14 Publicaties (pers en vertalingen).
Publikasi (pers dan terjemahannya).
- CZ15 Personeel aangelegenheden.
Urusan kepegawaian.
- CZ20 Diverse andere onderwerpen.
Berbagai topik lain.
- CK1 Personele zaken.
Urusan pegawai.
- CK2 Alle andere aangelegenheden.
Semua urusan lainnya.
- CK3 Kas administratie.
Administrasi kas.
- Dec1 Pengangkatan pegawai.
- Dec2 Provincie- en regentschapsbegrotingen.
Anggaran Provinsi dan Regentschap.
- Dec3 Electriciteitsnet.
Jaringan listrik.
- Dec4 Jaringan listrik.
Perubahan Peraturan Dewan Daerah.
- Dec6 Wijzing modellen van bevelschriften.
Perubahan format surta perintah.

- Dec7 Beheersaanvraag van gewestelijke gronden.
Permintaan kepemilikan lahan daerah.
- Dec8 Terugbetaling van reis- en verblijfkosten.
Pembayaran kembali biaya perjalanan dan penginapan.
- Dec10 Wegensverordeningen.
Regulasi jalan raya.
- Dec11 Verkiezing raadsleden.
Pemilihan anggota dewan.
- Dec13 Herstelling van vervoerloosde wegen.
Peninjauan kembali jalan raya tanpa kendaraan.
- Dec14 Bijdragen tot het koloniale verslag.
Bahan tinjauan laporan tahunan koloni.
- Dec15 Subsidie aanvraag en tegemoetkoming van de gewesten.
Permintaan subsidi dan kompensasi daerah.
- Dec16 Benoeming van gemeente raad.
Penunjukkan dewan daerah.
- Dec18 De begroting van uitgaven.
Anggaran belanja.
- Dec19 Uitkeuring van accres toeslag.
Pembayaran penambahan beban biaya.
- Dec20 Vaststelling van de gewestelijke grenzen.
Penetapan batas daerah.

- Dec22 Hinderverordening cultuursgebied.
Peraturan gangguan kawasan budaya.
- Dec23 Uitbetaling tegemoetkoming van de tevoren verpachte overvaarten.
Pembayaran kompensasi untuk penyeberangan yang disewa sebelumnya.
- Dec25 Geldleening van de gemeente aan de locale ressorten.
Pinjaman dari pemerintah kota pada resor (daerah otonom) setempat.
- Dec26 Klachten tegen burgemeester.
Keluhan pada walikota.
- Dec27 Drankbelasting veroordening.
Ordonansi pajak minuman.
- Dec33 Vaststelling bezoldiging leden van het College van Gedeputeerden van de provinciale raad.
Penetapan honorarium anggota Dewan Eksekutif Provinsi dalam Dewan Provinsi.
- Dec35 Overzicht geldleeningen.
Ikhtisar mengenai keuangan.
- Dec36 Decentralisatie van gezondheidszorg.
Biaya perawatan untuk pegawai negeri.
- Dec39 Opheffing dienst landsgebouwen.
Penghentian pekerjaan pembangunan daerah.

- Dec41 Aanvraag uitbetaling subsidie van inkomsten uit den afkoop van heerendiensten.
Permintaan pembayaran subsidi penerimaan dari pembebasan kerja paksa.
- Dec42 Herziening instellings-ordonnantie van regentschappen.
Peninjauan kembali peraturan kelembagaan regentschap.
- Dec47 Renovatie van gebouwen (school).
Renovasi bangunan (sekolah).
- Dec51 Toekenning van subsidie voor het onderhoud van het land.
Pemberian subsidi untuk pemeliharaan tanah.
- Dec53 Wijziging kiesregeling van stadsgemeenteraad.
Perubahan peraturan pemilihan dewan pemerintah kota.
- Dec56 Benoeming van regentschapsraden.
Pemilihan badan anggota.
- Dec64 Huwelijks-en kinderordonnantie || wegverkeersverordening.
Peraturan pernikahan dan anak-anak || Regulasi lalu lintas.
- Dec69 Provinciale Ordonnantie.
Peraturan Provinsi.
- Dec70 Huwelijks-en kinderordonnantie || wegverkeersverordening.
Peraturan pernikahan dan anak-anak || Regulasi lalu lintas.
- Dec71 Bediening en onderhouden || tegenmoetkomingen van overvaarten.
Perbaikan dan pemeliharaan.

- Dec73 Landsdienaren een stadsgementen || personeelsvraagstuk autonome gebiedsdelen.
Pegawai negara dan Pemerintah kota.
- Dec76 Ontheffing van het beheer over de Pasanggrahan (Semua lokasi di pesanggrahan).
Pembebasan kepemilikan Pasanggrahan.
- Dec77 Tegemoetkoming, zijnde kosten van de door den Dienst van het Grondpeilwezen in 1930 verrichte artesische putboring || subsidieverzoek boringskosten van het artesische putten.
Ganti rugi sehubungan pembuatan sumur artesis oleh Dienst Grondpeilwezen tahun 1930.
- Dec79 Reis en verblijfkosten, daggelden, en dienstreizen.
Biaya perjalanan dan penginapan, uang harian, dan perjalanan dinas.
- Dec81 Subsidie van riooleering.
Subsidi pembuatan pipa drainase limbah.
- Dec83 Regeling der bezoldiging, salareissen.
Peraturan remunerasi, tuntutan penggajian.
- Dec84 Kortuigen laudsbijdragen.
Urusan finansial pemerintah kota daerah luar setelah penyerahan lebih lanjut tugas pendidikan dan kesehatan masyarakat.
- Dec94 Beneffende verslag volkshuisvesting.
a. Bunga tetap atas utang kepada negara.
b. Penetapan uang muka negara, terhitung mulai 1 Januari 1935 diperpanjang hingga 4% per tahun.

Dec95 Inlichtingen betreffende volksraadstukken.
Informasi mengenai berkas dewan rakyat.

- Dec98 Verzoekschrift dee N.V. B.P.M. betreffende toepassing domein verklaring.
Permohonan dari NV Bataviasche Petroleum Maatschappij mengenai penyelesaian penyesuaian lahan.
- Dec102 Belastingverordeningen.
Ordonansi pajak.
- Dec103 Watervoorziening.
Persediaan air.
- Dec105 Wapen stadsgemeente.
Izin kepemilikan senjata.
- Dec109 Toekenning tegemoetkoming provincie ziekenhuizen.
Pembebasan kepemilikan bangunan dinas sosial.
- Dec110 Overdracht zout en opium verkoop.
Pengalihkuasaan penjualan garan dan opium.
- DecBH7 Ontwerp instellingsordonnanties stadsgemeenten taakoverdracht op de in te stellen stadsgemeenten.
Rancangan peraturan lembaga mengenai pemindahan tugas pemerintah kota satu ke pemerintah kota yang akan dibentuk
- Dec Afrekening van subsidie.
PIBar84 *Penyelesaian urusan subsidi.*
- Dec Stadsgemeenteraad van Pekalongan.
SgPek37 *Dewan daerah kota Pekalongan.*

- Dec Ontwerp-kiesregeling vertegenwoordigers.
PL.Pol56 *Rancangan peraturan pemilihan penanggung jawab.*
- Dec. R. Beheersaanvraag van het Regentschap Malang.
Mal37 *Permintaan pengelolaan Regentschap Malang.*
- DecBH84 Financiële verhouding stadsgemeenten Buitengewesten na verdere
overdracht van onderwijs-en volksgezondheidstaak.
*Penyesuaian keuangan pemerintah daerah Buitengewesten setelah
pengalihkuasaan tugas pendidikan dan kesehatan rakyat.*
- F1 Openingsrede en diversen.
Pidato pembukaan dan lainnya.
- Begrooting en begrooting rekening.
Anggaran dan rekening.
- F2 Begrootings aangelegenheden.
Urusan penganggaran.
- Departemen van Sociale Zaken regularisatie.
Peraturan pada Departemen Urusan Sosial.
- F3 Volksraad.
Dewan rakyat.
- Departemen van Sociale Zaken betaalbarstelling van salarissen en
vorschooten.
*Departemen Sosial yang mengurus pembayaran gaji dan uang
muka.*

F4 Algemene Bezuinigingen.
Penghematan (pada umumnya).

G1 Betaalbaarstelling van extravoorschotten.
Pembayaran uang muka ekstra.

Politieke aangelegenheden.
Urusan-urusan politik.

Aangelegenheden te behandelen v/d raad v dept's hoofden.
Urusan penanganan pada dewan kepala-kepala departemen.

Alle bestuursconferenties.
Seluruh konferensi pemerintah.

Alle memories van overgaven.
Seluruh nota serah-terima.

Binnenlansche politieke aangelegenheden.
Urusan politik dalam negeri.

Buitenlansche politieke aangelegenheden (regenten).
Urusan politik luar negeri.

Diversen.
Lain-lain.

G2 Notulen vergadering in Raad van dept hoofden.
Notulen rapat pada dewan kepala departemen.

Aangelegenheden te behandelen door den Raad van departements
hoofden. (alleen in 1937)

Hal-hal yang harus ditangani Dewan Kepala Departemen.

G4 Bestuurs conferentien.
Konferensi pemerintah.

Paleis Conferentie.

Konferensi istana.

Alle bestuursconferenties (Regenten).

G5 Alle memories van overgaven.
Seluruh nota serah-terima.

Diversen. (1925-1933)

Lain-lain.

G6 Diversen. (1924)
Lain-lain.

Exterritoriale Aangelegenheden. (1931)

Urusan Ekstrateritorial.

Diversen verhouding tusschen europeesch en Inlandsch Bestuur.
(1937)

Perbandingan lainnya antara pemerintah Eropa dan Pribumi.

- GP1 Sollicitatien (alle rangen).
Lamaran (semua jabatan).
- GP2 Benoemingen (alle rangen).
Pengangkatan (semua jabatan).
- GP3 Ontslag (ook fraude) en overlijden (alle rangen).
Pemecatan (juga pencelaan) dan kematian (semua jabatan).
- GP5 Binnenlansche verloven.
Cuti-cuti dalam negeri.
- GP6 Buitenlansche verloven.
Cuti-cuti luar negeri..
- GP8 Pensioen, watchgeld en onderstand.
Pensiunan, tunjangan, dan uang bantuan.
- GP9 Reclames van en over het personeel.
Iklan mengenai pegawai.
- GP10 Berisping, belooning en onderscheidingen.
Teguran, penghargaan, dan tanda penghormatan.
- GP11 Informatien over het personeel.
Informasi mengenai pegawai.
- GP12 Werving en personeelaanvulling.
Perekrutan dan penambahan pegawai.
- GP13 Formatie (uitbreiding en berisping).
Formasi (perluasan dan teguran).

- GP14 Salarissen (ook weddeverhoogingen).
Gaji (kenaikan gaji).
- GP15 Declaratien.
Deklarasi.
- GP18 Verzoeken om vescheiden.
Permohonan Permisahan.
- GP19 Inspectien.
Pemeriksaan.
- GP21 Instructie.
Instruksi.
- GP22 Dienst verrichtingen van het Korps.
Dinas operasi Korps.
- GP24 Tewerkstelling van aff. En kader van het leger.
Pendayagunaan kader pasukan.
- GP25 Korps besluiten.
Surat Keputusan Korps.
- GP26 Overdracht beheer gew. Pol. Van naar DVO.
Penyerahan kuasa mantan Polisi ke Departement van Oorlog.
- GP27 Vervanging gewapende politie door leger.
Penggantian polisi bersenjata dalam pasukan.
- GP30 Begrooting.
Anggaran.

- GP37 Bouwerken.
Bangunan-bangunan.
- GP38 Beschikbaarstelling van fondsen.
Ketersediaan dana.
- GP42 Diverse andere onderwerpen .
Berbagai topik lain.
- H1 Handleiding Binnenlandsch Bestuur.
Buku pedoman Binnenlandsch Bestuur.
- Sollicitatie.
Lamaran.
- Handleiding BB.
Buku pedoman Binnenlandsch Bestuur.
- Huisvesting Batavia correspondentie met H.O.B. (1948)
Perumahan Batavia. Surat menyurat dengan HOB.
- IV/KV1 Onderwerpen van *Afdeeling A* (alle zaken).
Topik pada Departemen A (semua urusan).
- IV/KV2 Onderwerpen *Afdeeling AI* (alle zaken).
Topik pada Departemen AI (semua urusan).
- Afdeeling B* (alle zaken). (alleen in 1928)
Departemen B (semua urusan).
- IV/KV3 Onderwerpen van *Afdeeling AP* (alle zaken).
Topik pada Departemen AP (semua urusan).

IV/KV4 Onderwerpen *Afdeeling B* (alle zaken).
Topik pada Departemen B (Semua urusan).

IV/KV5 Onderwerpen *Afdeeling B.G* (alle zaken).
Topik pada Departemen B.G. (semua urusan).

IV/KV6 *Afdeeling C* (alle zaken).
Departemen C (semua urusan).

Afdeeling CW (alle zaken).
Departemen CW (semua urusan).

IV/KV7 *Afdeeling CK* (alle zaken).
Departemen CK (semua urusan).

IV/KV15 Onderwerpen *Afdeeling AI*.
Topik departemen AI.

IV/KV18 Alle *Afdeelingen*.
Semua departemen.

JZ1 *Persvertalingen*.
Penerjemahan pers.

Behandelingen v. zaken welke de internationale arbeidsorganisatie betreffen en daarmee samen hangende aangelegenheden van internationale aard.
Penanganan urusan organisasi buruh internasional dan lainnya yang terkait urusan internasional.

JZ2 Andere vertalingen.
Penerjemahan [bahasa] lainnya.

Vorbereiding van de deel name aan internationale en regionale conferentie op sociaal gebied. (1947)
Persiapan untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional dan regional di bidang sosial.

JZ5 Personalia.
Kepegawaian.

JZ6 Japansche ondernemingen.
Perusahaan-perusahaan Jepang.

JZ8 Diverse andere onderwerpen.
Berbagai topik lain.

K2 Personeele zaken (Inlansche).
Urusan pegawai (pribumi).

LBD1 Handleidingen.
Buku pedoman.

LBD2 Personeel (niet vallende onder 4 t/m 18).
Pegawai.

LBD3 Materiaal (gas maskers etc.).
Urusan bahan (masker gas dll).

LBD4 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Batavia.
Dinas perlindungan udara setempat. Batavia.

- LBD5 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Bandoeng.
Dinas perlindungan udara setempat. Bandung.
- LBD6 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Soerabaja.
Dinas perlindungan udara setempat. Surabaya.
- LBD7 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Balikpapan.
Dinas perlindungan udara setempat. Balikpapan.
- LBD8 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Tarakan.
Dinas perlindungan udara setempat. Tarakan.
- LBD9 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Ambon.
Dinas perlindungan udara setempat. Ambon.
- LBD10 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Cheribon.
Dinas perlindungan udara setempat. Cirebon.
- LBD11 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Tjilatjap.
Dinas perlindungan udara setempat. Cilacap.
- LBD12 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Semarang.
Dinas perlindungan udara setempat. Semarang.
- LBD13 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Djocjacarta.
Dinas perlindungan udara setempat. Yogyakarta.
- LBD14 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Solo.
Dinas perlindungan udara setempat. Solo.
- LBD15 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Madioen.
Dinas perlindungan udara setempat. Madiun.

- LBD16 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Malang.
Dinas perlindungan udara setempat. Malang.
- LBD17 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Macasser.
Dinas perlindungan udara setempat. Makasar.
- LBD18 Plaatselijk luchtsbeschermingsdiensten. Manado.
Dinas perlindungan udara setempat. Manado.
- LBD19 Plaatselijke luchtbeschermingsdiensten. Magelang.
Dinas Pengamanan Udara Daerah. Magelang.
- LBD20 LBD20 plaatselijke luchtbeschermingsdiensten. Buitenzorg.
Dinas Pengamanan Udara Daerah. Buitenzorg.
- LBD21 Financieele aangelegenheden. LBD.
Urusan keuangan. LBD.
- LBD22 Transpor- en reis in [...]
Transportasi dan perjalanan dalam [...]
- Financieele aangelegenheden. LBD.
Urusan keuangan. LBD.
- LBD23 Bouw en schuilkelder.
Bangunan dan tempat perlindungan dari ledakan (bunker)
- Weddereregeling en weddewerk (regelmatige) bezoldiging en dienst
tijd enz.
*Peraturan penggajian dan kenaikan gaji (berkala), upah dan masa
kerja, dll.*

- LBD24 Plaatselijke luchtbeschermingsdiensten. Tjepoe.
Dinas Pengamanan Udara Daerah. Tjepoe.
- LBD25 Diversen.
Lain-lain.
- LBD26 LBD aansluiting.
Jaringan Dinas Pengamanan Udara.
- LI10 Vergunning tot afschriften.
Izin untuk menyalin.
- Belangrijk voorstellen. Landrente dienst.
Usulan penting. Dinas sewa tanah.
- LI11 Vervaardiging van landrenteka.arten.
Pembuatan Peta Sewa Tanah
- LI17 Landrente kadaster.
Dinas kadaster sewa tanah.
- LI20 Solicitatien en informatien.
Lamaran dan informasi.
- Mutatien personeele zaken (Europeeche).
Urusan mutasi pegawai (Eropa).
- LI26 Solicitatien en information.
Lamaran dan informasi.
- Mutatien personeele zaken (Inlansche). (1925)
Urusan mutasi pegawai (bumi putra).

- LI34 Misgewas-onbeplant-blijven
Tanaman gagal tumbuh
- MP1 Aanvoer goederen uit Nederland.
Pasokan barang dari Belanda.
- MP2 Aanschaffing schrijfbehoeften en benodigdheden voor het
Departement Binnenlandsch Bestuur.
*Pembelian alat tulis dan perlengkapan untuk Departemen Dalam
Negeri.*
- MP3 Eischen goederen.
Barang-barang yang diminta.
- MP4 Gedrukten.
Alat cetak.
- MP5 Handleiding materieel.
Materi manual.
- Boekwerken, voorschriften en prijslijsten (ook wijzigingen
daarop). (1935)
Buku kerja, spesifikasi dan daftar harga (juga perubahannya).
- MP6 Inventarisgoederen verstrekking Bestuurskantoren.
Ketentuan barang inventaris kantor-kantor pemerintah.
- MP7 Maattabellen.
Grafik ukuran.
- Maattabellen kledingstukken.

Grafik ukuran. Bahan pakaian.

MP8 Materieele verstrekkingen Algemeene Politie.

Pemberian alat berat polisi umum.

Materieele verstrekking aan de politie (met uitzondering van vervoer middelen (zie no.19).

Pemberian alat berat kepada polisi (dengaan pengecualian alat angkut).

- MP9 Materieele verstrekkingen gewapende politie.
Pemberian alat berat polisi bersenjata.
- Materieele verantwoordingen Algemeene politie. (alleen in 1932)
Pertanggungjawaban materi polisi biasa.
- MP10 Materieele verantwoordingen Algemeene politie. (1924)
Pertanggungjawaban materi polisi biasa.
- Materieele verantwoordingen Gewapende Politie. (alleen in 1932)
Pertanggungjawaban materi polisi bersenjata.
- MP10a Materieele verantwoordingen Algemeene Politie.
Pertanggungjawaban materi polisi biasa.
- MP10b Materieele verantwoordingen Binnenlandsch Bestuurs kantoren en
ambtswoningen.
*Pertanggungjawaban materi kantor-kantor pemerintah domestik
dan perumahan pegawai.*
- MP11 Materieele verantwoordingen Gewapende politie. (1924)
Pertanggungjawaban materi polisi bersenjata.
- MP12 Materieele verantwoordingen Pasanggrahans.
Pertanggungjawaban materi untuk Pasanggrahan.
- MP13 Materieele verantwoordingen Bestuurs kantoren.
Pertanggungjawaban materi untuk kantor-kantor pemerintah.
- MP14 Materieele verantwoordingen Pakhuizen.
Pertanggungjawaban materi untuk gudang.

MP15 Materieele diverse andere verantwoordingen.
Berbagai macam pertanggungjawaban materi.

Materieele verantwoordingen (diverse andere).
Berbagai pertanggungjawaban materi (lainnya).

MP16 Passanggrahans.
Passanggrahan.

MP17 Pakhuizen en aanvulling pakhuisvoorraden.
Gudang dan pengisiannya.

Aanvulling Pakhuisvoorraden.
Pengisian gudang.

MP18 Prijslijsten.
Daftar harga.

Prijslijsten (offertes handelaren).
Daftar harga barang [dari pedagang].

MP19 Rijwielen.
Sepeda.

Rijwielen en automobielen.
Sepeda dan mobil.

Automobielen motorrijwielen, rijwielen, paarden harnachementen
enz.

Mobil, motor, tali kekang kuda, dll.

MP20 Regularisatie bescheiden. (1924)

Penyederhanaan peraturan.

MP21 Rijwiel herstelplaatsen voor de Algemeene politie en
aanschaffingen daarvoor.

Bengkel reparasi sepeda Polisi Umum dan pembeliannya.

MP22 Schrijfmachines.

Mesin tik.

Schrijfmachines rekenmachines enz.

Mesin tik, mesin hitung, dll.

Schrijfmachines, rekenmachines enz (inlevering en verstrekking).

Mesin tik, mesin hitung, dll (penyerahan dan pembelian).

Diverse kantoor machines / Aanschaffing afschrijving.

Berbagai macam mesin kantor/pembelian dan pentransferan.

MP23 Diverse andere onderwerpen.

Berbagai topik lain.

Verlichting en watervoorziening van kazernes en andere
gebouwen.

*Penerangan dan penyediaan air bersih untuk barak tentara dan
bangunan lainnya.*

Water en lichtvoorziening politiegebouwen.

*Penyediaan sarana penerangan dan air bersih pada gedung-
gedung kepolisian.*

MP24 Vaststelling en wijziging kledingvoorschrift Algemeene Politie.
Polisi umum

Overtollige goederen.
Kelebihan barang.

MP25 Vaststelling en wijziging kledingvoorschrift Gewapende Politie.
Algemeene brief wisseling over politie kleding.
Persuratan umum.

MP26 Aanschaffing Olien en Vedden.
Pembelian oli dan lemak.

MP28 Diverse andere onderwerpen.
Berbagai topik lain.

AR1 Onderwerpen *Afdeeling A.*
Urusan bagian A.

AR6 Onderwerpen *Afdeeling G.*
Urusan bagian G.

AR9 Onderwerpen *Afdeeling D.*
Urusan bagian D.

AR12 Onderwerpen *Afdeeling GP.*
Urusan bagian GP.

AR17 Onderwerpen *Afdeeling VCW.*
Urusan bagian VCW.

- AR18 Onderwerpen Alle *Afdeelingen*.
Urusan semua bagian.
- RA1 Regeerings Almanak.
Lembaran Negara (Hindia Belanda).
- SM1 Mobilisatie raad.
Dewan mobilisasi.
- SM2 Reserve personeel (BB bestuurskatoordienst, politie en andere).
- SM4 Mobilisatie en oorlogsformatie (vrijstellingen opkomst militairen dienst).
Mobilisasi dan formasi perang (pembebasan dinas militer).
- SM5 Personeel (LBD enz.)
Pegawai (LBD, dst)
- SM6 Burgerdienst Aplicht-Roode kruis.
Tugas layanan Palang Merah sipil.
- VCW1 Algemene organisatie van de dienst.
Organisasi dinas umum.
- VCW2 Centrale kas en volks credieten instelling.
Kas pusat dan lembaga kredit masyarakat.
- VCW4 Personele aangelegenheden.
Urusan pegawai.
- WO1 Welvaart onderzoek.
Penelitian mengenai kesejahteraan.

